



HARTA
GENERAL INSURANCE

Laporan Tahunan **2023**
Annual Report



MOVE FORWARD

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk

ARTI COVER DAN ARTI TEMA

Cover and Theme Meaning



BERGERAK MAJU

Move Forward

Mengangkat tema “BERGERAK MAJU” Laporan Tahunan 2023 menggambarkan bagaimana Perseroan melangkah dengan mantap untuk meraih performa yang lebih baik di masa mendatang.

Upaya di atas dilakukan agar Perseroan dapat bertumbuh positif dan fokus pada masa depan.

Laporan Tahunan 2023 PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, diharapkan menjadi sumber dokumentasi yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun.

Adopting the theme “MOVE FORWARD” The 2023 Annual Report illustrates how the Company is confidently advancing to achieve better performance in the future.

The efforts above should be taken to make the Company grow positive and focus on the future.

The 2023 Annual Report of PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk was prepared based on Regulation of Financial Services Authority Number 29/POJK.04/2016 regarding Annual Report of Issuers or Public Companies and Circular Letter of Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021 regarding Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies, expected to serve as a documentation source containing the Company's performance information over the course of the year.

DAFTAR ISI

Table of Content

Arti Cover dan Arti Tema
Cover and Theme Meaning 1

Daftar Isi
Table of Content 2

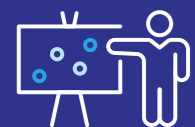
KILAS KINERJA
Performance Overview



Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Data Highlights 6

Informasi Saham
Information of Share 7

Kegiatan Perusahaan 2023
Company's Event 2023 8



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioner Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioner Report 12

LAPORAN DIREKSI
Directors Report



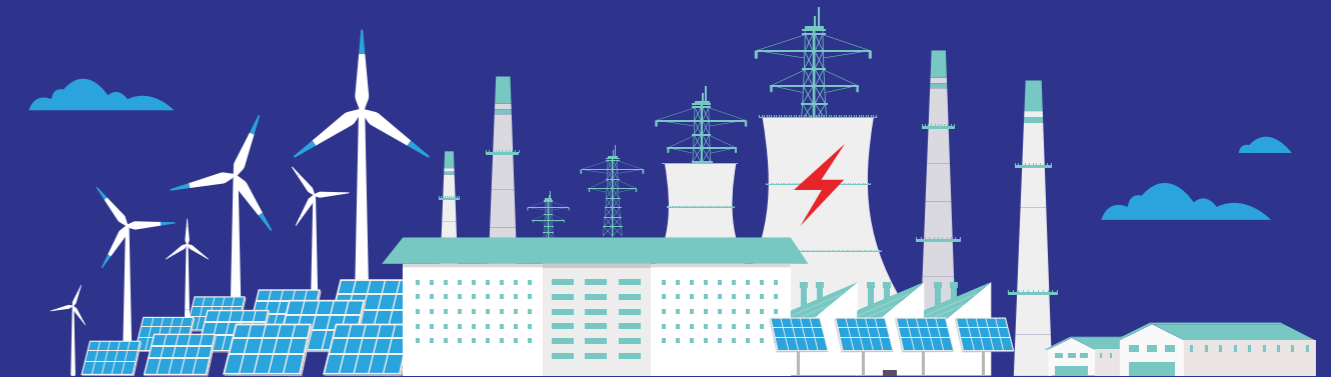
Laporan Direksi
Directors Report 18



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Informasi Umum dan Identitas Perseroan
General Information and Corporate Identity 24

Wilayah Operasional
Operational Area 25



Visi Misi
Vision, Mission 27

Profil Direksi
Director's Profile 33

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioner Profile 42

Kronologis Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia
Chronology of Stock Listing on the Indonesia Stock Exchange 54

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis



Tinjauan Kinerja Operasional
Review of Operational Performance 60

Tinjauan Kinerja Keuangan
Review of Financial Performance 61



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Good Corporate Governance

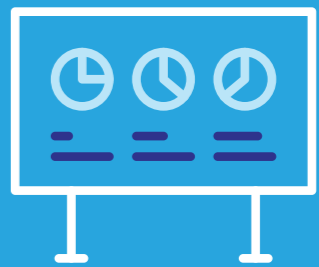
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 73

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility 132



KILAS KINERJA

Performance Overview



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Key Financial Data Highlights

Dalam jutaan rupiah kecuali laba per saham
In million of rupiah except earning per share

URAIAN Description	2023	2022	2021
Premi Bruto / Gross Premium	658.050	679.991	568.107
Pendapatan Premi Neto / Net Premium Income	264.772	236.148	196.501
Beban Klaim Neto / Claim Expenses	164.499	153.628	93.565
Hasil Underwriting / Underwriting Results	108.438	104.565	119.328
Laba Usaha / Operating Profit	(11.578)	(13.629)	14.877
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	1.459	(7.051)	18.380
Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss)	4.979	(7.469)	15.416
Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Profit (Loss)	5.912	(8.682)	16.567
Jumlah Saham yang Beredar / Outstanding Number of Shares	4.900	4.900	2.940
Laba (Rugi) Bersih Per Saham* / Earning Per Share*	1,02	(1,52)	5,24
Total Aset / Total Assets	997.499	933.279	666.904
Jumlah Investasi, Kas dan Setara Kas / Total Investments, Cash and Cash Equivalents	271.660	214.567	209.125
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	781.520	723.212	544.768
Jumlah Ekuitas / Total Stockholders' Equity	215.979	210.067	122.136
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Total Aset / Return on Assets Ratio	0,5%	(0,8%)	2,3%
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas / Return on Equity Ratio	2,3%	(3,6%)	12,6%
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan / Return on Revenue Ratio	0,8%	(1,1%)	2,7%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	361,8%	344,3%	446,0%
Rasio Aset Lancar Terhadap Liabilitas Lancar / Liquidity Ratio	130,0%	135,0%	135,0%
Rasio Liabilitas Terhadap Aset / Debt to Assets Ratio	78,3%	77,5%	81,7%
Rasio Pendapatan Premi Neto Terhadap Premi Bruto / Net Premium Income to Gross Premium Ratio	40,2%	34,7%	34,6%
Rasio Beban Klaim Neto Terhadap Pendapatan Premi Neto / Claim Expenses to Net Premium Income Ratio	62,1%	65,1%	47,6%

*)Laba (rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah saham yang tercatat pada masing-masing tahun buku.

*)Net earnings per share are calculated by dividing the Net Profit (Loss) by the Outstanding number of share in each financial year.

INFORMASI SAHAM

Information of Share

Informasi Harga Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia dalam 2 (dua) tahun terakhir:
Share Price Information of the Company in Indonesia Stock Exchange in the last 2 (two) years.

2023	JUMLAH SAHAM Number of Share	HARGA (Rp) Price (IDR)			VOL. DIPERDAGANGKAN Traded Volume	KAPITALISASI PASAR (Rp) Market Capitalization (IDR)
		TERTINGGI Highest	TERENDAH Highest	PENUTUPAN Closing		
Kwartal I Quarter I	4.900.000.000	86	50	54	855.372.000	264.600.000.000
Kwartal II Quarter II	4.900.000.000	68	51	57	208.423.000	279.300.000.000
Kwartal III Quarter III	4.900.000.000	124	52	108	1.581.798.000	529.200.000.000
Kwartal IV Quarter IV	4.900.000.000	134	82	93	1.207.743.000	455.700.000.000

2022	JUMLAH SAHAM Number of Share	HARGA (Rp) Price (IDR)			VOL. DIPERDAGANGKAN Traded Volume	KAPITALISASI PASAR (Rp) Market Capitalization (IDR)
		TERTINGGI Highest	TERENDAH Highest	PENUTUPAN Closing		
Kwartal I Quarter I	2.940.000.000	75	63	68	260.355.000	333.200.000.000
Kwartal II Quarter II	2.940.000.000	72	55	56	635.117.000	274.400.000.000
Kwartal III Quarter III	4.900.000.000	165	53	85	4.604.902.000	416.500.000.000
Kwartal IV Quarter IV	4.900.000.000	111	73	77	1.311.778.000	377.300.000.000

Sepanjang tahun 2023 Perseroan tidak melakukan Aksi Korporasi, seperti:

- Pemecahan saham
- Penggabungan saham
- Saham bonus
- Perubahan nilai nominal saham

Throughout 2023 year, the Company did not engage in Corporate Actions, such:

- Stock split
- Reverse stock split
- Bonus shares
- Changes in the nominal value of shares

Sepanjang tahun 2023 Perseroan tidak melakukan Penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku maupun yang masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan.

During 2023, the Company did not implement Temporary suspension of stock trading (suspension), and/or removal of stock listing (delisting in both the financial year and ongoing until the end of the Annual Report period.

KEGIATAN PERUSAHAAN 2023

Company's Event 2023

FEBRUARI

February



Pra Rapat Kerja pada tanggal 27-28 Februari 2023.
Preliminary Budget Meeting event on 27-28 February 2023.

APRIL

April



Acara buka puasa bersama dengan anak yatim pada tanggal 13 April 2023.
Ramadan fast-breaking in local orphanage on 13 April 2023.

MEI

May



Hari Ulang Tahun pada tanggal 29 Mei 2023.
Company's Anniversary Celebration on 29 May 2023.

JUNI

June



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST) pada tanggal 7 Juni 2023.
Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on 7 June 2023.

NOVEMBER

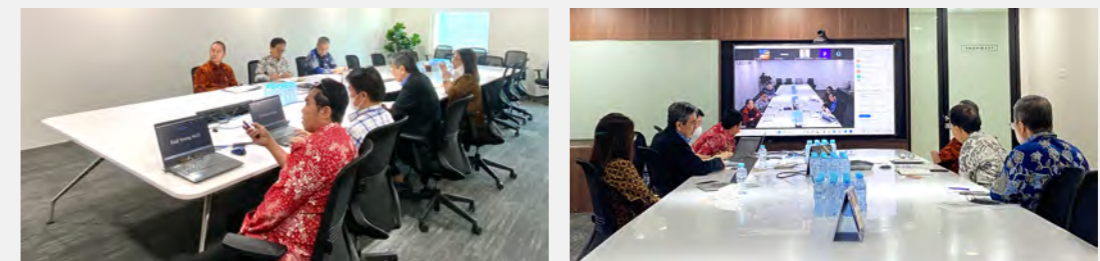
November



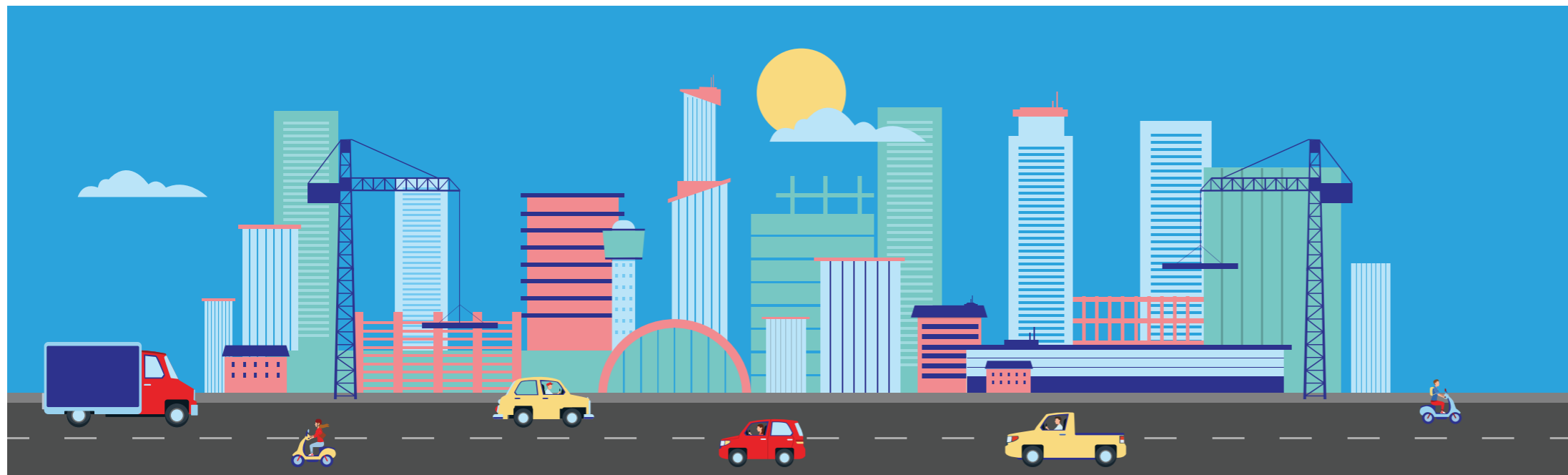
Rapat Kerja Pimpinan pada tanggal 16-17 November 2023.
Leadership Meeting on 16-17 November 2023.

DESEMBER

December

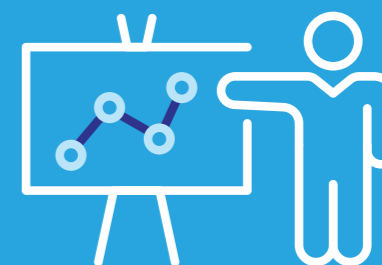


Paparan Publik pada tanggal 20 Desember 2023.
Public Expose on 20 December 2023.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner Report





Segenap pemangku kepentingan yang kami hormati,

Tahun 2023 diawali dengan berbagai kecemasan akan terjadinya resesi ekonomi global dan perlambatan ekonomi sebagai akibat ketegangan geopolitik. Beragam prediksi menyebutkan pada 2023 akan diwarnai krisis ekonomi, walaupun awal 2023 justru ditandai momentum positif, yakni dengan pencabutan pembatasan kegiatan masyarakat untuk menangani Covid-19. Momentum tersebut dimanfaatkan oleh pemerintah untuk melaksanakan kebijakan secara konsisten dan terukur yang berdampak pada tercapainya pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan IV - 2023 sebesar 5,04% (year on year) dengan tingkat inflasi sebesar 2,6%.

Sementara itu, industri asuransi umum di Indonesia pada saat ini sedang mengalami *market hardening* sebagai dampak dari penurunan kapasitas reasuransi dan kenaikan tarif reasuransi, hal mana akan membutuhkan respons yang tepat dari perusahaan asuransi umum dalam menata portofolio di tahun yang akan datang.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Perseroan mencatatkan kenaikan hasil *underwriting* bersih sebesar 4,2% dari Rp104,56 miliar di tahun 2022 menjadi Rp108,44 miliar di tahun 2023, di mana sebagian besar lini usaha memberikan kontribusi yang positif sementara terdapat 2 (dua) lini usaha yang membukukan hasil *underwriting* bersih negatif yaitu asuransi tanggung gugat dan asuransi rangka kapal.

Sementara untuk lini usaha yang telah memberikan hasil *underwriting* bersih yang positif dan signifikan yaitu asuransi kendaraan bermotor, asuransi harta benda, dan asuransi kecelakaan diri perlu terus diupayakan langkah-langkah untuk meningkatkan hasil *underwriting* bersih mengingat ketiga lini usaha tersebut merupakan kontributor utama pendapatan *underwriting* perseroan.

Pengelolaan investasi yang dilakukan Perseroan selama tahun 2023 memberikan imbal hasil investasi (YOI) yang cukup memuaskan (3,88% p.a. net), meskipun demikian masih terdapat ruang untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi dengan tetap menjaga kualitas portofolio investasi.

Faktor penting lainnya yang mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan di tahun 2023 ini adalah aksi korporasi yang dilakukan oleh Perseroan berupa pinjaman subordinasi yang dipergunakan untuk menjaga tingkat kesehatan Perseroan.

All our respected stakeholders,

The year 2023 begins with various concerns about a global economic recession and economic slowdown as a result of geopolitical tensions. Various predictions suggested that 2023 would be characterized by an economic crisis, yet the outset of the year saw a positive momentum, notably with the relaxation of restrictions on community activities to combat Covid-19. This momentum was used by the government to implement policies consistently and measurably which had an impact on achieving Indonesia's economic growth in Quarter IV - 2023 of 5.04% (year on year) with an inflation rate of 2.6%.

Meanwhile, the general insurance industry in Indonesia is presently undergoing market hardening due to a reduction in reinsurance capacity and a rise in reinsurance rates, which will need a suitable response from general insurance companies in structuring portfolios for the upcoming year.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE DIRECTORS

The Company recorded an increase in net underwriting results of 4.20% from Rp104.56 billion in 2022 to Rp 108.44 billion in 2023, where the majority of business lines made a positive contribution while there were 2 (two) business lines that posted negative net underwriting results, namely liability insurance and marine hull insurance.

Meanwhile, business lines that have shown significant positive net underwriting results, such as motor vehicle insurance, property insurance, and personal accident insurance, require continuous efforts to improve net underwriting results, considering these three business lines are the main contributors to the Company's underwriting income.

The investment funds managed by the Company during 2023 provides quite satisfactory investment returns (YOI) (3.88% p.a. net), however there is still room for improvements while maintaining the quality of the investment portfolio.

Another important factor influencing the Company's financial performance in 2023 was the corporate action carried out by the Company's in the form of subordinated loans which are used to maintain the Company's financial health.

Selain daripada kualitas portofolio bisnis maupun portofolio investasi, hal yang perlu mendapat perhatian adalah kelancaran proses *recovery* klaim dari reasuradur, terutama atas klaim-klaim yang besar yang dapat mempengaruhi tingkat kesehatan Perseroan sehubungan dengan terjadinya *hardening market* sebagaimana diuraikan di atas.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Dewan Komisaris berpandangan bahwa terkait hasil *underwriting* yang belum optimal, Perseroan telah berupaya melakukan strategi bisnis yang berkaitan dengan penataan ulang portofolio bisnis yang diharapkan dapat menghasilkan pertumbuhan premi bruto dan hasil *underwriting* bersih yang lebih baik dan merekomendasikan kepada Direksi untuk melanjutkan penataan portofolio tersebut di tahun yang akan datang dengan tetap memperhatikan indikator kesehatan keuangan Perseroan dan melakukan langkah-langkah strategis guna menjaga keberlanjutan usaha dan menghadapi situasi pasca pandemi.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN PERSEROAN

Dewan Komisaris berpandangan bahwa Perseroan telah menyusun strategi sesuai dengan prospek usaha yang dihadapi dengan baik dan mengharapkan agar Perseroan terus meningkatkan kemampuannya untuk dapat beradaptasi dengan cepat dan tepat terhadap prospek usaha yang dihadapinya, termasuk:

- Pergeseran pangsa pasar seiring dengan perubahan generasi;
- Pemenuhan modal minimum Rp250 miliar di tahun 2026 dan Rp500 miliar sesuai ketentuan POJK nomor 23 tahun 2023.
- Pelaksanaan IFRS (*International Financial Reporting Standards*) 17 pada awal tahun 2025; dan
- Penyesuaian kebijakan sebagai dampak dari penurunan kapasitas reasuransi dalam negeri dan kenaikan tarif reasuransi (*Market hardening*).

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Dewan Komisaris berpandangan bahwa sepanjang tahun 2023, secara umum Perseroan telah menjalankan Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan POJK No. 73/POJK.05/2016, No. 43/POJK.05/2019, maupun SEOJK No. 16/SEOJK.05/2014 dan SEOJK No. 14/SEOJK.05/2019.

In addition to the quality of the business portfolio and investment portfolio, attention should also be given to the smoothness of the reinsurance claim recovery process, especially for significant claims that can impact the Company's financial health in light of the hardening market conditions outlined above.

SUPERVISION OF THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

The Board of Commissioners believes that regarding suboptimal underwriting results, the Company has made efforts to implement business strategies related to restructuring business portfolios, which are expected to generate growth in gross premiums and better net underwriting results. The Board recommends to the Board of Directors to continue restructuring the portfolio in the coming year while maintaining attention to the Company's financial health indicators and taking strategic steps to ensure business continuity and address post-pandemic situations.

VIEW OF BUSINESS PROSPECTS COMPILED BY THE COMPANY

The Board of Commissioners believes that the Company has developed strategies in accordance with the business prospects it faces and hopes that the Company to continue to improve its capabilities to quickly and accurately adapt to the business prospects it faces, including:

- Shifts in market share alongside generational changes;
- Completion of the minimum capital of Rp250 billion in 2026 and Rp500 billion as per the provisions of POJK number 23 of 2023.
- Implementation of IFRS (*International Financial Reporting Standards*) 17 in early 2025; and
- Policy adjustments as a result of a decrease in domestic reinsurance capacity and an increase in reinsurance rates (*Market hardening*).

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners is of the view that throughout 2023, in general the Company has implemented Corporate Governance in accordance with POJK No. 73/POJK.05/2016, No. 43/POJK.05/2019, as well as SEOJK No. 16/SEOJK.05/2014 and SEOJK No. 14/SEOJK.05/2019.

Selain daripada itu, sebagai perusahaan terbuka, Perseroan juga telah melaksanakan kewajiban di bawah ketentuan POJK No. 21/POJK.04/2015, 3/SEOJK.04/2015, dan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia yang mengatur tata kelola perusahaan terbuka.

Terkait penerapan program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, Dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) sesuai ketentuan POJK nomor 8 tahun 2023, Perseroan telah menyusun dan memiliki Kebijakan dan Prosedur Penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM.

Dewan Komisaris mendukung upaya Direksi untuk mengoptimalkan fungsi Komite Manajemen Risiko dan Departemen Manajemen Risiko guna meningkatkan efektifitas fungsi manajemen risiko di masa yang akan datang.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI PERSEROAN

Dewan Komisaris melaksanakan rapat dengan Direksi setiap triwulanan untuk memantau secara langsung jalannya Perseroan, baik mengenai pencapaian usaha (realisasi rencana bisnis), berbagai kendala maupun potensi masalah yang dihadapi juga berbagai hal terkait tata kelola perusahaan yang baik. Selain melalui mekanisme rapat tersebut, secara periodik Dewan Komisaris menyampaikan secara tertulis berbagai hal yang perlu untuk ditindaklanjuti oleh Direksi sesuai rekomendasi Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris. Konsultasi Direksi dengan Dewan Komisaris kerap dilakukan sesuai kebutuhan.

APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih kepada para pemegang saham, pemegang polis, regulator, khususnya yang membawahi Industri Keuangan Non Bank (Asuransi) dan Pasar Modal dan mitra bisnis yang selalu setia mendukung usaha kami.

Kami juga menyampaikan penghargaan dan apresiasi yang tinggi kepada segenap jajaran Direksi dan seluruh pegawai Perseroan yang telah mendedikasikan waktu dan tenaga untuk kemajuan Perseroan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa menyertai langkah-langkah kita semua di tahun-tahun yang penuh tantangan di depan kita.

Jakarta, 21 Maret 2024
Dewan Komisaris
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk

Furthermore, as a public company, the Company has also fulfilled obligations under the provisions of POJK No. 21/POJK.04/2015, 3/SEOJK.04/2015, and the regulations of the Indonesia Stock Exchange governing public corporate governance.

Regarding the implementation of the Anti-Money Laundering, Terrorism Financing Prevention, and Prevention of Financing of Mass Destruction Weapons (AML, TFP, and PFMDW) program as per POJK number 8 of 2023, the Company has developed and implemented Policies and Procedures for the Implementation of AML, TFP, and PFMDW Programs.

The Board of Commissioners supports the efforts of the Board of Directors to optimize the functions of the Risk Management Committee and Risk Management Department to enhance the effectiveness of risk management functions in the future.

FREQUENCY AND METHOD OF PROVIDING ADVICE TO THE DIRECTORS OF THE COMPANY

The Board of Commissioners holds meetings with the Board of Directors every quarter to directly monitor the running of the Company, both regarding business achievements (realization of business plans), various obstacles and potential problems faced as well as various matters related to good corporate governance. Apart from the meeting mechanism, the Board of Commissioners periodically conveys in writing various matters that need to be followed up by the Board of Directors in accordance with the recommendations of the Committees under the Board of Commissioners. Consultations between the Board of Directors and the Board of Commissioners are frequently carried out as needed.

APPRECIATION

The Board of Commissioners expresses gratitude to the shareholders, policyholders, regulator, especially those overseeing the Non-Bank Financial Industry (Insurance) and the Capital Market, as well as business partners who have consistently supported our endeavors.

We also express our appreciation and high appreciation to the entire Board of Directors and all employees of the Company who have dedicated their time and energy to the advancement of the Company.

May God Almighty accompany all of our steps in the challenging years ahead.

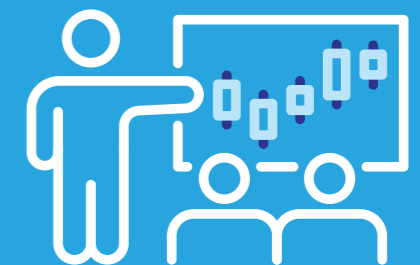
Jakarta, 21 March 2024
Board of Commissioner
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk





LAPORAN DIREKSI

Directors Report



Para pemegang saham yang kami hormati,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunianya kami telah melewati tahun 2023 dengan baik.

Berbagai tantangan mewarnai tahun 2023. Pada awal tahun Bank Dunia memprediksi kemungkinan terjadinya resesi ekonomi global pada tahun 2023. Ketidakpastian global mengkhawatirkan banyak negara, termasuk Indonesia. Ancaman resesi dan perlambatan ekonomi global pada tahun 2023 bukanlah tantangan yang mudah, terutama akibat ketegangan geopolitik yang berimbas pada disrupsi rantai pasok global yang berpotensi berimbas pada perekonomian domestik.

Namun demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian global. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan IV 2023 tetap tumbuh kuat sebesar 5,04%. Hal ini menumbuhkan optimisme dan semangat untuk melanjutkan langkah guna meraih kinerja yang lebih baik di masa depan.

Berlatar belakang kondisi dan persepsi di atas, izinkan kami, Direksi, menyampaikan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan selama tahun 2023.

KINERJA PERSEROAN

Perseroan menetapkan strategi bisnis di tahun 2023 dengan menetapkan Langkah-Langkah Strategis Jangka Pendek Periode 1 (satu) tahun yaitu:

- a. Peningkatan Profitabilitas.
- b. Peningkatan *Competitive Advantage*.
- c. Aplikasi Teknologi untuk sistem manajemen dan *business process improvement*.

Direksi melakukan perencanaan dan menuangkan strategi bisnis di atas di dalam rencana bisnis perseroan serta melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan strategi di atas.

Pengawasan aktif yang dilakukan Direksi antara lain:

- 1. Memastikan penanganan terhadap risiko asuransi dilakukan secara teliti dan terukur;
- 2. Mengelola pertumbuhan portofolio bisnis dan basis nasabah;
- 3. Meningkatkan efisiensi di semua lini operasional dan aktivitas perusahaan;
- 4. Pengembangan fasilitas pelayanan sebagai nilai tambah untuk partner bisnis dan nasabah;
- 5. Menyempurnakan proses bisnis dan kontrol dalam pelaksanaan bisnis dan operasional;
- 6. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan yang tepat guna;

Dear respected shareholders,

We give thanks to God Almighty, because by His grace we have passed 2023 well.

Various challenges marked the year 2023. At the beginning of the year, the World Bank predicted the possibility of a global economic recession in 2023. Global uncertainty is worrying many countries, including Indonesia. The threats of a recession and global economic slowdown in 2023 is not an easy challenge, especially due to geopolitical tensions leading to disruptions in the global supply chain which could potentially impact the domestic economy.

Nevertheless, Indonesia's economic growth remains robust amid the uncertainties of the global economic conditions. Data from the Central Statistics Agency (BPS) indicates that Indonesia's economic growth in the fourth quarter of 2023 continues to grow strongly at 5.04%. This has fostered optimism and motivation to continue efforts towards achieving better performance in the future.

Against the backdrop of the aforementioned conditions and perceptions, allow us, the Directors, to present a report as a form of accountability for the management of the Company throughout the year 2023.

COMPANY PERFORMANCE

The company established a business strategy in 2023 by defining Short-Term Strategic Step for a Period of 1 (one) year, such as:

- a. *Profitability Enhancements.*
- b. *Competitive Advantage Enhancements.*
- c. *Application of Technology for management systems and business process improvement.*

Directors planned and incorporated the above business strategy into the company's business plan and conduct active supervision of the implementation.

Active supervision by the Directors includes:

- 1. *Ensuring that insurance risks are handled carefully and measurably;*
- 2. *Business growth based on portfolio and customer base management;*
- 3. *Efficiency improvement across in all aspect of operation and company activities;*
- 4. *Development of service facilities as added value for business partners and customers;*
- 5. *Improvement of processes and controls in business and operational execution;*
- 6. *Conducting and implementing appropriate education and training;*

- 7. Menerapkan teknologi untuk menyempurnakan proses, kontrol dan produktivitas;
- 8. Mengembangkan sarana teknologi untuk mempermudah serta memperkuat transaksi dan hubungan kerja dengan partner bisnis dan nasabah;
- 9. Menguatkan sistem teknologi informasi untuk membantu manajemen dalam meningkatkan kinerja perseroan; dan
- 10. Menyiapkan sistem, prosedur, sumber daya manusia, serta kebutuhan investasi dan modal dalam rangka implementasi IFRS 17 / PSAK 117 yang akan diberlakukan mulai tanggal 1 Januari 2025.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan Perusahaan.

Penerapan strategi di atas membantu Perseroan dalam membukukan laba bersih sebesar Rp4,98 miliar. Pencapaian laba bersih ini merupakan 41% % dari jumlah yang ditargetkan sebesar Rp. 12,03 miliar.

Walaupun demikian, Perseroan juga menghadapi kendala dalam hal pencapaian target laba usaha. Kendala yang dihadapi perseroan sepanjang tahun 2023 adalah:

- Persaingan bisnis yang semakin ketat
- Kondisi perekonomian global yang belum menentu
- Melambatnya pemulihan reasuransi dan pembayaran premi dari nasabah
- *Market hardening* yang terjadi pada pasar reasuransi baik di dalam maupun di luar negeri.

Dalam tahun 2023, terjadi pergantian manajemen sehubungan dengan adanya pengunduran diri beberapa anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Pada 7 Juni 2023, Perseroan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham yang salah satu mata acara rapat adalah perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

PROSPEK USAHA

Di tengah disrupsi lingkungan global di sepanjang tahun 2023, baik dari sisi rantai pasok, bencana alam, volatilitas sektor keuangan, serta fragmentasi geo-ekonomi, perekonomian Indonesia relatif tangguh. Pencapaian ini menjadi fondasi bagi laju pertumbuhan ekonomi tahun 2024, yang diprediksi akan mengalami pertumbuhan sebesar 5,2%.

Prediksi di atas menumbuhkan harapan bahwa pertumbuhan ekonomi akan memberikan pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan asuransi di Indonesia dan menjadi momentum yang tepat bagi perusahaan untuk melanjutkan langkah guna meraih kinerja yang lebih baik melalui:

- 7. *Application of technology to refine processes, control, and productivity;*
- 8. *Development of technological facilities to simplify and strengthen transactions and working relationships with business partners and customers;*
- 9. *Strengthening information technology systems to assist management in enhancing company performance; and*
- 10. *Preparation of systems, procedures, human resources, as well as investment and capital requirements for the implementation IFRS 17 / PSAK 117 which will come into effect 1 January 2025.*

Comparison between Achieved Results and those Targeted by the Company.

The implementation of the above strategy has enabled the company to achieve a net profit of IDR 4.98 billion. Pencapaian laba bersih ini merupakan 41% % dari jumlah yang ditargetkan sebesar IDR 12.03 billion.

However, the Company also faced challenges in achieving its operating profit targets. The challenges encountered by the company throughout the year 2023 are:

- *Increasingly intense business competition.*
- *Uncertain global economic conditions.*
- *Slow reinsurance recovery and premium payments from customers*
- *Hardening of the reinsurance market, both domestic and international.*

In 2023, there was a change in management due to the resignation of several members of the Directors and Board of Commissioners. On June 7, 2023, the Company held a General Meeting of Shareholders where one of the items in the agenda was the change in the composition of the members of the Directors and Board of Commissioners.

BUSINESS OUTLOOK

Amids the of global environmental disruption throughout 2023, encompassing supply chains challenges, natural disasters, financial sector volatility, and geo-economic fragmentation, the Indonesian economy is relatively resilient. This achievement serves as the foundation for the projected growth in 2024, which is anticipated to reach a 5.2% expansion.

The aforementioned forecast instills optimism that economic will positively impact the insurance sector in Indonesia, presenting an opportune moment for companies to advance towards enhanced performance. This can be achieved through:

- Perbaikan proses *underwriting* dan keputusan akseptasi risiko;
- Perbaikan model bisnis; dan
- Kontinuitas dukungan reasuransi.

- *Enhancing underwriting processes & risk acceptance decisions;*
- *Improving the business models; and*
- *Sustaining reinsurance support.*

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan terus berupaya untuk mengelola perusahaan dengan berlandaskan prinsip tata kelola yang baik yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam setiap proses bisnis Perseroan dan menjalin hubungan dengan para pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan berupaya untuk meningkatkan kualitas implementasi Tata Kelola secara bertahap dan berkelanjutan berdasarkan dari hasil evaluasi penilaian diri secara berkala.

Penerapan Tata Kelola pada Perseroan juga didukung dengan adanya unit kerja Kepatuhan yang memastikan bahwa setiap kegiatan operasional yang dilakukan Perseroan senantiasa berada pada jalur yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perusahaan, praktik-praktik umum terkait Tata Kelola dan ketentuan relevan lainnya.

Perseroan juga telah memiliki beberapa komite untuk membantu Direksi dalam menjalankan fungsinya, yaitu Komite Pengembangan Produk, Komite Investasi dan Komite Manajemen Risiko, serta membentuk gugus tugas *Financial Business Review*.

Adapun seluruh komite dan gugus tugas telah bekerja dengan baik sepanjang tahun 2023.

APRESIASI

Direksi menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan penuh yang diberikan oleh para Pemegang Saham, Pelanggan, Mitra Bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan.

Direksi juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris atas segala dukungan dan saran untuk pengelolaan Perseroan. Penghargaan kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi dalam kontribusi terhadap visi dan misi Perseroan yang telah ditetapkan oleh manajemen demi masa depan dan keberlanjutan bisnis Perseroan.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company continues its efforts to manage the company based on the principles of good corporate governance, including transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in every business process of the Company and in its relationships with stakeholders. In addition, the Company strives to progressively and sustainably enhance the quality of Corporate Governance implementation based on the results of periodic self-assessment evaluations.

The implementation of Corporate Governance in the Company is also supported by the existence of a Compliance work unit which ensures that every operational activity carried out by the Company consistently complies with applicable laws and regulations, including Financial Services Authority Regulations, Indonesian Stock Exchange Regulations, the Company's Articles of Association, Common practices related to Corporate Governance and other relevant provisions.

The Company also has several committees to assist the Board of Directors in performing their functions, namely the Product Development Committee, Investment Committee and Risk Management Committee, as well as forming a Financial Business Review task force.

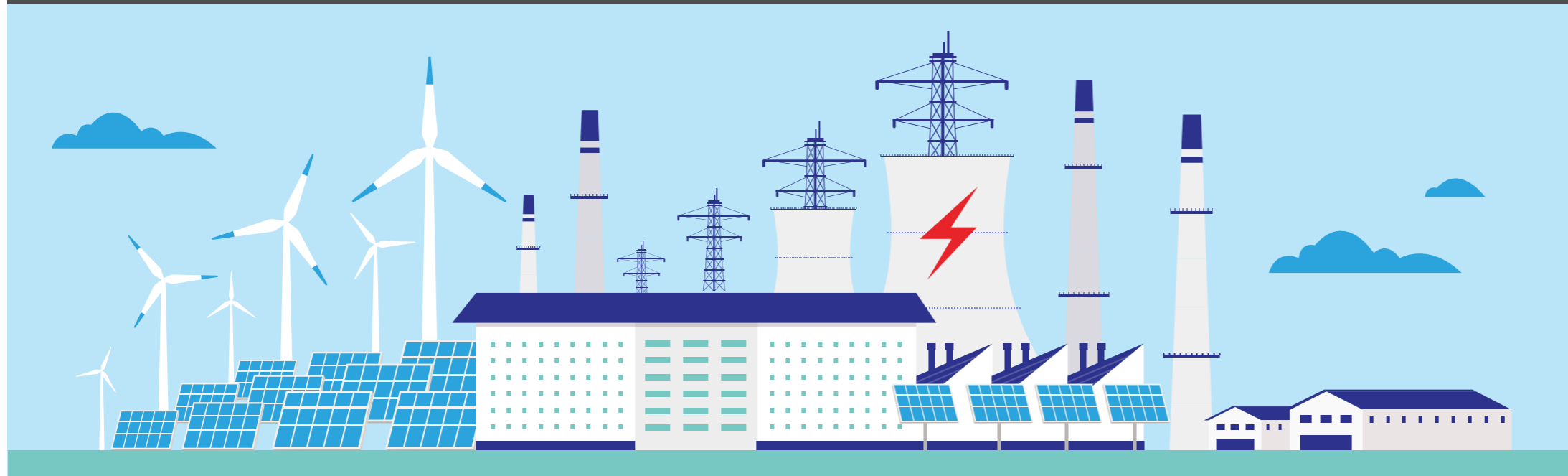
All committees and task forces have functioned effectively throughout 2023.

APPRECIATION

Directors extends its utmost gratitude for wholehearted support provided by Shareholders, Customers, Business Partners, and other stakeholders for the trust placed in the Company.

Directors also appreciates the Board of Commissioners for their unwavering support and advice in managing the Company. Appreciation to all employees for their hard work and dedication in contributing to the company's vision and mission, as established by the management, for the future and sustainability of the company's business.





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERSEROAN

General Information and Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name	: PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
Bidang Usaha Line of Business	: Asuransi Umum Konvensional Conventional General Insurance
Tanggal Didirikan Established	: 28 Mei 1982 28 May 1982
Nama Bursa Efek dan Kode Saham Name of Stock Exchange and Shares Code	: Bursa Efek Indonesia – AHAP Indonesia Stock Exchange – AHAP

Selama tahun 2023 tidak ada perubahan nama Perusahaan. *There was no change in Company name during 2023.*

AKSES TERHADAP PERSEROAN

Access to The Company

JARINGAN KANTOR

Kantor Pusat, Kantor Divisi Kesehatan, 3 (tiga) Kantor Cabang, dan 7 (tujuh) Kantor Pemasaran yang tersebar di wilayah Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sumatera Utara.

ACCESS TO THE COMPANY

Head Office, Health Division Office, 3 (three) Branch Offices, and 7 (seven) Marketing Offices which spread in Jakarta, West Java, Central Java, East Java, and North Sumatera.

Kantor Pusat	Head Office
Wisma 46 Lantai 33 Kota BNI Jl. Jend Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat – 10220 Telepon : +62 21 570 2060, +62 21 574 6789 (Hunting) Faksimile : +62 21 572 7589 Situs Web : www.asuransi-harta.co.id Surat Elektronik : harta@asuransi-harta.co.id	Wisma 46, 33rd Floor Kota BNI Jl. Jend Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat – 10220 Telp : +62 21 570 2060 +62 21 574 6789 (Hunting) Fax : +62 21 572 7589 Website : www.asuransi-harta.co.id Email : harta@asuransi-harta.co.id

WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area

Kantor Divisi Kesehatan Health Division Office	Alamat Address
Jakarta	Jl. Biak No. 19 A & B Jakarta Pusat 10150 T. 021-2206 8566 / 2206 8932 / 2206 9141 F. 021-2206 8891

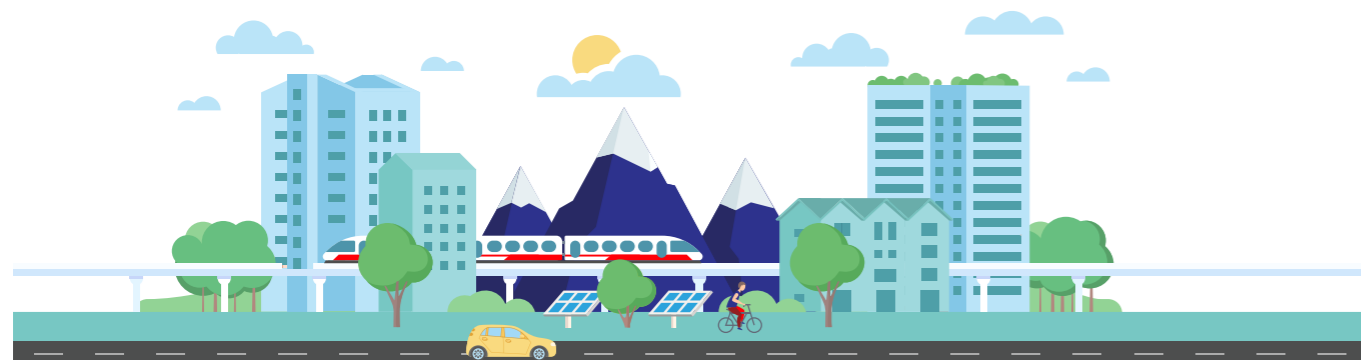
Kantor Cabang Branch Offices	Alamat Address
Bandung	Jl. Naripan No. 106C Kel. Kebon Pisang, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung 40112 T. 022-4572 0103 / 2050 3920 E. bandung@asuransi-harta.co.id

Surabaya	Jl. Raya Ngagel No. 133 RT 005 RW 001 Kel. Ngagel, Kec. Wonokromo, Surabaya 60246 T. 031-9900 5666 F. 031-9900 5564 E. surabaya@asuransi-harta.co.id
----------	---

Medan	Jl. Raden Saleh No. 81, Kel. Kesawan, Kec. Medan Barat – Medan 20111 T. 061-4561-427 / 4200 3157 E. medan@asuransi-harta.co.id
-------	--

Kantor Pemasaran Marketing Offices	Alamat Address
Harmoni	Jl. Balikpapan Raya No. 6 RT 002 / RW 006, Kel. Petojo Utara, Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10130 T. 021-6337 571 F. 021-6337 573 E. jaksel@asuransi-harta.co.id
Semarang	Jalan Thamrin No. 11 C, Kelurahan Sekayu Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah T. 024-3544 315 F. 024-7642 3925 E. semarang@asuransi-harta.co.id

Kantor Pemasaran Marketing Offices	Alamat Address
Solo	Jl. Dr. Radjiman No. 367C, RT 05/RW 05, Kel. Panumping, Kec. Laweyan, Kota Solo 57149 T. 0271-712 055/712 505 F. 0271-712 055 E. solo@asuransi-harta.co.id
Bekasi	Persada Office Park Building A Lantai 5 Unit D1-A, Jl. KH Noer Ali No. 3A, Kel. Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan – Kota Bekasi 17144 T. 021-2928 5525 F. 021-2928 5451 E. bekasi@asuransi-harta.co.id
Bogor	Gedung Setyajaya, Lantai II No. 16, Jl. Raya Pajajaran No. 23, RT. 004 RW 011 Kelurahan Baranangsiang Kecamatan Bogor Timur, Bogor 16143 T. 0251-8397 122 F. 0251-8397 122 E. bogor@asuransi-harta.co.id
Tangerang	Jl. KH. Dewantara, Komplek Ruko Golden 8, Gading Serpong Blok G8H/029 Kel. Pakulonon Barat Kec. Kelapa Dua, Summarecon Serpong – Kab. Tangerang 15810 T. 021-5959 9272 F. 021-5959 9272 E. tangerang@asuransi-harta.co.id
Malang	Gedung Graha EMG Lantai 3 Jl. R. Tumenggung Suryo No. 32-34, Malang 65123 T. 0341-438 595 F. 0341-438 595 E. malang@asuransi-harta.co.id



RIWAYAT PERSEROAN

Company History

1982

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk ('Perseroan') didirikan pada tanggal 28 Mei 1982 berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia, SH No. 76 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1325.HT.01.01.Th.82 tanggal 21 September 1982.

1990

Perseroan telah menerima Pernyataan Efektif dari Badan Pelaksana Pasar Modal melalui suratnya No. SI-128/SHM/MK.10/1990 tanggal 30 Juli 1990, selanjutnya pada tanggal 14 September 1990 saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Jakarta.

1982

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (the Company) was established on 28 May 1982, based on Notarial Deed Trisnawati Mulia, SH No. 76, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-1325.HT.01.01.Th.82 dated 21 September 1982.

1990

The company has received an Effective Statement from the Capital Market Supervisory Agency through its letter No. SI-128/SHM/MK.10/1990 dated 30 July 1990, and subsequently on 14 September 1990, the company's shares were listed on the Jakarta Stock Exchange.

VISI MISI

Vision, Mission

VISI Vision	MISI Mission
Menjadi Perusahaan Asuransi Terpercaya di Indonesia. <i>To Be a Highly Trusted Insurance Company in Indonesia.</i>	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan Produk dan Layanan yang Prima. Mengembangkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Professional. Membangun Institusi yang Kuat dan Kompetitif. Berkontribusi untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia. <i>Providing Comprehensive Insurance Products with Excellent Service.</i> <i>Developing Highly Competence and Professional Human Resources.</i> <i>Building a Strong and Competitive Institution.</i> <i>Contributing to the Welfare Improvement of the Indonesian Community.</i>

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Company Values

	Fokus Kepada Pelanggan	Customer Focus
Perhatian dan pelayanan sepenuh hati untuk Memenuhi kebutuhan dan harapan Pelanggan.	<i>Wholehearted attention and services in fulfilling customer's need and expectation.</i>	
	Integritas	Integrity
Sikap menjunjung tinggi kejujuran dan etika dalam bekerja, dengan tujuan membangun institusi yang terpercaya.	<i>Building a trusted institution with upmost working ethic and honesty.</i>	
	Kerjasama	Teamwork
Interaksi dan sinergi yang antusias dan profesional guna mencapai tujuan organisasi.	<i>Enthusiastic and professional synergy and interaction to achieve organizational goal.</i>	
	Inovasi	Innovation
Menciptakan pembaruan untuk memberi nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan.	<i>Creating idea and result that give added value to every stakeholder.</i>	

KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR DAN PRODUK PERSEROAN

Maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang Asuransi Umum Konvensional (KBLI 65121).

Kegiatan Usaha Utama

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- menjalankan usaha di bidang asuransi non jiwa konvensional termasuk menerbitkan polis-polis
- menerima pembayaran premi-premi dalam hubungannya dengan polis-polis atau kontrak-kontrak asuransi

COMPANY BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION AND COMPANY'S PRODUCTS

The purpose and objective of the Company is to engage in the field of Conventional General Insurance (KBLI 65121).

Main Business Activities



To achieve the aims and objectives mentioned above, the Company can carry out the following main business activities:

- carrying out business in the field of conventional non-life insurance including issuing policies
- receive premium payments in connection with insurance policies or contracts

- determine or pay claims or insurance policies or contracts issued or entered into by the Company
- carry out every activity and business in accordance with the aims and objectives as intended in the paragraphs above and carry out business in the broadest sense in the manner and form as required without prejudice to the provisions of the regulations of the Republic of Indonesia.

- determine or pay claims or insurance policies or contracts issued or entered into by the Company
- carry out every activity and business in accordance with the aims and objectives as intended in the paragraphs above and carry out business in the broadest sense in the manner and form as required without prejudice to the provisions of the regulations of the Republic of Indonesia.

Produk yang sudah memperoleh ijin dari regulator
The products that have obtained regulatory approval

Produk Product	Deskripsi Description
<p>Asuransi Semua Risiko Harta Benda <i>Asuransi Property All Risk / Industrial All Risk</i></p> 	<p>Memberikan jaminan atas semua kerugian fisik (<i>material damage</i>) sebagai akibat peristiwa yang tidak terduga, tiba-tiba dan tidak disengaja dan hilangnya laba kotor sebagai akibat gangguan usaha (<i>business interruption</i>) yang diakibatkan oleh kerugian fisik tersebut, kecuali atas penyebab atau hal atau peristiwa yang dikecualikan oleh Polis.</p> <p><i>Provide cover for all physical loss (material damage) as a result of unforeseen, sudden and accidental events and loss of gross profit as a result of business interruption caused by the physical loss, except for causes or things or events that excluded by the Policy.</i></p>
<p>Asuransi Kebakaran <i>Fire Insurance</i></p> 	<p>Memberikan jaminan terhadap kerugian pada harta benda dan/atau kepentingan yang dipertanggungjawabkan yang secara langsung disebabkan oleh: Kebakaran, Petir, Ledakan, Kejatuhan Pesawat Terbang dan Asap.</p> <p><i>Provide cover for losses on property and/or interests insured that are directly caused by: Fire, Lightning, Explosion, Impact by Aircraft and Smoke</i></p>

Produk Product	Deskripsi Description
<p>Asuransi Gempa Bumi Earthquake Insurance</p>	<p>Menjamin kerugian dan/atau kerusakan pada harta benda dan/atau kepentingan yang dipertanggungkan yang secara langsung disebabkan oleh Gempa Bumi, Letusan Gunung Berapi, Kebakaran dan Ledakan yang mengikuti terjadinya Gempa Bumi dan/atau Letusan Gunung Berapi, Tsunami.</p> <p><i>Provide cover for loss and / or damage to property and / or interests insured directly caused by Earthquake, Volcanic Eruption, Fire and Explosion following Earthquake and or Volcanic Eruption, Tsunami.</i></p>
<p>Asuransi Kendaraan Bermotor Motor Vehicle Insurance</p>	<p>Memberikan jaminan atas kerugian dan/atau kerusakan pada Kendaraan Bermotor dan tanggung jawab hukum sebagai akibat risiko yang disebutkan dalam polis.</p> <p><i>Provide cover for loss and / or damage to Motor Vehicles and legal liability caused by any risks mentioned in the policy.</i></p>
<p>Asuransi Pengangkutan Barang Marine Cargo Insurance</p>	<p>Memberikan jaminan atas kerugian atau kerusakan atas barang yang berada dalam proses pengangkutan dengan menggunakan kendaraan darat, laut, dan / atau udara.</p> <p><i>Provide cover against loss or damage to any goods in transit using land, sea and / or air vehicles.</i></p>

Asuransi lainnya, seperti:

- Asuransi Perjalanan (*Harta-Travel Care*)
- Asuransi Kecelakaan Diri
- Asuransi Kebongkaran
- Asuransi Penyimpanan Uang
- Asuransi Pengiriman Uang
- Asuransi Reklame
- Asuransi Peralatan Elektronik

Other insurance, such as:

- Travel Insurance (*Harta-Travel Care*)
- Personal Accident Insurance
- Burglary Insurance
- Cash in Safe Insurance
- Cash in Transit Insurance
- Billboard / Neon Sign Insurance
- Electronic Equipment Insurance

WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN

Cakupan wilayah operasional Perseroan tersebar di wilayah Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sumatera Utara.

THE COMPANY OPERATIONAL AREA

The operational coverage of the Company spread across Jakarta, West Java, Central Java, East Java, and North Sumatra.

Struktur Organisasi
Organizational Structure



DAFTAR KEANGGOTAAN PERUSAHAAN DALAM ASOSIASI

Perusahaan saat ini tercatat dalam beberapa keanggotaan di asosiasi di sektor jasa keuangan Indonesia maupun di asosiasi lainnya.

Sebagai Perusahaan Terbuka, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk terdaftar sebagai:

- Anggota Asosiasi Emiten Indonesia.
- Anggota Bursa Efek Indonesia.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang Asuransi Umum, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk terdaftar sebagai:

- Anggota Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI).
- Anggota Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS-SJK).

LIST OF COMPANY MEMBERSHIP IN THE ASSOCIATION

The company is currently registered with several memberships in financial services associations in Indonesia as well as in other associations.

As a Public Company, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk is registered as:

- Member of the Indonesian Issuers Association.
- Member of the Indonesian Stock Exchange.

As a company engaged in general insurance, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk is registered as:

- Member of the Indonesian General Insurance Association of Indonesia (AAUI).
- Member of the Alternative Dispute Resolution Institution in the Financial Services Sector.



PROFIL DIREKSI

Director's Profile



YULIANTO PIETTOJO

Direktur Utama
President Director

- Usia / Age** : 62 tahun per 31 Desember 2023.
62 years old as of 31 December 2023.
- Kewarganegaraan / Citizenship** : Indonesia.
- Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi / History of Education and Certification** :
 - Bachelor of Science, York University (1985).
 - Australian & New Zealand Institute of Insurance and Finance (Senior Associate - ANZIIF).
 - Sertifikasi Manajemen Risiko Perasuransian. Insurance Risk Management Certification.
- Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment** :
 - Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 20, Tanggal 7 Juni 2023.
 - Annual General Meeting of Shareholders, Deed No. 20, on 7 June 2023.
- Rangkap Jabatan / Concurrent Position** : Tidak memiliki rangkap jabatan.
No Concurrent Position.
- Pengalaman Kerja / Working Experience** :
 - President Director, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2023 – now).
 - Deputy Director, PT Asuransi Central Asia (2020–2023).
 - Junior Technical Director, PT Asuransi Central Asia (2015–2020).
 - President Commissioner, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi (2015 – 2020).
 - Technical Director, PT Bess Central Insurance (2011–2015).
 - Vice President Director, PT Asuransi AIOI Indonesia (2004–2010).
 - Technical Director, PT Asuransi AIOI Indonesia (2002–2004).
 - Technical Director, PT Asuransi Chiyoda Indonesia (2000–2002).
 - Reinsurance Manager, PT Asuransi Central Asia (1997–2000).
 - Reinsurance Assistant Manager, PT Asuransi Central Asia (1995–1997).

<p>Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi <i>Training and or Competency Improvement</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Reinsurance Supervisor, PT Asuransi Central Asia (1994-1995). • Supervisor, PT Asuransi Central Asia – Bogor (1988-1994). • Supervisor Sales, PT Duta Citra Sales (1986-1988). <p>• Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK dalam Rangka Penguatan Literasi, Inklusi dan Perlindungan Konsumen / Otoritas Jasa Keuangan / 23 November 2023. <i>Understanding further the provisions of the P2SK Law in the context of strengthening literacy, inclusion and consumer protection / Financial Services Authority / 23 November 2023.</i></p> <p>• Indonesia Rendezvous - Changes Ahead: Regulatory Convergence Toward Market Confidence / General Insurance Association of Indonesia / 11-14 October 2023.</p> <p>• Reinsurance Sustainability in Dealing with Macroeconomic and Political Year Volatility / IIC Indonesia Re / 4-5 July 2023.</p>
<p>Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i></p>	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham. <i>No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders.</i></p>
<p>Kepemilikan Saham Perseroan <i>Company Share Ownership</i></p>	<p>Tidak ada <i>None.</i></p>

Terdapat perubahan komposisi anggota Direksi yang terjadi dalam tahun 2023.
There were changes in the composition of the Board of Directors during 2023.



JOSEP GUNAWAN SETYO

Direktur Teknok
Technical Director

<p>Usia <i>Age</i></p>	<p>68 tahun per 31 Desember 2023. <i>68 years old as of 31 December 2023.</i></p>
<p>Kewarganegaraan <i>Citizenship</i></p>	<p>Indonesia.</p>
<p>Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi <i>History of Education and Certification</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Art, University of Greenwich, United Kingdom (1981). • Australian & New Zealand Institute of Insurance and Finance (Senior Associate - ANZIIF).

<p>Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sertifikasi Manajemen Risiko Perasuransian. <i>Insurance Risk Management Certification.</i> <p>Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 20, Tanggal 7 Juni 2023. <i>Annual General Meeting of Shareholders, Deed No. 20, on 7 June 2023.</i></p>
<p>Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i></p>	<p>Tidak memiliki rangkap jabatan. <i>No Concurrent Position.</i></p>
<p>Pengalaman Kerja <i>Working Experience</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Technical Director, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2023 – now). • Commissioner, PT Salvus Inti (Insurance Broker) (2020-2023). • Independent Commissioner, PT Asuransi Maipark Indonesia (2018-2021). • Senior Advisor, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (2018-2023). • President Director, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (2013-2018). • President Director, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2005-2013). • Deputy President Director, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (1997-2005). • Managing Director, PT Danamon Insurance Broker (1996-1997). • Director, PT Zurich Insurance Indonesia (1991-1996). • President Director, PT Asuransi Mitra Maparya (1990-1991). • Director, PT. Asuransi New Hampshire Agung (AIU) (1988-1990). • Personal Lines and Claims Divisional Manager PT. Asuransi New Hampshire Agung (AIU) (1985-1988). • Surveyor, Howell & Brooks (PT Sarwajala) Loss Adjuster Jakarta (1984-1985). • Surveyor, Howell & Brooks Loss Adjuster, UK (1981-1984). • Intern, Abbey National Building Society, UK (1979-1980).
<p>Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi <i>Training and or Competency Improvement</i></p>	<p>• Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK dalam Rangka Penguatan Literasi, Inklusi dan Perlindungan Konsumen / Otoritas Jasa Keuangan / 23 November 2023. <i>Understanding Further about the provisions of the P2SK Law in the context of strengthening literacy, inclusion and consumer protection / Financial Services Authority / 23 November 2023.</i></p> <p>• Indonesia Rendezvous - Changes Ahead: Regulatory Convergence Toward Market Confidence / General Insurance Association of Indonesia / 11-14 October 2023.</p> <p>• How to Develop Risk Management Strategy in Operational Level / Asosiasi Asuransi Umum Indonesia / 6 Juli 2023. <i>How to Develop Risk Management Strategy in Operational Level / General Insurance Association of Indonesia / 6 July 2023.</i></p> <p>• Reinsurance Sustainability in Dealing with Macroeconomic and Political Year Volatility / IIC Indonesia Re / 4-5 July 2023.</p>

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship : Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham.
No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan
Company Share Ownership : Tidak ada
None.

Terdapat perubahan komposisi anggota Direksi yang terjadi dalam tahun 2023.
There were changes in the composition of the Board of Directors during 2023.



INDRADI PRASODJO

Direktur Marketing
Marketing Director

Usia
Age : 68 tahun per 31 Desember 2023.
68 years old as of 31 December 2023.

Kewarganegaraan
Citizenship : Indonesia.

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi
History of Education dan Certification :

- Sarjana Hukum, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1981).
- Sertifikasi Manajemen Risiko Perasuransian.
Insurance Risk Management Certification.

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment : Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 20, Tanggal 7 Juni 2023.
Annual General Meeting of Shareholders, Deed No. 20, on 7 June 2023.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position : Tidak memiliki rangkap jabatan.
No Concurrent Position.

Pengalaman Kerja
Working Experience :

- *Marketing Director, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2023– now).*
- *Branch Manager, PT Asuransi Central Asia (2020–2023).*
- *President Director, PT Bess Central Insurance (2018–2019).*
- *Head of Good Corporate Governance, PT Asuransi Central Asia (2018).*

- *Head of the Jakarta Regional Office (Jabodetabek) and Head Business Development & Special Agency, PT Asuransi Central Asia (2015–2017).*
- *Head of the Jakarta Regional Office 1, PT Asuransi Central Asia (2007–2015).*
- *Assistant General Manager Duta Merlin Branch Office, PT Asuransi Central Asia (2006–2007).*
- *Branch Manager Duta Merlin Branch Office, PT Asuransi Central Asia (1998–2006).*
- *Deputy Head of Medan Branch Office, PT Asuransi Central Asia (1993–1998).*
- *Branch Manager Lampung Branch Office, PT Asuransi Central Asia (1992–1993).*
- *Deputy Head of Bandung Branch Office, PT Asuransi Central Asia (1985–1988).*
- *Section Head Marketing of Bandung Branch Office, PT Asuransi Central Asia (1985–1988).*
- *Marketing Staff of Bandung Branch Office, PT Asuransi Central Asia (1984–1985).*
- *Credit Department Staff, Bank Tani Nasional Jakarta (1981–1983).*

Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi
Training and or Competency Improvement :

- *Insurance Business Through Technology Provides Opportunities As We As Threats, Including Cyber Risk. From a Risk Management Perspective/ Itikad Academy / 24 October 2023.*

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship : Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham.
No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan
Company Share Ownership : Tidak ada
None.

Terdapat perubahan komposisi anggota Direksi yang terjadi dalam tahun 2023.
There were changes in the composition of the Board of Directors during 2023.



SUTJIANTA

Direktur Kepatuhan
Compliance Director

- Usia**
Age : 58 tahun per 31 Desember 2023.
58 years old as of 31 December 2023.
- Kewarganegaraan**
Citizenship : Indonesia.
- Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi**
History of Education and Certification :
- Sarjana Ekonomi Asuransi, Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti, Jakarta (2004).
 - Sertifikasi gelar profesi Ajun Ahli Asuransi Kerugian (AAAIK) dari Asosiasi Manajemen Asuransi Indonesia (AAMI).
 - Professional degree certification as Ajun Ahli Asuransi Kerugian (AAAIK) from the Insurance Management Association of Indonesia.
 - Sertifikasi Manajemen Risiko Perasuransian.
Insurance Risk Management Certification.
- Dasar Hukum Penunjukan**
Legal Basis of Appointment : Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 20, Tanggal 7 Juni 2023.
Annual General Meeting of Shareholders, Deed No. 20, on 7 June 2023.
- Rangkap Jabatan**
Concurrent Position : Tidak memiliki rangkap jabatan.
No Concurrent Position.
- Pengalaman Kerja**
Working Experience :
- Compliance Director, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2019 – now).
 - Director, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2010-2019).
 - Corporate Secretary, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2006-now)
 - General Manager Business Development, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (1998-2005).
 - Branch Coordinator Manager, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (1992-1998).
 - Branch Manager Surabaya, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (1992).
 - Assistant Manager, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (1990-1992).
 - Underwriting and Reinsurance Staff, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (1987-1990).

- Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi**
Training and or Competency Improvement :
- How to Develop Risk Management Strategy in Operational Level / Asosiasi Asuransi Umum Indonesia / 6 Juli 2023.
 - Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK dalam Rangka Penguatan Literasi, Inklusi dan Perlindungan Konsumen / Otoritas Jasa Keuangan / 23 November 2023.
Understanding Further about the provisions of the P2SK Law in the context of strengthening literacy, inclusion and consumer protection / Financial Services Authority / 23 November 2023.
 - Sosialisasi Tentang Pencegahan Tindak Pidana Sektor Jasa Keuangan / Otoritas Jasa Keuangan / 5 Desember 2023.
Socialization regarding Prevention of Crime in the Financial Services Sector / Financial Services Authority / 5 December 2023.
- Hubungan Afiliasi**
Affiliated Relationshi : Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham.
No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders.
- Kepemilikan Saham Perseroan**
Company Share Ownership : Tidak ada.
None.

Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi yang terjadi dalam tahun 2023.
There were no changes in the composition of the Board of Directors during 2023.



TREESJE HALIM

Direktur Keuangan
Finance Director

- Usia**
Age : 53 tahun per 31 Desember 2023.
53 years old as of 31 December 2023.
- Kewarganegaraan**
Citizenship : Indonesia.
- Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi**
History of Education and Certification :
- Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Indonesia Persada YAI, Jakarta (1996)
 - Sertifikasi Manajemen Risiko Perasuransian.
Insurance Risk Management Certification.

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment : Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 20, Tanggal 7 Juni 2023.
Annual General Meeting of Shareholders, Deed No. 20, on 7 June 2023.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position : Tidak memiliki rangkap jabatan.
No Concurrent Position.

Pengalaman Kerja
Working Experience :

- *Finance Director, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2020– now).*
- *Deputy Director, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2019).*
- *Finance and Accounting Senior Manager, PT Asuransi Asoka Mas (2016–2018).*
- *Finance Senior Manager, PT Asuransi Reliance Indonesia (2008–2016).*
- *Accounting Senior Supervisor, PT China Insurance Indonesia (2002–2008).*
- *Finance and Accounting Assistant Manager, PT Asuransi Guardian Royal Exchange (1998–2001).*
- *Head of Accounting, PT Paramount Indonesia (1998).*
- *Head of Finance and Accounting, PT Shinta Inserve Insurance Broker (1998).*
- *Accounting Supervisor, PT Agrokom Rekanusa (1997–1998).*
- *Finance and Accounting Superintendent, PT Asuransi Guardian Royal Exchange (1990–1997).*

Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi
Training and or Competency Improvement :

- *PSAK 74 & Networking: Memahami Isu Kritis dalam Penerapan Model Pengukuran Kontrak Asuransi (Measurement Model) dan Reinsurance Contract dari Perspektif Akuntansi dan Aktuarial / Asosiasi Asuransi Umum Indonesia / 16–17 November 2023.*
PSAK 74 & Networking: Understanding Critical Issues in the Application of Insurance Contract Measurement Models (Measurement Models) and Reinsurance Contracts from an Accounting and Actuarial Perspective / Indonesian General Insurance Association / 16–17 November 2023.
- *Memahami Data Requirement dalam Implementasi PSAK 74 (IFRS 17) dan Perhitungan Saldo Awal (Saldo Asset, Liabilitas dan Ekuitas) / Asosiasi Asuransi Umum Indonesia / 19–20 Oktober 2023.*
Understanding Data Requirements in Implementing PSAK 74 (IFRS 17) and Calculating Initial Balances (Asset, Liability and Equity Balances) / Indonesian General Insurance Association / 19–20 October 2023.
- *PSAK 74 Training Series – Materi 1 / Asosiasi Asuransi Umum Indonesia / 18–19 Agustus 2023.*
PSAK 74 Training Series – Material 1 / Indonesian General Insurance Association / 18–19 August 2023.
- *Memahami Isu Kritis Penyusunan Financial Impact Analysis dalam Implementasi PSAK 74 – Role CFO & Auditor / Asosiasi Asuransi Umum Indonesia / 7 Agustus 2023.*
Understanding Critical Issues in Preparing Financial Impact Analysis in Implementing PSAK 74 – Role of CFO & Auditor / General Insurance Association of Indonesia / 7 August 2023.

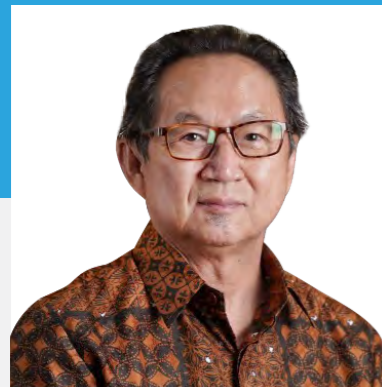
Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship : Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham.
No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan
Company Share Ownership : Tidak ada
None.

Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi yang terjadi dalam tahun 2023.
There were no changes in the composition of the Board of Directors during 2023.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner Profile



ADHI INDRAWAN

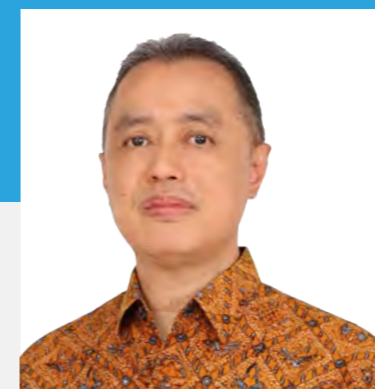
Komisaris Utama
President Commissioner

- Usia**
Age : 68 tahun per 31 Desember 2023.
68 years old as of 31 December 2023.
- Kewarganegaraan**
Citizenship : Indonesia.
- Riwayat Pendidikan and Sertifikasi**
History of Education and Certification : • Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Indonesia, Jakarta (1981).
- Dasar Hukum Penunjukan**
Legal Basis of Appointment : Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 20, Tanggal 7 Juni 2023.
Annual General Meeting of Shareholders, Deed No. 20, on 7 June 2023.
- Rangkap Jabatan**
Concurrent Position : Memiliki rangkap jabatan.
Have Concurrent Position.
- Pengalaman Kerja**
Working Experience : • *President Commissioner, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2016 – now).*
• *Director, PT Fast Food Indonesia Tbk (2005–now).*
• *President Director, PT Besland Pertiwi (2004–now).*
• *Director, PT Tatajabar Sejahtera (2003–now).*
• *Director, PT Indotaisei Indah Development (1992–now).*
• *Division Head Audit Division, PT Inti Salim Corpora (1984–1990).*
• *Assistant Manager, Public Accountant Hadi Sutanto & Co (1979–1984).*
- Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi**
Training and or Competency Improvement : • Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK dalam Rangka Penguatan Literasi, Inklusi dan Perlindungan Konsumen / Otoritas Jasa Keuangan / 23 November 2023.
Understanding Further about the provisions of the P2SK Law in the context of strengthening literacy, inclusion and consumer protection / Financial Services Authority / 23 November 2023.

- *How to Drive Corporate Performance Through Accounting Practices / Otoritas Jasa Keuangan / 9 November 2023.*
How to Drive Corporate Performance Through Accounting Practices / Financial Services Authority / 9 November 2023.
- *Leadership in Changing Atmosphere / Otoritas Jasa Keuangan / 24 Agustus 2023.*
Leadership in Changing Atmosphere / Financial Services Authority / 24 August 2023.

- Hubungan Afiliasi**
Affiliated Relationship : Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham.
No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders.
- Kepemilikan Saham Perseroan**
Company Share Ownership : Tidak ada.
None.

Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris yang terjadi dalam tahun 2023.
There were no changes in the composition of the Board of Commissioner during 2023.



PRAMONO MARGONO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

- Usia**
Age : 61 tahun per 31 Desember 2023.
61 years old as of 31 December 2023.
- Kewarganegaraan**
Citizenship : Indonesia.
- Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi**
History of Education and Certification : • Magister Manajemen Strategi dan Keuangan, Institute Bisnis dan Informatika Indonesia, Jakarta (1996).
• Sarjana Teknik Sipil, Universitas Indonesia, Jakarta (1987).
• Sertifikasi Manajemen Risiko Perasuransian.
Insurance Risk Management Certification.

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment : Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 20, Tanggal 7 Juni 2023.
Annual General Meeting of Shareholders, Deed No. 20, on 7 June 2023.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position : Memiliki rangkap jabatan.
Have Concurrent Position.

Pengalaman Kerja
Working Experience :

- *Head of Audit Committee, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2023–now).*
- *Independent Commissioner, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2019 – now).*
- *Head of Risk Oversight Committee, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2019–2023).*
- *Independent Commissioner, PT Indolife Pensiortama (2015–now).*
- *Member of Governance Integrated Committee, PT Asuransi Central Asia (2015–2020).*
- *Independent Commissioner & Head of Audit Committee, PT Bess Central Insurance (2013–2019).*
- *Managing Director, Pacific Consulting (2010–2015).*
- *Head of Company Restructuring Team, AJB Bumiputera 1912 (2008–2011).*
- *Member of Board of Commissioner Investment Committee, AJB Bumiputera 1912 (2008–2011).*
- *Head of Fund Management Division, PT Reasuransi Indonesia Utama (1999–2008).*
- *Head of Departemen Commercial Banking Center, PT Bank Umum Nasional Tbk (1992–1998).*
- *Senior Management Consultant, Andersen Consulting (1990–1992).*

Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi
Training and or Competency Improvement :

- *How to Develop Risk Management Strategy in Operational Level / Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia / 6 Juli 2023.*
How to Develop Risk Management Strategy at Operational Level / Association of Indonesian Insurance Management Experts / 6 July 2023.
- *Strategi Bisnis Asuransi di Era Penurunan Kapasitas Reasuransi dan Kenaikan Tarif Reasuransi / Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia / 20 Maret 2023.*
Insurance Business Strategy in the Era of Decreasing Reinsurance Capacity and Rising Reinsurance Rates / Association of Indonesian Insurance Management Experts / 20 March 2023.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship : Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham.
No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan
Company Share Ownership : Tidak ada.
None.

Pernyataan Independensi
Requirements for Independence : Komisaris Independen telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
The Independent Commissioner has fulfilled the independence requirements as stipulated in Regulation of Financial Service Authority Number. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris yang terjadi dalam tahun 2023.
There were no changes in the composition of the Board of Commissioner during 2023.



ADIE POERNOMO WIDJAYA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia
Age : 73 tahun per 31 Desember 2023.
73 years old as of 31 December 2023.

Kewarganegaraan
Citizenship : Indonesia.

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi
History of Education and Certification :

- *Sarjana Ekonomi, Universitas Brawijaya, Malang (1975).*
- *Sertifikasi Manajemen Risiko Perasuransian.*
Insurance Risk Management Certification.

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment : Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Akta No. 20, Tanggal 7 Juni 2023.
Annual General Meeting of Shareholders, Deed No. 20, on 7 June 2023.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position : Memiliki rangkap jabatan.
Have Concurrent Position.

Pengalaman Kerja
Working Experience :

- *Independent Commissioner, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2023 – now).*
- *Head of Risk Oversight Committee, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (2023–now).*
- *Commissioner, PT Solusiotama Tekno Broker Asuransi (2020–now).*

Pelatihan dan atau Peningkatan Kompetensi
Training and or Competency Improvement

- *Independent Commissioner, PT Asuransi Etiqa International Indonesia (2018-2021).*
 - *Independent Commissioner, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (2018-now).*
 - *Deputy President Director, PT Avrist Assurance (2011-2016).*
 - *Vice President Director & Chief Operating Officer, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (1984-2010).*
 - *Finance and Accounting Senior Manager, PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (1976-1984).*
- : • **Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK dalam Rangka Penguatan Literasi, Inklusi dan Perlindungan Konsumen / Otoritas Jasa Keuangan / 23 November 2023.**
Understanding further about the provisions of the P2SK Law in the context of strengthening literacy, inclusion and consumer protection / Financial Services Authority / 23 November 2023.
- **Peluang dan Tantangan Fintech P2P Lending di Era UU P2SK / Otoritas Jasa Keuangan / 21 September 2023.**
Opportunities and Challenges for Fintech P2P Lending in the Era of the P2SK Law / Financial Services Authority / 21 September 2023.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

- : Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham.
No affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan
Company Share Ownership

- : Tidak ada.
None.

Pernyataan Independensi
Requirements for Independence

- : Komisaris Independen telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
The Independent Commissioner has fulfilled the independence requirements as stipulated in Regulation of Financial Service Authority Number. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris yang terjadi dalam tahun 2023.
There were changes in the composition of the Board of Commissioner during 2023.

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN, JABATAN, USIA, TINGKAT PENDIDIKAN DAN STATUS KETENAGAKERJAAN

EMPLOYEE HEADCOUNT BY GENDER, POSITION, AGE, EDUCATIONAL LEVEL, AND EMPLOYMENT STATUS

Perseroan menyadari bahwa sumber manusia merupakan salah satu aset yang dimiliki. Oleh karena itu Perseroan memberikan perhatian peranan setiap sumber daya manusia dalam rangka mewujudkan strategi usaha serta pengembangan usaha Perseroan.

The Company realizes that human resources are one of its assets. Therefore, the Company pays attention to the role of each human resource in realizing the Company's business strategy and business development.

Dalam menciptakan kondisi lingkungan kerja yang kondusif, Perseroan berkomitmen menciptakan budaya dan nilai-nilai perusahaan yang senantiasa menerapkan praktek ketenagakerjaan yang adil yaitu tidak ada diskriminasi terhadap suatu agama, suku, ras dan jenis kelamin. Menciptakan praktek ketenagakerjaan yang transparan dalam dalam proses rekrutmen hingga pengembangan karier karyawan tanpa memandang status, pangkat dan jabatan.

In creating conducive working environment, the Company is committed to creating a corporate culture and values that always implement fair employment practices, namely no discrimination against religion, ethnicity, race and gender. Creating transparent employment practices in the recruitment process and employee career development regardless of status, rank and position.

Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan diri secara internal melalui program-program pelatihan dan mengikuti seminar-seminar serta pengembangan diri secara eksternal yaitu ikut terlibat dalam kepengurusan di asosiasi bidang asuransi dan mengikuti ajang perlombaan bidang asuransi yang diselenggarakan oleh lembaga tertentu.

The Company provides opportunities for employees to develop themselves internally through training programs and attending seminars as well as external self-development, namely getting involved in managing insurance associations and participating in insurance competitions organized by certain institutions.

Bentuk pengembangan Sumber Daya Manusia yang sudah dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2023 adalah:

The forms of Human Resources development that has been carried out throughout 2023 are:

- Penyelenggaraan kegiatan pelatihan internal yang melibatkan karyawan sebagai pembicara pada bidangnya masing-masing. Kegiatan ini pada intinya merupakan pertukaran informasi dan pengalaman serta praktik lapangan yang sudah dilakukan untuk dibagikan kepada karyawan lain.
- Penyelenggaraan kegiatan pelatihan eksternal dengan mengundang pembicara dari luar antara lain perusahaan penilai kerugian. Kegiatan ini merupakan pembelajaran dan menambahkan pengetahuan khususnya kepada karyawan bagian klaim.
- Bekerjasama dengan Pemegang Saham Pengendali dalam melakukan training IFRS 17.

- *Organizing internal training activities involving employees as speakers in their respective fields. This activity is essentially an exchange of information and experiences as well as field practices that have been carried out to be shared with other employees.*
- *Organizing external training activities by inviting speakers from outside, including loss adjuster companies. This activity serve as learning activity and adds knowledge, especially to claims department employees.*
- *Collaborate with Controlling Shareholders in conducting IFRS 17 training.*

Selain hal tersebut di atas, Perseroan bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti melalui pemberian beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi.

Apart from the above, the Company collaborates with the Trisakti Insurance Management College by providing scholarships to outstanding students.

Perseroan memberikan akses ke sarana sistem teknologi informasi terkait personalia, yang memudahkan karyawan untuk melihat informasi data pribadi karyawan. Selain memberikan gaji yang kompetitif sesuai dengan peraturan yang berlaku, Tunjangan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, Tunjangan Hari Raya dan Tunjangan Jabatan.

The Company provides access to information technology systems related to personnel, which makes it easier for employees to view employee personal data information. Apart from providing competitive salaries in accordance with applicable regulations, Workers' Social Security Benefits, Holiday Allowances and Position Allowances.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Tahun Buku 2023
 Employee Headcount by Gender for Financial Year 2023

Kantor Office	Jenis Kelamin Gender		Jumlah Total
	Perempuan Female	Laki-laki Male	
JAKARTA	84	89	173
BANDUNG	2	5	7
SURABAYA	5	7	12
MEDAN	1	3	4
TANGERANG	3	3	6
BOGOR	1	1	2
BEKASI	0	0	0
SOLO	0	4	4
SEMARANG	2	3	5
MALANG	0	0	0
Jumlah Total	98	115	213

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan Pada Tahun Buku 2023
 Employees Headcount by Position in the Financial 2023

Jabatan Position	Jumlah Total
DIRECTOR	5
GENERAL MANAGER	5
DEPUTY GENERAL MANAGER	2
SENIOR MANAGER	12
MANAGER	12
DEPUTY MANAGER	16
ASSISTANT MANAGER	20
SUPERVISOR	27
STAFF	105
NON STAFF	9
Jumlah Total	213

Jumlah karyawan berdasarkan status ketenagakerjaan pada tahun buku 2023
 Employee headcount by employment status for financial year 2023

Kantor Office	Status Ketenagakerjaan Employment Status		Jumlah Total
	Tetap Permanent	Kontrak Contract	
JAKARTA	150	23	173
BANDUNG	4	3	7
SURABAYA	7	5	12
MEDAN	3	1	4
TANGERANG	6	0	6
BOGOR	2	0	2
BEKASI	0	0	0
SOLO	3	1	4
SEMARANG	5	0	5
MALANG	0	0	0
Jumlah Total	180	33	213

NAMA PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN PADA AWAL DAN AKHIR TAHUN BUKU **NAME OF SHAREHOLDERS AND PERCENTAGE OF OWNERSHIP AT THE BEGINNING AND END OF FINANCIAL YEAR**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia pada Tahun Buku 2023
 Employee Headcount by Age for Financial Year 2023

Usia Age	Jumlah Total
UP TO 30	48
31 - 40	91
41 - 50	55
51 - 55	14
> 55	5
Jumlah Total	213

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan pada Tahun Buku 2023
 Employee Headcount by Education Level for Fiscal Year 2023

Tingkat Pendidikan Education Level	Jumlah Total
S2 (MAGISTER)	6
S1 (BACHELOR)	130
D3 (DIPLOMA)	42
SMA (SENIOR HIGH SCHOOL)	31
SMP (JUNIOR HIGH SCHOOL)	4
Jumlah Total	213

Nama Pemegang Saham Dengan Kepemilikan Lebih Dari 5% Saham Perusahaan Pada Awal Dan Akhir Tahun Buku 2023.
 Name Of Shareholders With Ownership Of More Than 5% Of The Company's Share At The Beginning And End Of The Financial Year 2023.

Pemegang Saham Shareholders	Per 1 Januari 2023 As of 1 January 2023		Per 31 Desember 2023 As of 31 December 2023	
	JUMLAH SAHAM Number of shares	PERSENTASE Percentage (%)	JUMLAH SAHAM Number of shares	PERSENTASE Percentage (%)
PT ASURANSI CENTRAL ASIA	3.066.343.009	62,58%	3.066.343.009	62,59%
SENDRA GUNAWAN	627.362.866	12,80%	634.862.866	12,95%
PEMEGANG SAHAM LAINNYA OTHER PUBLIC SHAREHOLDER	1.206.294.125	24,62%	1.198.794.125	24,46%
Jumlah Total	4.900.000.000	100,00%	4.900.000.000	100,00%

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham Perusahaan Pada Awal dan Akhir Tahun Buku 2023
Members of Directors and Members of The Board of Commissioner Who Own Company Shares at The Beginning and End of Financial Year 2023

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Per 1 Januari 2023 As of 1 January 2023		Per 31 Desember 2023 As of 31 December 2023	
	JUMLAH SAHAM Number of shares	PERSENTASE Percentage (%)	JUMLAH SAHAM Number of shares	PERSENTASE Percentage (%)
ADHI INDRAWAN	0	0	0	0
BUDI S. TANUWIBOWO *	0	0	0	0
BAMBANG HERYANTO *	0	0	0	0
PRAMONO MARGONO	0	0	0	0
ADIE POERNOMO W **	0	0	0	0

Direksi Directors	Per 1 Januari 2023 As of 1 January 2023		Per 31 Desember 2023 As of 31 December 2023	
	JUMLAH SAHAM Number of shares	PERSENTASE Percentage (%)	JUMLAH SAHAM Number of shares	PERSENTASE Percentage (%)
ROY S. WIRADHARMA *	0	0	0	0
DWI WAHYUNI *	0	0	0	0
SUTJIANTA	0	0	0	0
TREESJE HALIM	0	0	0	0
ALAMSYAH *	0	0	0	0
RINAWATI *	0	0	0	0
YULIANTO PIETTOJO **	0	0	0	0
JOSEP GUNAWAN S **	0	0	0	0
INDRADI PRASODJO **	0	0	0	0

*) Tidak menjabat lagi sejak ditutupnya RUPS tanggal 7 Juni.

*) No longer served since the closing of the GMS dated 7 June 2023.

***) Efektif menjabat sejak 7 Juni 2023 berdasarkan RUPS.

***) Effectively serving as of 7 Juni 2023 based on the GMS.

Kelompok Pemegang Saham Dengan Kepemilikan Kurang Dari 5% Saham Perusahaan Pada Awal dan Akhir Tahun Buku 2023
Shareholder Group With Ownership Of Less Than 5% Of The Company's Shares At The Beginning And End Of Financial Year 2023

Kelompok Pemegang Saham Shareholders Group	Per 1 Januari 2023 As of 1 January 2023			Per 31 Desember 2023 As of 31 December 2023		
	Jumlah Pemegang Saham Number of shares	Jumlah Saham Number of shares	%	Jumlah Pemegang Saham Number of shares	Jumlah Saham Number of shares	%
PERSEROAN TERBATAS (NASIONAL) <i>Limited Companies (Domestic)</i>	29	157.174.885	3.21	32	119.841.792	2.45
PERORANGAN (NASIONAL) <i>Individuals (Domestic)</i>	10.122	1.415.235.829	28.88	9.212	1.457.549.798	29.75
LEMBAGA PEMERINTAH (NASIONAL) <i>Government Institutions (Domestic)</i>	1	42	0	0	0	0
YAYASAN (NASIONAL) <i>Foundations (Domestic)</i>	0	0	0	1	66	0
BADAN USAHA (ASING) <i>Corporations (Foreign)</i>	6	67.085.928	1.37	11	74.305.928	1.52
PERORANGAN (ASING) <i>Individuals (Foreign)</i>	10	194.160.307	3.96	9	181.959.407	3.71
JUMLAH <i>Total</i>	10.168	1.833.656.991	37.42	9.265	1.833.656.991	37.43

Presentase Kepemilikan Tidak Langsung Atas Saham Perusahaan oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Pada Awal dan Akhir Tahun Buku 2023
Percentage of Indirect Ownership of Company Shares by Members of Directors and Member of The Board of Commissioners at The Beginning and end of The Financial Year 2023

Dewan komisaris Board of Commissioners	Per 1 Januari 2023 As of 1 January 2023		Per 31 Desember 2023 As of 31 December 2023	
	Jumlah Saham Number of shares	Presentase Percentage (%)	Jumlah Saham Number of shares	Presentase Percentage (%)
ADHI INDRAWAN	0	0	0	0
BUDI S. TANUWIBOWO *	0	0	0	0
BAMBANG HERYANTO *	0	0	0	0
PRAMONO MARGONO	0	0	0	0
ADIE POERNOMO W **	0	0	0	0



Direksi Directors	Per 1 Januari 2023 As of 1 January 2023		Per 31 Desember 2023 As of 31 December 2023	
	JUMLAH SAHAM Number of shares	PERSENTASE Percentage (%)	JUMLAH SAHAM Number of shares	PERSENTASE Percentage (%)
ROY S. WIRADHARMA *	0	0	0	0
DWI WAHYUNI *	0	0	0	0
SUTJIANTA	0	0	0	0
TREESJE HALIM	0	0	0	0
ALAMSYAH *	0	0	0	0
RINAWATI *	0	0	0	0
YULIANTO PIETTOJO **	0	0	0	0
JOSEP GUNAWAN S **	0	0	0	0
INDRADI PRASODJO **	0	0	0	0

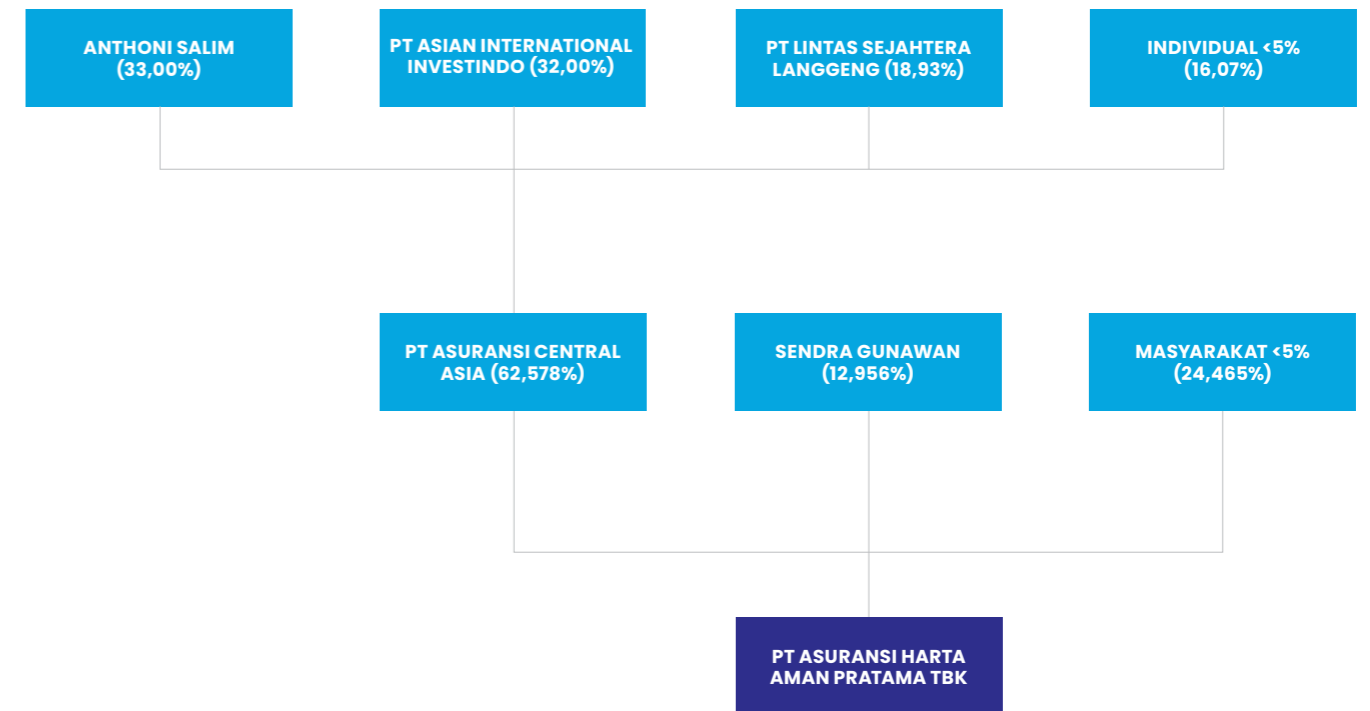
*) Tidak menjabat lagi sejak ditutupnya RUPS tanggal 7 Juni.
**) Efektif menjabat sejak 7 Juni 2023 berdasarkan RUPS.

*) No longer served since the closing of the GMS dated 7 June 2023.
**) Effectively serving as of 7 Juni 2023 based on the GMS.

Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku 2023 berdasarkan klasifikasi
Number of shareholders and percentage of ownership at the end of financial year 2023 based on classification

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Classification of Shareholders	Per 31 Desember 2023 As of 31 December 2023		
	Jumlah Pemegang Saham Number of shares	JUMLAH SAHAM Number of shares	%
KEPEMILIKAN INSTITUSI LOKAL Local Institution	34	3.186.184.867	65,02
KEPEMILIKAN INSTITUSI ASING Foreign Institutions	11	74.305.928	1,52
KEPEMILIKAN INDIVIDU LOKAL Local Individual	9.212	1.457.549.798	29,75
KEPEMILIKAN INDIVIDU ASING Foreign Individual	9	181.959.407	3,71
JUMLAH Total	9.266	4.900.000.000	100,00

Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu
Information regarding the company's major shareholders and controllers, whether direct or indirect, up to the individual owner



NAMA ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA DI MANA PERUSAHAAN MEMILIKI PENGENDALIAN BERSAMA ENTITAS

Perseroan tidak memiliki entitas anak, Perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Perusahaan memiliki pengendalian bersama entitas.

NAME OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED COMPANIES, JOINT VENTURES WHERE THE COMPANY HAS JOINT CONTROL OF THE ENTITY

The Company does not have any subsidiaries, associated companies, or joint ventures where the Company has joint control of the entity.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

Chronology of Stock Listing on the Indonesia Stock Exchange

JENIS PENCATATAN SAHAM Stock Listing Type	TANGGAL AKSI KORPORASI Date of Corporate Action	RASIO Ratio	AKSI KORPORASI (LEMBAR) Corporate Action (Share)	JUMLAH SAHAM SAAT AKSI KORPORASI Number of Shares during Corporate Action		HARGA SAHAM SAAT AKSI KORPORASI Stock Price during Corporate Action	
				Sebelum Before	Sesudah After	Sebelum Before	Sesudah After
Pencatatan Perdana Initial Public Offering	14-09-1990		1,000,000	1,000,000		1,000	
Daftar Perusahaan Company Listing	01-03-1993		3,000,000	1,000,000	4,000,000	1,000	1,000
Saham Bonus Bonus Share	01-03-1993	2 Dapat 1 2 Gets 1	2,000,000	4,000,000	6,000,000	1,000	1,000
Pemecah Saham Stock Split	02-10-2000	1 Jadi 2 1 To 2	6,000,000	6,000,000	12,000,000	1,000	500
Pemecah Saham Stock Split	15-09-2003	1 Jadi 10 1 To 10	108,000,000	12,000,000	120,000,000	500	50
Dividen Saham Shares Dividend	19-09-2003	6 Dapat 1 6 Gets 1	20,000,000	120,000,000	140,000,000	50	50
Saham Bonus Bonus Shares	29-06-2004	7 Dapat 6 7 Gets 6	120,000,000	140,000,000	260,000,000	50	50
Saham Bonus Bonus Shares	03-08-2007	52 Dapat 9 52 Gets 9	50,000,000	260,000,000	310,000,000	50	50
Penawaran Umum I Rights Issue I	09-12-2008	31 Dapat 19 31 Gets 19	190,000,000	310,000,000	500,000,000	50	50
Penawaran Umum II Rights Issue II	07-07-2015	25 Dapat 17 25 Gets 17	340,000,000	500,000,000	840,000,000	50	50
Penawaran Umum III Rights Issue III	28-06-2018	2 Dapat 5 2 Gets 5	2,100,000,000	840,000,000	2,940,000,000	50	50
Penawaran Umum IV Rights Issue IV	28-07-2022	2 Dapat 5 2 Gets 5	1,960,000,000	2,940,000,000	4,900,000,000	50	50

INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA YANG BELUM JATUH TEMPO PADA TAHUN BUKU 2023.

Tidak ada pencatatan efek lainnya yang jatuh tempo pada tahun buku 2023.

INFORMATION RECORDS OF OTHER SECURITIES THAT HAVE NOT YET MATURED IN THE 2023 FINANCIAL YEAR

There are no other securities that will mature in the 2023 financial year.

INFORMASI PENGGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK BESERTA JARINGAN / ASOSIASI / ALIANSINYA

The Usage Information of Public Accountants and Public Accounting Firms and Their Networks / Associations / Alliances

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	: Kanaka Puradiredja, Suhartono
Alamat Address	: Branch Jakarta Selatan 18 Office Park Tower A, 20 th Floor Jl. TB Simatupang No. 18, Pasar Minggu Jakarta 12520 Telp: +62 21 2270 8292 Fax: +62 21 2270 8299
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	: Desman PL. Tobing
Periode Penugasan Working Period	: 2023
Informasi Jasa Audit Non Audit Service Description	: Memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahun 2022 dan menyatakan pendapat apakah laporan keuangan telah disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan di Indonesia. Providing audit services on historical financial information in 2022 and to express an opinion on whether the financial statements present fairly in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
Biaya Jasa Audit Non Audit Fee	: Rp183.000.000,- (belum termasuk PPN) Rp183.000.000,- (exclude VAT)
Jasa Non Audit yang diberikan Other Services Description (Non Audit)	: Tidak Ada None

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL YANG MEMBERIKAN JASA BERKALA KEPADA PERUSAHAAN

*Capital Market Supporting Institution & Professionals
That Provide Regular Services to Companies*

NAMA Name	ALAMAT Address	JASA YANG DIBERIKAN Service Description
Biro Administrasi Efek Stock Administrator	Jl. Hayam Wuruk No.28, Jakarta 10220	Jasa Administrasi Saham Pasar Sekunder, berupa pencatatan daftar Pemegang Saham dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada daftar Pemegang Saham atas nama Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. <i>Secondary Market Stock Administration Services, in the form of Shareholders Register recording and recording of changes the Shareholders Register of the Company which listed on the Indonesia Stock Exchange.</i>
PT Datindo Entrycom	Telp: +62 21 3508077 Fax: +62 21 3508078	Biaya: Rp40.000.000,- (belum termasuk PPN) Fee: IDR40,000,000,- (exclude VAT) Periode Penugasan: 2023 Working Period: 2023
RAHAYU NINGSIH, SH Notaris & Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT)	SOHO PANCORAN SOUTH JAKARTA Unit Noble Lantai 10 No. 1015 Jalan Letjen M.T Haryono Kav 2-3 Jakarta Selatan 12810 T: (021) 5010 1750 E: notarisrahayu@gmail.com	Jasa yang diberikan berupa Pembuatan Akta RUPS Tahunan. <i>Preparation of Deed of Annual GMS and Extraordinary GMS.</i> Biaya: Rp27.250.000 ,- (belum termasuk PPN) Fee: IDR27.250.000 ,- (exclude VAT) Periode Penugasan: 2023 Working Period: 2023





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

Review of Operational Performance

Pendapatan Underwriting

Premi bruto yang dicapai perseroan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp658,05 miliar, turun sebesar 3,23% dibanding tahun 2022 yang berjumlah Rp679,99 miliar. Penyebab penurunan terjadi pada lini usaha asuransi kesehatan yang sejak pertengahan tahun 2023 dibatasi penerimaannya. Kontribusi premi terbesar didapat dari segmen broker dan agen.

Portofolio bisnis berdasarkan jenis asuransi yaitu Asuransi Harta Benda sebesar 40,14%, Asuransi Kendaraan Bermotor sebesar 23,04%, Asuransi Pengangkutan sebesar 7,52% dan lini usaha asuransi lainnya sebesar 29,29%.

Hasil Underwriting

Hasil Underwriting tahun 2023 berjumlah Rp108,44 miliar, naik sebesar 3,70% dibanding tahun 2022 yang berjumlah Rp104,56 miliar.

Underwriting Income

The gross premium achieved by the company in 2023 was IDR658.05 billion, representing a decrease of 3.23% compared to 2022 which amounted to IDR679.99 billion. Cause of the decrease is due to restriction imposed by the Company on health business since middle of 2023. The largest premium contribution came from the brokers and agents.

The business portfolio based on type of insurance consist of Property Insurance at 40.14%, Motor Vehicle Insurance at 23.04%, Marine Cargo Insurance at 7.52% and other lines of insurance business at 29.29%.

Underwriting Results

Underwriting results in 2023 amounted to IDR108.44 billion, increased by 3.70% compared to the IDR104.56 billion recorded in 2022.

Tinjauan hasil underwriting per segmen usaha pada tahun 2023
Review of underwriting results per business segment in 2023 are

Jenis Asuransi Type of Insurance	Pendapatan Premi Premium Income	Hasil Underwriting Underwriting Result
Harta Benda Property	Rp264,15 Miliar IDR264.15 Billion	Rp44,37 Miliar IDR44.37 Billion
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	Rp151,64 Miliar IDR151.64 Billion	Rp43,54 Miliar IDR43.54 Billion
Pengangkutan Marine Cargo	Rp49,50 Miliar IDR49.50 Billion	Rp2,30 Miliar IDR2.30 Billion
Lain-lain Miscellaneous	Rp192,76 Miliar IDR192.76 Billion	Rp18,22 Miliar IDR18.22 Billion

Hasil Investasi

Hasil investasi pada tahun 2023 berjumlah Rp8,93 miliar, naik dibandingkan tahun 2022 yang berjumlah Rp7,87 miliar. Hasil investasi dari Bunga Deposito sebesar Rp4,82 miliar dan lainnya sebesar Rp4,11 miliar. Kenaikan hasil investasi terutama disebabkan oleh membaiknya iklim investasi dan masuknya pinjaman subordinasi pada Triwulan IV Tahun 2023.

Return on Investments

The investment results in 2023 amounted to IDR8.93 billion, an increase compared to the IDR7.87 billion in 2022. The investment returns from deposit interest amounted to IDR4.82 billion and others amounted to IDR4.11 billion. The increase in investment returns was mainly due to the improved investment climate and the influx of subordinated loans in the Fourth Quarter of 2023.

Laba Usaha

Laba (rugi) usaha tahun 2023 adalah sebesar Rp(11,58) miliar turun dibanding tahun 2022 yang berjumlah Rp(13,63) miliar. Beban terbesar atas rugi usaha yang dibukukan berasal dari peningkatan klaim asuransi harta benda dan asuransi kendaraan bermotor.

Operating Profit

The operating profit (loss) in 2023 was IDR(11.58) billion, a decrease compared to IDR(13.63) billion in 2022. The largest burden on operating losses stemmed from an increase in property insurance and motor vehicle insurance claims.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Review of Financial Performance

Aset Lancar

Jumlah aset lancar tahun 2023 adalah sebesar Rp956,16 miliar naik 5,85% dibanding tahun 2022 yang berjumlah Rp903,28 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya jumlah investasi sebesar 28% atau Rp57 miliar dari tahun 2022.

Current Assets

The total current assets in 2023 amounted to IDR 956.16 billion, representing a 5.85% increase compared to IDR 903.28 billion in 2022. This growth was driven by a 28% rise in investments, amounting to IDR 57 billion from the previous year.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar tahun 2023 adalah sebesar Rp41,34 miliar naik 37,8% dibanding tahun 2022 yang berjumlah Rp30 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh naiknya piutang lain-lain sebesar 437% atau sebesar Rp9,6 miliar dibandingkan dengan tahun 2022.

Non-Current Assets

The total non-current assets in 2023 amounted to IDR 41.34 billion, reflecting a 37.8% increase compared to IDR 30 billion in 2022. This increase was driven by a 437% rise in other receivables, totaling IDR 9.6 billion compared to the previous year.

Jumlah Aset

Jumlah aset tahun 2023 adalah sebesar Rp997,50 miliar naik dibanding tahun 2022 yang berjumlah Rp933,28 miliar. Kenaikan jumlah aset terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah investasi.

Total Assets

The total Assets in 2023 amounted to IDR997.50 billion, has increased to compared to 2022 IDR933.28 billion in 2022. The increase in total assets was primarily due to the increase in reinsurance assets and investment.

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek tahun 2023 adalah sebesar Rp735,54 miliar naik 10% dibanding tahun 2022 yang berjumlah Rp668,20 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan Cadangan Teknis sebesar 11% atau Rp66,90 miliar dari tahun 2022.

Short-term Liabilities

The total short-term liabilities in 2023 amounted to IDR 735.54 billion, an increase of 10% compared to IDR 668.20 billion in 2022. This rise was driven by an 11% increase in Technical Reserves, amounting to IDR 66.90 billion from the previous year.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang tahun 2023 adalah sebesar Rp45,98 miliar turun 16,4% dibanding tahun 2022 yang berjumlah Rp55,02 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh biaya yang masih harus dibayar sebesar -80% atau sebesar Rp4,7 miliar.

Long-term Liabilities

The total long-term liabilities in 2023 amounted to IDR 45.98 billion, a decrease of 16.4% compared to IDR 55.02 billion in 2022. This decline was primarily due to a reduction of 80% in accrued expenses, amounting to IDR 4.7 billion.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas tahun 2023 sebesar Rp781,52 miliar naik dibanding tahun 2022 yang berjumlah Rp723,21 miliar. Kenaikan jumlah liabilitas terutama disebabkan oleh meningkatnya liabilitas kontrak asuransi / cadangan teknis sebesar 7,20% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Secara keseluruhan, kenaikan dan/atau penurunan pada aset lancar, aset tidak lancar, jumlah aset, liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan jumlah liabilitas berdampak pada turunnya rasio likuiditas dari 135% di tahun 2022 menjadi 130% di tahun 2023.

Ekuitas

Jumlah ekuitas tahun 2023 sebesar Rp215,98 naik dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp210,07 miliar. Kenaikan terutama disebabkan oleh penurunan saldo rugi sebesar 4,18% bila dibanding dengan tahun 2022.

Pendapatan, Beban, Laba (rugi), Penghasilan Komprehensif Lain, Total Laba (rugi) Komprehensif dan Arus Kas

Pendapatan

Premi bruto setelah dikurangi potongan langsung yang dicapai Perseroan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp658,05 miliar, turun sebesar 3,23% dibanding tahun 2022 yang berjumlah Rp679,99 miliar. Kontribusi premi terbesar didapat dari segmen broker dan agen.

Premi reasuransi untuk tahun 2023 sebesar Rp380,33 miliar premi reasuransi ini adalah sebesar 57,80% dari premi bruto, sehingga menjadikan rasio premi ditahan menjadi 42,20%.

Setelah diperhitungkan dengan penurunan/kenaikan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, maka Jumlah Pendapatan Premi tahun 2023 adalah sebesar Rp264,77 miliar, naik dibanding tahun 2022 yang berjumlah Rp236,15 miliar. Hasil investasi pada tahun 2023 berjumlah Rp8,93 miliar, naik dibandingkan tahun 2022 yang berjumlah Rp7,87 miliar.

Beban

Beban Klaim tahun 2023 sebesar Rp432,81 miliar turun dibanding tahun 2022 yang berjumlah Rp535,21 miliar. Beban komisi netto tahun 2023 sebesar Rp6,51 miliar turun dibandingkan tahun 2022 yang berjumlah

Total Liabilities

The total liabilities in 2023 amounted to IDR781.52 billion, has increased to compared to 2022, which amounted to IDR723.21 billion. The increase in the total liabilities was mainly due to an increase in insurance contract liabilities/technical reserves of 7.20% compared to the previous year.

Overall, the increase and/or decrease in current assets, non-current assets, total assets, short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities have resulted in a decline in the liquidity ratio from 135% in 2022 to 130% in 2023.

Equity

The total equity in 2023 has increased to IDR215.98 billion, compared to IDR210.07 billion in 2022. The Increase was mainly due to a reduction in loss balance by 4.18% compared to 2022.

Revenue, Expenses, Profit (loss), Other Comprehensive Income, Total Comprehensive Profit (Loss) and Cash Flow

Revenue

The gross premiums, after direct deductions achieved by the Company in 2023, amounted to IDR658.05 billion, a 3.23% decrease from IDR679.99 billion in 2022. The largest contribution to premium was obtained from the broker and agent segment.

Reinsurance premiums for 2023 amounted to IDR380.33 billion, representing 57.80% of the gross premium, resulting in a retention ratio of 42.20%.

After adjusting for changes in unearned premium reserves, total premium revenue in 2023 amounted to IDR264.77 billion, an increase from IDR236.15 billion in 2022. Investment income in 2023 amounted to IDR8.93 billion, an increase compared to IDR7.87 billion in 2022.

Expenses

Claim Expenses in 2023 amount to IDR432.81 billion, a decrease compared to 2022 which amounted to IDR535.21 billion. Net commission expenses in 2023 amounted to IDR6.51 billion, a decrease compared to 2022 which

Rp18,94 miliar. Total beban underwriting tahun 2023 adalah Rp156,33 miliar naik dibanding tahun 2022 yang berjumlah Rp131,58 miliar.

Beban usaha tahun 2023 sebesar Rp128,95 miliar meningkat dibanding tahun 2022 yang berjumlah Rp126,07 miliar.

Labarugi Komprehensif

Labarugi (rugi) komprehensif tahun 2023 sebesar Rp5,91 miliar naik dibanding tahun 2022 sebesar Rp(8,68) miliar.

Adapun Labarugi (rugi) bersih per saham tahun 2023 adalah Rp1,02 per saham naik dibanding tahun 2022 sebesar Rp (1,52) per saham.

Arus Kas

Jumlah kas dan bank tahun 2023 sebesar Rp12,80 miliar turun dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp13,00 miliar. Penurunan arus kas terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan premi dan peningkatan penempatan investasi.

Analisa Kemampuan Membayar Hutang

Rasio Likuiditas (aset lancar dibagi dengan kewajiban lancar) di tahun 2023 sebesar 129%. Rasio ini mengindikasikan bahwa aset lancar Perseroan adalah 1,29 kali lebih besar daripada hutangnya, dengan demikian dapat dipastikan bahwa Perseroan pasti akan dapat memenuhi kewajibannya.

Tingkat Kolektibilitas

Tingkat kolektibilitas Perseroan pada tahun 2023 sebesar 103% meningkat dari tahun 2022 dari sebesar 96%.

Struktur Modal

Rasio Struktur modal (perbandingan nilai utang jangka panjang dengan modal sendiri) Perseroan pada posisi 31 Desember 2023 adalah sebesar 343,62% naik bila dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2022 sebesar 316,42%

Perseroan berupaya menyempurnakan standar pelayanan dan prosedur operasional, mengelola pertumbuhan bisnis agar terbentuk portofolio yang ideal dan risiko yang terkendali, mengelola pokok-pokok biaya

amounted to IDR18.94 billion. Total underwriting expenses in 2023 was IDR156.33 billion, an increase compared to 2022 which amounted to IDR131.58 billion.

Operating expenses in 2023 amounted to IDR128.95 billion, an increase compared to 2022 which amounted to IDR126.07 billion.

Comprehensive Income Statement

The comprehensive income statement for the year 2023 amounted to IDR5.91 billion, an increase compared to IDR(8.68) billion in 2022.

The net profit (loss) per share for the year 2023 was IDR1.02 an increase compared to IDR(1.52) per share in 2022.

Cash Flow

The total cash and bank balance in 2023 amounted to IDR12.80 billion, a decreased compared to IDR13.00 billion in 2022. The decrease in cash flow is primarily attributed to a decline in premium income and an increase in investment placements.

Analysis of Debt Payment Ability.

The current ratio (current assets divided by current liabilities) in 2023 was 129%. This ratio indicates that the Company's current assets are 1.29 times larger than its current liabilities, therefore it can be ensured that the Company will be able to meet its obligations.

Collectibility Level

The Company's collectibility level in 2023 was 103%, an increase from 2022 which was 96%.

Capital Structure.

The Company's capital structure ratio (the comparison of long-term debt value with equity) as of December 31, 2023 stands at 343.62% showing an increased compared to the position as of December 31, 2022 which was 316.42%

The company is striving to enhance service standards and operational procedures, manage business growth to form an ideal portfolio and controlled risks, manage cost components to achieve the budgeted

agar tercapai profitabilitas yang sudah dianggarkan, dan penggunaan teknologi digital untuk membantu dan mengefisienkan proses manajemen dan transaksi yang diharapkan akan dapat meningkatkan profitabilitas dan ekuitas perseroan, yang pada akhirnya akan menurunkan rasio struktur modal.

profitability, and utilize digital technology to assist and streamline management processes and transactions, which is expected to increase profitability and equity of the company, ultimately leading to a decrease in the capital structure ratio.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Material Bonds for Capital Goods Investment

Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

The Company has no material commitments for capital goods investment.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan dalam Tahun Buku Terakhir

Capital Goods Investment Realized in the Last Financial Year

Perseroan tidak memiliki bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir.

The Company does not have any discussion regarding capital investments realized in the last financial year.

Informasi dan Fakta material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Material Facts Occurring After the Accountant's Report Date

Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

The Company does not have any material information and facts that occur after the date of the accountant's report.

Prospek Usaha Perseroan

Business Prospect of the Company

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Ekonomi Indonesia pada posisi kuartal IV tahun 2023 mengalami pertumbuhan sebesar 5,05%. Berdasarkan data statistik Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), pada posisi kuartal III tahun 2023 premi dicatat Industri Asuransi Umum mengalami pertumbuhan sebesar 10,10% dari Rp66,85 triliun di tahun 2022 menjadi Rp73,58 triliun di tahun 2023.

The Central Statistics Agency (BPS) recorded that the Indonesian economy experienced a growth of 5.05% in the fourth quarter of 2023. Based on the statistical data from the General Insurance Association of Indonesia (AAUI), the general insurance industry recorded a growth of 10.10% in premiums in the third quarter of 2023, from IDR66.85 trillion in 2022 to IDR73.58 trillion in 2023.

Didukung pertumbuhan pasar asuransi umum tersebut di atas dan dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan, Perseroan dapat melakukan upaya penataan portofolio dengan mengorbankan sedikit penurunan pendapat premi dan berhasil membukukan pendapatan premi sebesar Rp658,05 miliar atau hanya turun 3,23% bila dibandingkan dengan pendapatan premi di tahun sebelumnya.

Supported by the aforementioned growth in the general insurance market and with the strategies and policies in place, the Company can undertake portfolio restructuring efforts at the expense of a slight decrease in premium income and succeeded in achieving premium income of IDR 658.05 billion or only a decrease of 3.23% when compared to premium income in previous year.

Perbandingan Proyeksi Tahun 2023 dengan realisasi yang dicapai

Comparison of Projected Figures for 2023 with Actual Achievements

- **Pendapatan**
Perseroan memproyeksikan pendapatan premi tahun 2023 sebesar Rp724,23 miliar, dengan realisasi yang dicapai sebesar 90,86% dari proyeksi yang ditetapkan.

- **Revenue**
The Company projected premium income for 2023 to be IDR724.23 billion, with actual realization reaching 90.86% of the established projection.

- **Laba (rugi)**
Perseroan memproyeksikan laba (rugi) tahun 2023 sebesar Rp12,03 miliar, dengan realisasi yang dicapai sebesar 12,14% dari proyeksi yang ditetapkan.

- **Profit (loss)**
The Company projected a profit (loss) for 2023 of Rp12.03 billion, with actual realization reaching 12.14% of the established projection.

Target/Proyeksi Tahun 2024

Target/Projection for 2024

- **Pendapatan**
Pada tahun 2024 Perseroan memproyeksikan premi bruto setelah dikurangi potongan langsung sebesar Rp673,60 miliar.

- **Revenue**
In 2024, the company projects a gross premium income after direct deductions of IDR673.60 billion.

- **Laba (rugi)**
Pada tahun 2024 Perseroan memproyeksikan Laba sebesar Rp7,67 miliar.

- **Profit (loss)**
In 2024, the Company projects a profit of IDR7.67 billion.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Perseroan memanfaatkan jaringan broker dan agen asuransi untuk membantu pemasaran produk-produk jasa Perseroan. Kedua saluran distribusi di atas digunakan oleh Perseroan untuk melakukan pemasaran produk baik kepada badan usaha maupun individu (perorangan).

The company utilizes brokers and insurance agents to assist in marketing Company's products and services. Both distribution channels mentioned above are used by the company to market products to both corporate and individual clients.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perseroan memiliki komitmen menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang wajar dan mengoptimalkan posisi modal yang dibutuhkan.

The Company is committed to maintaining a balance between a reasonable rate of return and optimizing the required capital position.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 7 Juni 2023 dan 14 April 2022, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait dengan pembagian dividen.

Based on the General Meeting of Shareholders on 7 June 2023 and 14 April 2022, the Company did not distribute dividends. Therefore, the Company does not provide information related to dividend distribution.

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum

Realization of Public Offering Funds Utilization

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan wajib melaporkan dana dan hasil penawaran umum perdana saham kepada regulator. Pada tahun 1990 Perseroan telah melaksanakan penawaran umum perdana saham. Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Terbatas pada tahun 2008, 2015, 2018 dan 2022. Adapun hasil penawaran umum tahun 2022 telah digunakan seluruhnya dan telah dilaporkan penggunaannya kepada regulator dengan nilai kumulatif realisasi sebagai berikut:

In accordance with Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2015 concerning Reports on the Realization of Utilization of Funds from Public Offerings, Companies are obligated to report funds and outcomes of initial public offering shares to the regulator. In 1990 the Company carried out an initial public offering of shares. The Company offers Right Issue in 2008, 2015, 2018 and 2022. The proceeds from the public offering of shares have been used entirely and their utilization has been reported to the regulator with the cumulative realization value as follows:

**LAPORAN REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAMBAHAN MODAL
DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU IV (PMHMETD IV)
PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA TBK
Posisi 31 Desember 2023
REPORT ON THE REALIZATION OF THE USE OF FUNDS RESULTING FROM CAPITAL
WITH PRE-EMPTIVE RIGHTS IV (PMHMETD IV)
PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA, TBK
Position as of December 31, 2023**

Jumlah Penerimaan (Jutaan Rupiah)
Total Amount Received (million Rupiah)

Jenis Penawaran Umum Type of Limited Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Value of Public Offering			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Planned Use of Funds According to Prospectus		Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Realization of Use of Funds According to the Prospectus		Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Funds from Public Offering
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fees	Hasil Bersih Net Result	Modal Kerja Capital	Total Amount	Modal Kerja Capital	Total Amount	
Penawaran Umum Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Public Offering with Pre-emptive Rights	28 July 2022	98,000	1,378	96,622	96,622	96,622	96,622	96,622	-
Jumlah Amount		98,000	1,378	96,622	96,622	96,622	96,622	96,622	-

Informasi material terkait terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal; Transaksi Material, Transaksi Afiliasi; dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Material information related to Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring; Material Transactions, Affiliate Transactions; and Conflict of Interest Transactions.

Informasi material terkait terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal.

Material information regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring.

Tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan / peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal yang dilakukan Perseroan di tahun 2023.

There is no material information regarding investment, expansion, divestment, mergers/consolidations, acquisitions and debt/capital restructuring carried out by the Company in 2023.

Informasi Material terkait Benturan Kepentingan

Material Information related to Conflicts of Interest

Pada tahun 2023 Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

In 2023 the Company did not carry out material transactions containing conflicts of interest.

Informasi Material Mengenai Transaksi Material Dengan Pihak Afiliasi

Material Information Regarding Material Transactions with Affiliated Parties

Seiring dengan bertumbuhnya pendapatan premi Perseroan, maka dalam rangka melakukan pemantauan terhadap rasio keuangan untuk memenuhi ketentuan batas tingkat solvabilitas, Perseroan melakukan pinjaman subordinasi untuk meningkatkan pendanaan kepada PT Asuransi Central Asia selaku pemegang saham Perseroan.

In line with the growth of the Company's premium income, in order to monitor financial ratios to meet the solvency level requirements, the Company made a subordinated loan to increase funding to PT Asuransi Central Asia as the Company's shareholder.

Informasi terkait transaksi afiliasi sebagai berikut:

Information related to affiliate transactions is as follows:

A. Obyek Transaksi

Obyek Transaksi adalah Transaksi Pinjaman Dana (pinjaman subordinasi) dari PT Asuransi Central Asia ("ACA") kepada PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk. ("AHAP") dengan nilai sebesar Rp30.000.000.000 (tiga puluh miliar Rupiah) yang diberikan secara penuh.

A. Object of the Transaction

The object of the transaction is a loan transaction (subordinated loan) from PT Asuransi Central Asia ("ACA") to PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk. ("AHAP") with a total value of IDR 30,000,000,000 (thirty billion Rupiah) provided in full.

B. Tanggal Transaksi

Transaksi dilakukan pada tanggal 24 Oktober 2023.

B. Date of Transaction

The Transaction was carried out on 24 October 2023.

C. Nilai Transaksi

Nilai Transaksi adalah sebesar Rp30.000.000.000 (tiga puluh miliar Rupiah).

C. Value of Transaction

Value of Transaction is IDR30,000,000,000.00 (thirty billion Rupiah).

D. Hubungan Afiliasi dan Materialitas Transaksi

Pihak-pihak yang terlibat Transaksi memiliki hubungan afiliasi sebagai berikut:

- AHAP dan ACA memiliki hubungan afiliasi, di mana ACA merupakan pemegang saham utama dari AHAP dengan kepemilikan saham pada AHAP sebesar 62,58%.

D. Affiliate Relationship and Transaction Materiality

The parties involved in the Transaction have the following affiliate relationships:

- AHAP and ACA have an affiliated relationship, where ACA is the main shareholder of AHAP with a share ownership in AHAP amounting to 62.58%.

E. Pemenuhan Ketentuan

Transaksi antara AHAP dengan ACA merupakan Transaksi Afiliasi sesuai dengan POJK No. 42/POJK.04/2020, akan tetapi berdasarkan Surat Pernyataan Manajemen AHAP, Transaksi bukan merupakan Transaksi Benturan Kepentingan.

E. Compliance Fulfillment

The Transaction between AHAP and ACA constitute an Affiliated Transaction in accordance with POJK No. 42/POJK.04/2020, but based on the AHAP Management's Statement, the Transaction is not a Conflict of Interest Transaction.

F. Direksi menyatakan bahwa:

1. Transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum telah melalui prosedur sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/POJK.04/2020.
2. Dokumen terkait pelaksanaan prosedur disimpan dalam jangka waktu penyimpanan dokumen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

F. The Board of Directors hereby states that:

1. The transaction was carried out in accordance with common business practices and has undergone procedures as stipulated in POJK No. 42/POJK.04/2020.
2. Documents related to the implementation of procedures are retained for the prescribed document retention period in accordance with the provisions of the laws and regulations.

G. Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa:

1. Transaksi ini tidak mengandung Benturan Kepentingan.
2. Semua informasi material telah diungkapkan dan informasi tersebut tidak menyesatkan.

G. The Board of Commissioners and Board of Directors jointly declare that:

1. This transaction does not involve any conflict of interest.
2. All material information has been disclosed and the aforementioned information is not misleading.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan.

Significant Legislative and Regulatory Changes Impacting the Company.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
Financial Services Authority Regulation

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
Financial Services Authority Regulation

Regulasi Regulations	Dampak terhadap Perseroan Impact on the company
<p>Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 tentang kesehatan keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.</p> <p><i>Financial Services Authority Regulation no. 8 of 2023 concerning Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Terrorism Financing, and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector.</i></p>	<p>Perseroan memiliki kewajiban untuk menyesuaikan laporan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK dan telah mendapat pengesahan RUPS dan laporan keuangan wajib dilengkapi management letter. - wajib menyampaikan laporan hasil penelaahan dan penilaian kewajaran oleh konsultan aktuaria yang terdaftar di OJK terhadap laporan aktuaris Perusahaan paling lambat 30 Juni tahun berikutnya. <p><i>The Company has an obligation to adjust reports, including:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - must submit an annual financial report that has been audited by a public accountant registered with the OJK and has received approval from the GMS and mandatory financial reports Complete with management letter - must submit a report on the results of the review and fairness assessment by an actuarial consultant registered with the OJK on the Company's actuarial report no later than June 30 of the following year Activities.
<p>Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan.</p> <p><i>Financial Services Authority Regulation no. 8 of 2023 concerning Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Terrorism Financing, and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector.</i></p>	<p>Perseroan harus melakukan penyesuaian serta kewajiban melakukan penilaian risiko dalam menerapkan program anti pencucian uang, pencegahan pendanaan terorisme dan pencegahan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal.</p> <p><i>Companies must make adjustments and are obliged to carry out risk assessments in implementing anti-money laundering programs, preventing the financing of terrorism and preventing funding for the proliferation of weapons of mass destruction.</i></p>

Regulasi Regulations	Dampak terhadap Perseroan Impact on the company
<p>Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam Kegiatan Jasa Keuangan.</p> <p><i>Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accounting Services (AP) and Public Accounting Firms (KAP) in Financial Services Activities.</i></p>	<p>Perseroan harus melakukan penyesuaian pembatasan penggunaan Jasa Audit atas informasi keuangan histori tahunan dari AP yang sama untuk jangka waktu tertentu sesuai peran rekan dalam perikatan.</p> <p><i>The Company must adjust the restrictions on the use of Audit Services for annual historical financial information from the same AP for a certain period of time according to the partner's role in the engagement.</i></p>
<p>Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23 Tahun 2023 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.</p> <p><i>Financial Services Authority Regulation No. 23 of 2023 concerning Business and Institutional Licensing of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies</i></p>	<p>Perseroan harus memenuhi persyaratan ekuitas minimum yang diberlakukan pada akhir tahun 2026 dan 2028.</p> <p><i>The company must fulfill the minimum equity requirements enforced by the end of 2026 and 2028.</i></p>

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

Perseroan akan mengalami dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan dengan akan diberlakukannya PSAK 117 (IFRS 17) di tahun 2025 dan telah melakukan kajian analisis kesenjangan penerapan pedoman tersebut.

The company will experience a significant impact on its financial statements with the implementation of PSAK 117 (IFRS 17) in 2025 and has conducted a gap analysis study for the adoption of the standard.





TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance



Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh setiap perusahaan agar dapat menjaga kelangsungan bisnis guna memastikan kinerja yang berkelanjutan dan memberi manfaat optimal kepada seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan memiliki komitmen penuh dalam melaksanakan penerapan nilai-nilai tata kelola yang berlandaskan pada etika bisnis dengan memperhatikan ketentuan regulasi antara lain sebagai berikut:

- a. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- b. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- c. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian;
- d. Undang-undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan Dan Penguatan Sektor Keuangan;
- e. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 03/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Usaha di Bidang Pasar Modal;
- f. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 67/POJK.05/2016 tentang Perizinan Usaha Dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
- g. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 69/POJK.05/2016 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi;
- h. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian;
- i. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/POJK.05/2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian;
- j. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka juncto Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- k. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank juncto Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/SEOJK.05/2021 terkait Penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan Asuransi;
- l. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 04/POJK.05/2021 juncto Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22/SEOJK.05/2021 terkait Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank;

Having good corporate governance is an essential requirement that every company must have to ensure the sustainability of their business and to provide optimal benefits to all stakeholders.

The company is fully committed to implementing governance values based on business ethic by considering the following regulatory requirements:

- a. Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1995 concerning Capital Market;
- b. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- c. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2014 concerning Insurance;
- d. Law of the Republic of Indonesia Number 4 of 2023 concerning Development and Strengthening of the Financial Sector
- e. Financial Services Authority Regulation Number 03/POJK.04/2021 concerning the Business Activity Implementation in Capital Market;
- f. Financial Services Authority Regulation Number 67/POJK.05/2016 concerning Business Licensing and Insurance Company Institution, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company, and Sharia Reinsurance Company.
- g. Financial Services Authority Regulation Number 69/POJK.05/2016 concerning Implementation of Insurance Company Business;
- h. Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies;
- i. Financial Services Authority Regulation No. 43/POJK.05/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies;
- j. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Corporate Governance juncto Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Corporate Governance;
- k. Financial Services Authority Regulation Number 44/POJK.05/2020 on the Implementation of Risk Management for Nonbank Financial Services Institution juncto Financial Services Authority Circular Letter Number 8/SEOJK.05/2021 regarding the Implementation of Risk Management in Insurance Companies;
- l. Financial Service Authority Regulation Number 04/POJK.05/2021 conjunction with Financial Authority Service Circular Letter Number 22/SEOJK.05/2021 in relation with the Risk Management Implementation in Utilizing Information Technology by Non-Bank Financial Service Institutions;

- m. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank;
- n. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- o. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan;
- p. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8 tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, Dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Di Sektor Jasa Keuangan.

- m. Financial Service Authority Regulation Number 28/POJK.05/2020 concerning The Company Soundness Level Assessment for Non-Bank Financial Service Institutions;
- n. Financial Service Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company;
- o. Financial Services Authority Regulation Number 6/POJK.07/2022 on Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector;
- p. Financial Services Authority Regulation No. 8 of 2023 on the Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Terrorism Funding, and Prevention of Funding for the Proliferation of Mass Destruction Arms in the Financial Services Sector.

Struktur Tata Kelola Perusahaan secara umum tercermin dalam organ utama Perseroan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

The Corporate Governance structure is generally reflected in the main organs of the Company, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 7 Juni 2023 dengan mata acara dan hasil Keputusan sebagai berikut:

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)

The company held its Annual General Meeting of Shareholders on 7 June 2023, with the following agenda and decisions:

Hasil Keputusan Mata Acara Rapat	Results of the Meeting Agenda
Mata Acara Rapat Kesatu Agenda for the 1 st Meeting	
Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	Approval of the Company's Annual Report, including the ratification of the Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Financial year ending on 31 December 2022.
Keputusan Mata Acara Kesatu Resolution on the 1 st Agenda	
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022 termasuk Laporan Direksi atas Kegiatan Perseroan dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris;	1. To approve the Company's Annual Report for the 2022 financial year, including of Directors' Report on the Company's Activities and the Board of Commissioners Report on the Implementation of Supervisory Duties ;
2. Menyetujui mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Desman PL Tobing, SE, Ak CPA AP. 0127 dari Kantor Akuntan Publik KANAKA PURADIREDA, SUHARTONO (NEXIA KPS), dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana dinyatakan	2. To approve of the ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ending on 31 December 2022, which has been audited by a Public Accountant Desman PL Tobing, SE, AKCPAAP. 0127 from KANAKA PURADIREDA Public Accountant Office, SUHARTONO (NEXIA KPS), with a unqualified opinion on all material

Hasil Keputusan Mata Acara Rapat	Results of the Meeting Agenda
<p>dalam Laporan No. 00185/3.0357/AU.1/08/0127-1/1/II/2023 tanggal 24 Maret 2023;</p> <p>3. Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2022.</p>	<p>matters as stated in Report No. 1. 00185/3.0357/AU.1/08/0127-1/1/II/2023 dated 24 March 2023;</p> <p>3. To approve full discharge and release to each member of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions taken during the financial year ending on 31 December 2022, thereby releasing of Directors and Board of Commissioners from any responsibility and liability (<i>acquit et de charge</i>) for the management and supervision actions taken during the financial year 2022, as long as those actions are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for the financial year 2022.</p>
Mata Acara Rapat Kedua Agenda for the 2 nd Meeting	
<p>Persetujuan penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.</p>	<p>Approval of appointing the Public Accounting Firm to Audit the Company's Financial Statements for the Financial Year Ending on 31 December 2023.</p>
Keputusan Mata Acara Kedua Resolution on the 2 nd Agenda	
<p>1. Menyetujui menunjuk dan menetapkan Akuntan Publik Desman PL Tobing, SE Ak, CPA Nomor AP. 0127 dari Kantor Akuntan Publik KANAKA PURADIREJKA, SUHARTONO (NEXIA KPS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang ditunjuk untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.</p> <p>2. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan menetapkan Kantor Akuntan Publik Independen lain yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan, bilamana dengan sebab apapun Akuntan Publik Desman PL Tobing dari Kantor Akuntan Publik KANAKA PURADIREJKA, SUHARTONO (NEXIA KPS) tidak dapat melaksanakan tugasnya.</p> <p>3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium atau besaran jasa audit dan persyaratan lain bagi Kantor Akuntan Publik KANAKA PURADIREJKA, SUHARTONO (NEXIA KPS) tersebut atau Kantor</p>	<p>1. To approve the appointment of Desman PL Tobing, SE Ak, CPA Number AP. 0127 from the Public Accounting Firm KANAKA PURADIREJKA, SUHARTONO (NEXIA KPS), which is registered with the Financial Services Authority, as designated to conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial year ending on 31 December 2023.</p> <p>2. To approved to granting authority and powers to the Board of Commissioners to appoint and establish another Independent Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority to conduct an audit on the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2022, for the purposes and interests of the Company, if for any reason Desman PL Tobing from KANAKA PURADIREJKA, SUHARTONO (NEXIA KPS) is unable to perform their duties.</p> <p>3. To grant authority and power to the Board of Commissioners to determine the honorarium or fee for audit services and other requirements for the aforementioned KANAKA PURADIREJKA, SUHARTONO (NEXIA KPS) Public Accounting Firm</p>

Hasil Keputusan Mata Acara Rapat	Results of the Meeting Agenda
<p>Akuntan Publik Independen lain yang ditunjuk tersebut.</p>	<p>or any other Independent Public Accounting Firm appointed.</p>
Mata Acara Rapat Ketiga Agenda for the 3 rd Meeting	
<p>Persetujuan Penetapan gaji dan tunjangan Direksi serta penetapan honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan.</p>	<p>Determination of salaries and benefits of Directors and determination of honorarium and benefits for the Board of Commissioners of the Company.</p>
Keputusan Mata Acara Ketiga Resolution on the 3 rd Agenda	
<p>1. Menyetujui memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi.</p> <p>2. Menyetujui memberi wewenang kepada PT Asuransi Central Asia selaku Pemegang Saham Utama untuk menetapkan besarnya honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan.</p>	<p>1. Approving the authorization of the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and benefits for the members of Directors.</p> <p>2. Approving the authorization of PT Asuransi Central Asia, as the main Shareholder, to determine the amount of honorarium and benefits for the Board of Commissioners of the Company.</p>
Mata Acara Rapat Keempat Agenda for the 4 th Meeting	
<p>Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.</p>	<p>Approval of changes in the composition of Directors and Board of Commissioners.</p>
Keputusan Mata Acara Keempat Resolution on the 4 th Agenda	
<p>1. Menyetujui dan menerima dengan baik permohonan pengunduran diri:</p> <p>a. Bapak ROY SUGIHARDJA WIRADHARMA dari jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan melalui surat pengunduran diri tertanggal 15 Mei 2023.</p> <p>b. Ibu DWI WAHYUNI dari jabatannya selaku Direktur Perseroan melalui surat pengunduran diri tertanggal 16 Mei 2023.</p> <p>c. Ibu RINAWATI dari jabatannya selaku Direktur Perseroan melalui surat pengunduran diri tertanggal 16 Mei 2023.</p> <p>d. Bapak ALAMSYAH dari jabatannya selaku Direktur Perseroan melalui surat pengunduran diri tertanggal 16 Mei 2023.</p> <p>e. Bapak BAMBANG HERYANTO dari jabatannya selaku Komisaris Independen melalui surat pengunduran diri tertanggal 16 Mei 2023.</p> <p>f. Bapak BUDI SANTOSO TANUWIBOWO dari</p>	<p>1. To approve and to properly accept the resignation requests:</p> <p>a. Mr. ROY SUGIHARDJA WIRADHARMA from his position as President Director of the Company through a letter of resignation dated 15 May 2023.</p> <p>b. Ms. DWI WAHYUNI from her position as Director of the Company through a letter of resignation dated 16 May 2023.</p> <p>c. Mrs. RINAWATI from her position as Director of the Company through a letter of resignation dated 16 May 2023.</p> <p>d. Mr. ALAMSYAH from his position as Director of the Company through a letter of resignation dated 16 May 2023.</p> <p>e. Mr. BAMBANG HERYANTO from his position as Independent Commissioner through a letter of resignation dated 16 May 2023.</p> <p>f. Mr. BUDI SANTOSO TANUWIBOWO from his</p>

Hasil Keputusan Mata Acara Rapat	Results of the Meeting Agenda
<p>jabatannya selaku Komisaris Independen melalui surat pengunduran diri tertanggal 16 Mei 2023.</p> <p>2. Menyetujui pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>aquit et de charge</i>) kepada Bapak ROY SUGIHARDJA WIRADHARMA, Ibu DWI WAHYUNI, Ibu RINAWATI, Bapak ALAMSYAH, Bapak BAMBANG HERYANTO, dan Bapak BUDI SANTOSO TANUWIBOWO atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin di dalam buku-buku perseroan dan mengingat telah diperolehnya persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.</p> <p>3. Menyetujui dan memutuskan untuk mengangkat Bapak YULIANTO PIETTOJO sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No 0001/INT-DKM/SKK/05/2023 Tanggal 19 Mei 2023 tentang Rekomendasi Calon Direktur Utama, dengan masa jabatan yang berlaku sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2027 yang akan diselenggarakan pada tahun 2028, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk melakukan perubahan.</p> <p>4. Menyetujui dan memutuskan untuk mengangkat Bapak JOSEF GUNAWAN SETYO sebagai Direktur Perseroan berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No 0003/INT-DKM/SKK/05/2023 Tanggal 19 Mei 2023 tentang Rekomendasi Calon Direksi, dengan masa jabatan yang berlaku sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2027 yang akan diselenggarakan pada tahun 2028, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk melakukan perubahan, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk melakukan perubahan.</p> <p>5. Menyetujui dan memutuskan untuk mengangkat Bapak INDRADI PRASODJO sebagai Direktur Perseroan berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No 0004/INT-DKM/SKK/05/2023 Tanggal 19 Mei 2023 tentang Rekomendasi Calon Direksi, dengan masa jabatan yang berlaku sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2027 yang akan diselenggarakan pada</p>	<p><i>position as Independent Commissioner through a letter of resignation dated May 16, 2023.</i></p> <p>2. <i>Approved the full release and discharge of responsibility (aquit et de charge) to Mr. ROY SUGIHARDJA WIRADHARMA, Ms. DWI WAHYUNI, Mrs. RINAWATI, Mr. ALAMSYAH, Mr. BAMBANG HERYANTO, and Mr BUDI SANTOSO TANUWIBOWO for the management and supervision measures that have been carried out during financial year ending on 31 December 2022, as long as these actions are reflected in the company's books and considering that approval has been obtained from the Company's Annual General Meeting of Shareholders.</i></p> <p>3. <i>Approved and decided to appoint Mr. YULIANTO PIETTOJO as President Director of the Company based on the recommendation of the Board of Commissioners through the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 0001/INT-DKM/SKK/05/2023 dated 19 May 2023 regarding the recommendation of Candidates for President Director, with valid term of office from the closing of this meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2027 which will be held in 2028, without reducing the right of the Company's General Meeting of Shareholders to make changes.</i></p> <p>4. <i>Approved and decided to appoint Mr. JOSEF GUNAWAN SETYO as Director of the Company based on the recommendation of the Board of Commissioners through the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 0003/INT-DKM/SKK/05/2023 dated 19 May 2023 regarding the Recommendation of Candidates for Directors, with valid term of office from the closing of this meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2027, which will be held in 2028, without reducing the right of General Meeting of Shareholders to make changes.</i></p> <p>5. <i>Approved and decided to appoint Mr. INDRADI PRASODJO as Director of the Company based on the recommendation of the Board of Commissioners through the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 0004/INT-DKM/SKK/05/2023 dated 19 May 2023 regarding the Recommendation of Candidates for Directors, with valid term of office from the closing of this meeting until the closing of the Annual General Meeting for financial year 2027, which will be held in 2028, without reducing the right of the</i></p>

Hasil Keputusan Mata Acara Rapat	Results of the Meeting Agenda
<p>tahun 2028, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk melakukan perubahan.</p> <p>6. Menyetujui dan memutuskan untuk mengangkat Bapak ADIE POERNOMO WIDJAYA sebagai Komisaris Independen berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No 0008/INT-DKM/SKK/06/2023 Tanggal 6 Juni 2023 tentang Rekomendasi Calon Komisaris Independen, dengan masa jabatan yang berlaku sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2027 yang akan diselenggarakan pada tahun 2028, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk melakukan perubahan.</p> <p>7. Menyetujui pemberhentian Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris guna mempermudah perhitungan masa jabatan dan mengangkat kembali yaitu Ibu TREESJE HALIM sebagai Direktur, Bapak SUTJIANTA sebagai Kepatuhan, Bapak ADHI INDRAWAN sebagai Komisaris Utama, dan Bapak PRAMONO MARGONO sebagai Komisaris Independen, dengan masa jabatan yang berlaku sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2027 yang akan diselenggarakan pada tahun 2028, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk melakukan perubahan.</p> <p>Sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p>Direksi Direktur Utama : YULIANTO PIETTOJO Direktur : JOSEF GUNAWAN SETYO Direktur : INDRADI PRASODJO Direktur : TREESJE HALIM Direktur Kepatuhan : SUTJIANTA</p> <p>Dewan Komisaris Komisaris Utama : ADHI INDRAWAN Komisaris Independen : PRAMONO MARGONO Komisaris Independen : ADIE POERNOMO WIDJAYA</p> <p>Dengan ketentuan bahwa Bapak YULIANTO PIETTOJO, Bapak JOSEF GUNAWAN SETYO dan Bapak INDRADI PRASODJO baru sah menjabat sebagai Direksi Perseroan berikut Bapak ADIE POERNOMO WIDJAYA baru sah menjabat sebagai Komisaris Independen setelah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa</p>	<p><i>Company's General Meeting of Shareholders to make changes.</i></p> <p>6. <i>Approved and decided to appoint Mr. ADIE POERNOMO WIDJAYA as Independent Commissioner of the Company based on the recommendation of the Board of Commissioners through the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 0008/INT-DKM/SKK/06/2023 dated 6 June 2023 regarding the Recommendation of Candidates for Directors, with valid term of office from the closing of this meeting until the closing of the Annual General Meeting for financial year 2027, which will be held in 2028, without reducing the right of the Company's General Meeting of Shareholders to make changes.</i></p> <p>7. <i>To approve the termination of Directors and members of the Board of Commissioners so as to simplify the calculation of the term of office and reappointment of Mrs. TREESJE HALIM as Director, Mr. SUTJIANTA as Compliance Director, Mr. ADHI INDRAWAN as President Commissioner, and Mr. PRAMONO MARGONO as Independent Commissioner, valid term of office effective from the closing of this meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the financial year 2027 which will be held in 2028, without reducing the right of the Company's General Meeting of Shareholders to make changes.</i></p> <p><i>The composition of Directors and the Board of Commissioners of Company is as follows:</i></p> <p>Directors President Director : YULIANTO PIETTOJO Director : JOSEF GUNAWAN SETYO Director : INDRADI PRASODJO Director : TREESJE HALIM Compliance Director : SUTJIANTA</p> <p>Board of Commissioners President Commissioner : ADHI INDRAWAN Independent Commissioner: PRAMONO MARGONO Independent Commissioner: ADIE POERNOMO WIDJAYA</p> <p><i>Provided that Mr. YULIANTO PIETTOJO, Mr. JOSEF GUNAWAN SETYO and Mr. INDRADI PRASODJO will only legally serve as Directors of the Company and Mr. ADIE POERNOMO WIDJAYA will only legally serve as Independent Commissioner after obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) based on OJK Regulation</i></p>

Hasil Keputusan Mata Acara Rapat	Results of the Meeting Agenda
<p>Keuangan (OJK) berdasarkan Peraturan OJK Nomor 73/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, bahwa Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perasuransian wajib mendapatkan persetujuan dari OJK dan sesuai Peraturan OJK Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi pihak utama Lembaga Jasa Keuangan, bagi Calon Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang belum memperoleh persetujuan OJK, dilarang melakukan tindakan, tugas dan fungsinya sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris walaupun telah mendapatkan persetujuan dan diangkat oleh RUPS.</p> <p>8. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala hal dan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan dalam suatu akta Notaris dengan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar tersebut diatas termasuk tetapi tidak terbatas untuk memberitahukan kepada kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan kepada instansi berwenang lainnya.</p>	<p>Number 73/POJK.05/2016 dated 23 December 2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, which stipulated that members of Directors and Members of the Board of Commissioners of Insurance Companies are required to obtain approval from the OJK and in accordance with OJK Regulation Number 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Tests for Key Parties in Financial Services Institution, prospective members of Directors and prospective members of the Board of Commissioners who have not obtained OJK approval are prohibited from carrying out their actions, duties and functions as members of Directors and members of the Board of Commissioner even though they have been approved and appointed by GMS.</p> <p>8. Approved the granting of authority and power with substitution rights to the Company's Board of Directors, to take all necessary actions in connection with the implementation of the resolution in a Notarial Deed with notification of the amendment of the Articles of Association mentioned above, including but not limited to notifying the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and registering with other relevant authorities.</p>
<p>Mata Acara Rapat Kelima Agenda for the 5th Meeting</p>	
<p>Persetujuan perubahan Pasal 17 ayat 6 huruf (a) dan (b) Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Pasal 20 Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.</p>	<p>Approval for amendments to Article 17 paragraph 6 subparagraphs (a) and (b) of the Company's Articles of Association to align with Article 20 of the OJK Regulation Number 14/POJK.04/2022 regarding the Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Corporations.</p>
<p>Keputusan Mata Acara Kelima Resolution on 5th Agenda</p>	
<p>1. Menyetujui perubahan Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan untuk diusulkan disesuaikan dengan Pasal 20 Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala hal</p>	<p>1. Approved the amendment of Article 17 of the Company's Articles of Association to propose alignment with Article 20 of OJK Regulation No. 14/POJK.04/2022 regarding the Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies.</p> <p>2. Approved the granting of authority and power with substitution rights to the Company's of Directors, to take all necessary actions in</p>

Hasil Keputusan Mata Acara Rapat	Results of the Meeting Agenda
<p>dan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan dalam suatu akta Notaris dengan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar tersebut diatas termasuk tetapi tidak terbatas untuk memberitahukan kepada kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan kepada instansi berwenang lainnya.</p>	<p>connection with the implementation of the resolution in a Notarial Deed with notification of the amendment of the Articles of Association mentioned above, including but not limited to notifying the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and registering with other relevant authorities.</p>
<p>Keputusan RUPST 1 (satu) tahun sebelumnya (14 April 2022) yang belum direalisasikan pada tahun buku</p> <p>Tidak ada Keputusan RUPS Tahun 2022 yang belum direalisasikan pada tahun 2023.</p>	<p>AGMS resolutions 1 (one) year previously (14 April 2022) which have not been realized in the financial year</p> <p>There were no 2022 GMS resolutions that have not been realized in 2023.</p>
<p>Realisasi Keputusan RUPS yang diselenggarakan pada Tahun 2023</p> <p>Direksi telah melaksanakan hasil keputusan RUPS yang diselenggarakan dan tidak ada keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2023 yang belum dilaksanakan oleh Direksi.</p>	<p>The Implementation of Resolutions of the 2023 GMS</p> <p>Directors has implemented the resolutions made in the 2023 GMS, and there were no resolution from such GMS that have not been implemented by the Board of Directors.</p>
<p>Pihak Independen Dalam Pelaksanaan RUPS Untuk Melakukan Perhitungan Suara</p> <p>Perseroan telah menunjuk pihak independen dalam melakukan penghitungan dan pengambilan suara pada RUPS tahun 2023 yaitu Rahayu Ningsih, SH, sebagai Notaris dan PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek.</p>	<p>Independent Party for vote counting during the GMS</p> <p>The Company has appointed independent parties to carry out the counting of votes at the 2023 GMS, namely Rahayu Ningsih, SH, as Notary and PT Datindo Entrycom as Securities Administration Bureau.</p>
<p>Perseroan juga menggunakan sistem eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia yang memiliki fitur untuk e-proxy dan e-voting, sehingga memungkinkan adanya kehadiran dan pengambilan suara secara elektronik.</p>	<p>The company also utilizes the eASY.KSEI system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, which features e-proxy and e-voting capabilities, therefore enabling electronic attendance and voting.</p>
<p>DIREKSI</p> <p>Dalam struktur tata kelola perusahaan, Direksi merupakan organ perusahaan bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan kepengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan.</p> <p>Direksi tidak bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, melainkan kepada RUPS sebagai wujud akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Yang Baik.</p>	<p>DIRECTORS</p> <p>In the corporate governance structure, the Board of Directors serves as the company organ responsible for general and/or specific oversight, including monitoring management policies and overall management operations related to both the company and its business activities.</p> <p>Directors is accountable to General Meeting of Shareholders (GMS) as a form of management's adherence to the principles of Good Governance, rather than to the Board of Commissioners.</p>

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi tertuang dalam Surat Keputusan Nomor 0026/INT-DRM/SKD/05/2023 tentang Tugas dan Fungsi Direksi yaitu sebagai berikut:

- A. Tugas dan Fungsi Direktur Utama sebagai berikut:
 1. Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan.
 2. Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
 3. Mengawasi kelancaran kegiatan Perseroan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan.
 4. Membawahi dan mengawasi pelaksanaan tugas Auditor Internal.
 5. Membawahi dan mengawasi pelaksanaan tugas Aktuaris Perusahaan.
 6. Mengawasi pelaksanaan tugas Komite Investasi dan Komite Manajemen Risiko.
- B. Tugas dan Fungsi Direktur Teknik, membawahi dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas pada unit kerja sebagai berikut:
 1. Divisi PEM (Property – Engineering – Marine) yang membawahi:
 - Departemen Property & Engineering
 - Departemen Miscellaneous
 2. Divisi MMT (Marine, Motor, Technical Support) yang membawahi:
 - Departemen Motor Vehicle
 - Departemen Marine
 - Departemen Technical Support
 3. Divisi Klaim yang membawahi:
 - Departemen Klaim Motor Vehicle
 - Departemen Klaim Non – Motor Vehicle
 4. Komite Pengembangan Produk Asuransi
- C. Tugas dan Fungsi Direktur Marketing, membawahi dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas unit pada kerja sebagai berikut:
 1. Divisi Commercial yang membawahi:
 - Departemen Broker
 - Departemen Government Institution
 - Departemen Agent
 2. Divisi Corporate yang membawahi:
 - Departemen Corporate (Direct)
 - Departemen Bank & Leasing
 3. Divisi Regional yang membawahi:
 - Seluruh Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran

Duties and Responsibilities of the Directors

The duties and responsibilities of Directors are stated in Decision Letter Number 0026/INT-DRM/SKD/05/2023 regarding the duties and functions of the Board is as follows:

- A. The duties and function of the President Director.
 1. Directing and establishing strategies and policies by taking into account the established vision, strategies and policies of the Company.
 2. Preparing and establishing work plans, business development plans and human resources in the in the area of work for which they are responsible for the Company's interests in achieving the Company's aim and objectives.
 3. Supervise the smooth operation of the Company in accordance with established strategies and policies.
 4. Overseeing and supervising the performance of the duties of the Internal Auditor.
 5. Overseeing and supervising the performance of the duties of Company's Actuary.
 6. Supervise the implementation of the duties Investment Committee and Risk Management Committee.
- B. The duties and functions of the Technical Director, overseeing and being accountable for the performance of the duties in the following work units:
 1. The PEM Division (Property – Engineering – Marine) which oversees:
 - Property & Engineering Department
 - Miscellaneous Department
 2. MMT Division (Marine, Motor, Technical Support) which oversees:
 - Motor Vehicle Department
 - Marine Department
 - Technical Support Department
 3. Claim Division which oversees:
 - Motor Vehicle Claims Department
 - Non – Motor Vehicle Claims Department
 4. Insurance Product Development Committee
- C. The duties and functions of the Marketing Director, overseeing and and being accountable for the performance of the duties in the following work units:
 1. Commercial Division which oversees:
 - Broker Department
 - Government Institution Department
 - Agency Department
 2. Corporate Division which oversees:
 - Corporate (Direct) Department
 - Bank & Leasing Department
 3. Regional divisions which oversees:
 - Whole Branches and Marketing Representative Offices

- D. Tugas dan Fungsi Direktur Keuangan, membawahi dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas pada unit kerja sebagai berikut:
 1. Departemen Accounting
 2. Departemen Tax
 3. Departemen Finance & Treasury
 4. Departemen Credit Control
 5. Komite Investasi
 6. Departemen Operasional Health
- E. Tugas dan Fungsi Direktur GRC & Umum (merangkap Direktur Kepatuhan), membawahi dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas pada unit kerja sebagai berikut:
 1. Divisi GRC dan Corporate Secretary yang membawahi:
 - Departemen Kepatuhan (Compliance)
 - Departemen Governance & Procedure
 - Departemen Risk Management
 - Departemen Corporate Secretary
 2. Departemen Legal
 3. Departemen Human Resources (HRD)
 4. Departemen General Affair (GA)
 5. Departemen Training
 6. Departemen Corporate Planning & Development
 7. Departemen IT, yang membawahi:
 - Departemen IT Operation
 - Departemen IT Development
 - Departemen IT Core System
 8. Departemen Corporate Communication
 9. Sekretaris Direksi

- D. The duties and functions of the Finance Director, overseeing and and being accountable for the performance of the duties in the following work units:
 1. Accounting Department
 2. Tax Department
 3. Finance & Treasury Department
 4. Credit Control Department
 5. Investment Committee
 6. Health Operations Department
- E. Duties and Functions of GRC & General Affair Director (concurrently Compliance Director), overseeing and and being accountable for the performance of the duties in the following work units:
 1. GRC and Corporate Secretary Division that oversees:
 - Compliance Department
 - Department of Governance & Procedure
 - Risk Management Department
 - Corporate Secretary Department
 2. Legal Department
 3. Human Resources Department (HRD)
 4. General Affair Department (GA)
 5. Training Department
 6. Corporate Planning & Development Department
 7. IT Division, which oversees:
 - IT Operations Department
 - IT Development Department
 - IT Core System Department
 8. Corporate Communication Department
 9. Secretary to the BOD

Pedoman Kerja Direksi

Direksi memiliki Pedoman Kerja atau piagam tertuang pada pada Surat Keputusan Direksi Nomor 0062/INT-DRM/SKD/12/2021.

Direksi melaksanakan dan menjadwalkan rapat rutin sebagai salah satu sarana dalam melakukan pengawasan dan pengendalian perusahaan.

Frekuensi rapat Direksi memenuhi ketentuan POJK yang berlaku, khususnya POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 16 dan POJK No. 73/POJK.05/2016 pasal 15.

Directors' Working Guidelines

Directors has a working guideline or charter set out in Director's Decision Number 0062/INT-DRM/SKD/12/2021.

Directors conducts and schedules regular meetings as a means of monitoring and controlling the company.

The frequency of Directors meetings complies with the applicable regulations, especially POJK No. 33/POJK.04/2014 article 16 and POJK No. 73/POJK.05/2016 article 15.

Persyaratan Rapat Direksi antara lain adalah:

- Direksi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam sebulan;
- Hasil rapat wajib dituangkan di dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik;
- Perbedaan pendapat (jika ada) harus dicantumkan secara jelas dalam Risalah Rapat Direksi dengan menyebutkan alasan perbedaan pendapat tersebut;
- Anggota Direksi yang hadir atau tidak hadir dalam rapat berhak menerima salinan Risalah tersebut.

The requirements of Directors meeting include:

- Directors is required to hold regular meetings at least once a month;
- The results of the meeting must be stated in the minutes of the meeting and properly documented;
- Differences of opinion (if any) must be stated clearly in the Minutes of Directors Meeting by stating the reasons for difference opinion;
- Members of Directors who are present or not present at the meeting are entitled to receive a copy of the Minutes.

Selama tahun 2023, Direksi telah menyelenggarakan 16 (enam belas) kali rapat Direksi termasuk rapat bersama Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagaimana tercantum dalam tabel.

During 2023, the Directors has held 16 (sixteen) meetings including meetings with the Board of Commissioners with the level of attendance of each member of Directors as shown in the table.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Direksi sepanjang tahun 2023
Frequency of meetings and the level of attendance of Directors throughout 2023

No.	Nama Direktur Name of Director	Tanggal Rapat Meeting Date	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance
1.	Roy S. Wiradharma *	19 Jan 2023 ; 7 Feb 2023 ; 20 Mar 2023 ; 28 Mar 2023 ; 13 Apr 2023 ; 17 May 2023 ; 8 Jun 2023 ; 10 Jul 2023 ; 13 Jul 2023 ; 9 Aug 2023 ; 10 Aug 2023 ; 14 Sep 2023 ; 26 Oct 2023 ; 27 Nov 2023 ; 1 Dec 2023 ; 19 Dec 2023	6	37.50%
2.	Dwi Wahyuni *		6	37.50%
3.	Alamsyah *		6	37.50%
4.	Rinawati *		6	37.50%
5.	Sutjianta		16	100%
6.	Treesje Halim		16	100%
7.	Yulianto Piettojo **		10	62.50%
8.	Josef Gunawan Setyo **		10	62.50%
9.	Indradi Prasodjo **		10	62.50%

*) Tidak menjabat sejak RUPST tanggal 7 Juni 2023.

*) No longer served since the AGMS dated 7 June 2023.

**) Efektif menjabat sejak 7 Juni 2023 berdasarkan RUPST.

**) Effectively serving as of 7 Juni 2023 based on the AGMS.



Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dengan Direksi sepanjang tahun 2023
Frequency of meetings and the level of attendance of Directors in Joint Meetings of the Board of Commissioners and of Directors throughout 2023

No.	Nama Direktur Name of Director	Tanggal Rapat Meeting Date	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance
1.	Roy S. Wiradharma *	7 Feb 2023 28 Mar 2023 10 Jul 2023 9 Aug 2023 27 Nov 2023 1 Dec 2023	2	33.33%
2.	Dwi Wahyuni *		2	33.33%
3.	Alamsyah *		2	33.33%
4.	Rinawati *		2	33.33%
5.	Sutjianta		6	100%
6.	Treesje Halim		6	100%
7.	Yulianto Piettojo **		4	66.67%
8.	Josef Gunawan Setyo **		4	66.67%
9.	Indradi Prasodjo **		4	66.67%

*) Tidak menjabat sejak RUPST tanggal 7 Juni 2023.

*) No longer served since the AGMS dated 7 June 2023.

**) Efektif menjabat sejak 7 Juni 2023 berdasarkan RUPST.

**) Effectively serving as of 7 Juni 2023 based on the AGMS.

Tingkat kehadiran Direksi dalam 1 (satu) kali RUPS 2023
The attendance level of Directors in one (1) GMS in 2023

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1.	Roy S. Wiradharma *	Direktur Utama / President Director	Hadir Fisik / 100%
2.	Dwi Wahyuni *	Direktur / Director	Hadir Fisik / 100%
3.	Alamsyah *	Direktur / Director	Hadir Fisik / 100%
4.	Rinawati *	Direktur / Director	Hadir Fisik / 100%
5.	Sutjianta	Direktur / Director	Hadir Fisik / 100%
6.	Treesje Halim	Direktur / Director	Hadir Fisik / 100%
7.	Yulianto Piettojo **	Direktur Utama / President Director	Hadir Fisik / 100%
8.	Josef Gunawan Setyo **	Direktur / Director	Hadir Fisik / 100%
9.	Indradi Prasodjo **	Direktur / Director	Hadir Fisik / 100%

*) Tidak menjabat sejak RUPST tanggal 7 Juni 2023.

*) No longer served since the AGMS dated 7 June 2023.

**) Efektif menjabat sejak 7 Juni 2023 berdasarkan RUPST.

**) Effectively serving as of 7 Juni 2023 based on the AGMS.

Pelatihan dan atau peningkatan kompetensi anggota Direksi

Anggota Direksi secara melakukan peningkatan kompetensi dan keahlian melalui seminar/webinar, pelatihan atau program pendidikan atau kegiatan lain yang sejenis.

Pelatihan masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub Bab Profil Direksi.

Penilaian kinerja Direksi dan masing-masing anggota Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara mandiri oleh Direksi yang mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi serta penilaian yang dilakukan secara umum oleh Dewan Komisaris.

Penilaian kinerja Direksi dapat diukur antara lain dengan pencapaian sebagai berikut:

- Penerapan Visi dan Misi Perusahaan yang telah ditetapkan.
- Pencapaian Realisasi Rencana Bisnis yang telah disusun pada tahun buku sebelumnya.
- Pencapaian indikator kesehatan keuangan.
- Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
- Penerapan manajemen risiko.
- Manajerial Perseroan secara menyeluruh baik dari manajemen dan dari karyawan.
- Pengelolaan Perseroan secara menyeluruh kepada pemegang saham, pemegang polis dan mitra kerja.
- Tingkat kehadiran dalam rapat internal dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris;

Kriteria Penilaian kinerja yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

1. Terlaksananya pengawasan terhadap tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi.
2. Terlaksananya pengarahan, pemantauan dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan Perseroan.
3. Terlaksananya pengawasan terhadap tindak lanjut dari Direksi atas temuan/rekomendasi audit internal dan eksternal serta hasil pengawasan regulator.
4. Terlaksananya penerapan peraturan regulator.

Training and/or competency development for Directors

Directors continuously improves their competence and expertise through seminars/webinars, training, educational programs or other similar activities.

The training and/or competency development of each Board Directors member can be seen in Chapter of the Company Profile, Sub-Chapter Board of Directors Profile.

Assessment of the Performance of Directors and each of their members.

The performance assessment of the Directors is conducted independently by of Directors referring to the Guidelines and Code of Conduct of Directors as well as the general assessment conducted by the Board of Commissioners.

The performance assessment of Directors can be measured, among others, by the achievement as follows:

- Implementation of the Company's established vision and mission.
- Achievement of the Business Plan realization that was prepared in the previous financial year.
- Achievement of financial health indicators.
- Implementation of Good Corporate Governance.
- Implementation of risk management.
- Overall management of the Company by both management and employees.
- Overall management of the Company for shareholders, policyholders, and business partners.
- Level of attendance in internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners;

The criteria used for performance evaluation are:

1. The implementation of supervision over the tasks, responsibilities and performance achievements of Directors.
2. The implementation of direction, monitoring, and evaluation of the Company's policy implementation.
3. The implementation of supervision over the follow-up actions of Directors on internal and external audit findings/recommendations and regulatory monitoring results.
4. The implementation of regulatory compliance.

Pihak yang melakukan penilaian

Hasil kinerja Direksi selama tahun buku berjalan dilakukan penilaian dan evaluasi oleh Dewan Komisaris.

Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku

Direksi melakukan penilaian terhadap kinerja komite di bawah Direksi secara berkala.

Prosedur penilaian kinerja

Penilaian terhadap kinerja komite dilakukan secara kualitatif, meliputi keaktifan komite/unit kerja dalam menjalankan tugasnya, rapat yang dilakukan, pencapaian target komite dan rekomendasi yang diberikan.

Kriteria penilaian yang digunakan

Kriteria penilaian di antaranya meliputi:

- Kehadiran dan keaktifan anggota komite dalam rapat;
- Kemampuan bekerja sama anggota Komite;
- Kualitas rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing komite.

Komite yang membantu pelaksanaan tugas Direksi:

- Komite Pengembangan Produk
- Komite Investasi
- Komite Manajemen Risiko.

DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris adalah organ Emiten atau Perusahaan Publik yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Setiap anggota Dewan Komisaris harus memiliki itikad baik, berintegritas tinggi, memiliki pengetahuan dan komitmen dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, Dewan Komisaris juga dituntut dapat bertindak secara independen untuk melaksanakan tugas secara mandiri, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 adalah:

The party conducting the assessment

The performance results of the Directors during the current financial year are evaluated and assessed by the Board of Commissioners.

Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of Directors' duties during the financial year.

Directors periodically assesses the performance of committees under of Directors.

Performance Appraisal Procedure

The performance appraisal of the committees is conducted using qualitative methods. It includes assessing their activity in carrying out their tasks, holding meetings, achieving targets, and providing recommendations.

Criteria for Evaluation

The criteria for evaluation include:

- Attendance and activeness of committee members at meetings;
- Collaboration skills among committee members;
- Quality of recommendations related to the work program of each committee.

Committees Supporting of Directors:

- Product Development Committee
- Investment Committee
- Risk Management Committee

BOARD OF COMMISSIONERS

Based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is an Issuer or Public Company organ tasked with carrying out general and/or specific supervision in accordance with the articles of association and providing advice of Directors.

Each member of the Board of Commissioners must have good faith, high integrity, knowledge, and commitment in carrying out their duties. In addition, the Board of Commissioners is also required to act independently to carry out their duties independently, both in relation to each other and in relation of Directors.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

According to Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 are:

- Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Emiten atau Perusahaan Publik maupun usaha Emiten atau Perusahaan Publik, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
- Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (4) setiap akhir tahun buku.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Pedoman Kerja atau piagam tertuang pada pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0003/INT-DKM/SKK/12/2021.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris disusun dengan memperhatikan ketentuan:

- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2014 tentang Perasuransian.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014.
- Anggaran Dasar Perseroan.

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris termasuk dalam kehadiran RUPS:

Dewan Komisaris menyusun program kerja dan menjadwalkan rapat rutin sebagai salah satu bentuk melakukan pengawasan.

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat termasuk rapat bersama Direksi dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam tabel.

- The Board of Commissioners is responsible for supervising and responsible for monitoring management policies, the course of management in general, whether the Issuer or the Public Company or the Issuer's or Public Company's business, and advise the Board.
- Under certain conditions, the Board of Commissioners is obliged to hold an annual GMS and other GMS in accordance with its authority as regulated in statutory regulations and the articles of association.
- Members of the Council of Commissioners shall carry out the duties and responsibilities referred to in paragraph (1) in good faith, full of responsibility, and prudence.
- In order to support the effectiveness of the performance of the duties and responsibilities referred to in paragraph (1) the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee and may establish other committees.
- The Board of Commissioners is obliged to evaluate the performance of committees that assist in carrying out their duties and responsibilities as intended in paragraph (4) at the end of each financial year.

Board of Commissioners Working Guidelines

The Board of Commissioners has Working Guidelines or a charter set out in the Board of Commissioners' Decision No. 0003/INT-DKM/SKK/12/2021.

The Guidelines and Code of Conduct for the Board of Commissioners were prepared taking into account the provisions of:

- Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2014 concerning Insurance.
- Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014.
- The articles of association of the Company.

Policy and Implementation of Board of Commissioners Meeting Frequency, Board of Commissioners Meeting with of Directors, and Board of Commissioners Member Attendance Rate, including in GMS attendance:

The Board of Commissioners prepares work programs and schedules regular meetings as a form of supervision.

During 2023, the Board of Commissioners has held 12 (twelve) meetings including meetings with of Directors with the attendance rate of each member of the Board of Commissioners as shown in the table.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris sepanjang tahun 2023 The frequency of meetings and attendance level of the Board of Commissioners throughout 2023

No.	Nama Komisaris Name of Commissioner	Tanggal Rapat Meeting Date	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance
1.	Adhi Indrawan	12 Jan 2023 ; 17 Jan 2023 ;	12	100%
2.	Budi Santoso Tanuwibowo *	7 Feb 2023 ; 28 Mar 2023 ;	6	50%
3.	Bambang Heryanto *	17 May 2023 ; 22 May 2023 ;	6	50%
4.	Pramono Margono	8 Jun 2023 ; 10 Jul 2023 ;	12	100%
5.	Adie Poernomo Wldjaya **	9 Aug 2023 ; 22 Sep 2023 ;	6	50%
		27 Nov 2023 ; 1 Dec 2023		

*) Tidak menjabat lagi sejak RUPS tanggal 7 Juni 2023.

*) No longer served since the GMS dated 7 June 2023.

***) Efektif menjabat sejak 7 Juni 2023 berdasarkan RUPS.

**) Effectively serving as of 7 Juni 2023 based on the GMS.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dengan Direksi sepanjang tahun 2023 The frequency of meetings and the attendance level of the Board of Commissioners in Joint Meetings of the Board of Commissioners with of Directors throughout 2023

No.	Nama Komisaris Name of Commissioner	Tanggal Rapat Meeting Date	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance
1.	Adhi Indrawan		6	100%
2.	Budi Santoso Tanuwibowo *	7 Feb 2023 ; 28 Mar 2023 ;	2	33.33%
3.	Bambang Heryanto *	10 Jul 2023 ; 9 Aug 2023	2	33.33%
4.	Pramono Margono	27 Nov 2023 ; 1 Des 2023	6	100%
5.	Adie Poernomo Wldjaya **		4	66.67%

*) Tidak menjabat lagi sejak RUPS tanggal 7 Juni 2023.

*) No longer served since the GMS dated 7 June 2023.

***) Efektif menjabat sejak 7 Juni 2023 berdasarkan RUPS.

**) Effectively serving as of 7 Juni 2023 based on the GMS.

Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam 1 (satu) kali RUPS 2023 The attendance level of the Board of Commissioners in one (1) GMS in 2023

No.	Nama Komisaris Name of Commissioner	Tanggal Rapat Meeting Date	Kehadiran Attendance
1.	Adhi Indrawan	Komisaris Utama / President Commissioner	Hadir Fisik / 100%
2.	Budi Santoso Tanuwibowo *	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir Fisik / 100%
3.	Bambang Heryanto *	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir Fisik / 100%
4.	Pramono Margono	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir Fisik / 100%
5.	Adie Poernomo Wldjaya **	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir Fisik / 100%

*) Tidak menjabat lagi sejak ditutupnya RUPS tanggal 7 Juni 2023.

*) No longer served since the closing of the GMS dated 7 June 2023.

***) Efektif menjabat sejak 7 Juni 2023 berdasarkan RUPS.

**) Effectively serving as of 7 Juni 2023 based on the GMS.

Pelatihan dan atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris secara melakukan peningkatan kompetensi dan keahlian melalui seminar/webinar, pelatihan atau program pendidikan atau kegiatan lain yang sejenis.

Pelatihan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub Bab Profil Dewan Komisaris.

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara mandiri oleh Direksi yang mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi serta penilaian yang dilakukan secara umum oleh Dewan Komisaris.

Penilaian kinerja Direksi dapat diukur antara lain dengan pencapaian sebagai berikut:

- Penerapan Visi dan Misi Perusahaan yang telah ditetapkan.
- Pencapaian Realisasi Rencana Bisnis yang telah disusun pada tahun buku sebelumnya.
- Pencapaian indikator kesehatan keuangan.
- Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
- Penerapan manajemen risiko.
- Manajerial Perseroan secara menyeluruh baik dari manajemen dan dari karyawan.
- Pengelolaan Perseroan secara menyeluruh kepada pemegang saham, pemegang polis dan mitra kerja.
- Tingkat kehadiran dalam rapat internal dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris;

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan tentang Laporan Pertanggung jawaban Kinerja Perusahaan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan tahun 2023 yang telah diaudit.
2. Penilaian Sendiri (*Self Assessment Checklist*) atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sesuai POJK No. 73/POJK.05/2016.
3. Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) atas Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Nonbank sesuai POJK No. 28/POJK.05/2020.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap akhir tahun untuk mengevaluasi kinerja selama tahun berjalan.

Training and/or competency development for members of Board of Commissioner

The Board of Commissioners members continuously improve their competencies and skills through seminars/webinars, training, educational programs, or similar activities.

The training of each member of the Board of Commissioners can be viewed in Chapter of the Company Profile, Sub-Chapter Board of Commissioners Profile.

Assessment of the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and each of their members.

The performance assessment of the Directors is conducted independently by of Directors, referring to the Guidelines and Code of Conduct of Directors as well as the general assessment conducted by the Board of Commissioners.

The performance assessment of Directors can be measured, among others, by the following achievements.

- Implementation of the Company's established vision and mission.
- Achievement of the Business Plan realization that was prepared in the previous financial year.
- Achievement of financial health indicators.
- Implementation of Good Corporate Governance.
- Implementation of risk management.
- Overall management of the Company by both management and employees.
- Overall management of the Company for shareholders, policyholders, and business partners.
- Level of attendance in internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners;

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted as follows:

1. Conducted by the Shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders regarding the Company's Performance Accountability Report and ratification of the Company's Audited Annual Financial Report for 2023.
2. Self-assessment checklist on the implementation of Good Corporate Governance in accordance with POJK No. 73/POJK.05/2016.
3. Self-assessment of the Health Level Assessment of Nonbank Financial Services Institutions in accordance with POJK No. 28/POJK.05/2020.

The performance assesment of the Board of Commissioners is conducted annually to evaluate their performance during the current year.

Kriteria Penilaian kinerja yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

1. Terlaksananya pengawasan terhadap tugas, tanggung jawab, dan pencapaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Terlaksananya pengarahan, pemantauan dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan Perseroan.
3. Terlaksananya pengawasan terhadap tindak lanjut dari Direksi atas temuan/rekomendasi audit internal dan eksternal serta hasil pengawasan regulator.
4. Terlaksananya penerapan peraturan regulator.

Pihak yang melakukan penilaian:

- Hasil kinerja Direksi selama tahun buku berjalan dilakukan penilaian dan evaluasi oleh Dewan Komisaris.
- Penilaian terhadap Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan *self assessment* kinerja Dewan Komisaris dan diputuskan oleh Pemegang Saham yang mencakup tugas dan tanggung jawab yang telah dilakukan apakah sesuai dengan wewenang, ketentuan dan pedoman yang telah diberikan.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap akhir tahun untuk mengevaluasi kinerja komite selama tahun berjalan.

Prosedur penilaian kinerja

Penilaian terhadap kinerja komite dilakukan secara kualitatif, meliputi:

- keaktifan komite dalam menjalankan tugasnya
- rapat yang dilakukan
- pencapaian program kerja komite yang telah disusun untuk tahun berjalan
- Rekomendasi yang diberikan.

Kriteria penilaian yang digunakan

Kriteria penilaian di antaranya meliputi:

- Kehadiran dan keaktifan anggota komite dalam rapat;
- Kemampuan bekerja sama anggota Komite;
- Kualitas rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing komite.

Komite yang membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris:

- Komite Pemantau Risiko
- Komite Audit

The performance assessment criteria used are as follows:

1. The implementation of supervision over the tasks, responsibilities, and performance achievements of Directors and Board of Commissioners.
2. The implementation of direction, monitoring, and evaluation of the implementation of Company's policy.
3. The implementation of supervision over the follow-up actions of Directors on internal and external audit findings/recommendations and regulatory monitoring results.
4. The implementation of regulatory compliance.

The party conducting the assessment:

- The performance results of Directors during the current financial year are evaluated and assessed by the Board of Commissioners.
- The evaluation of the Board of Commissioners is based on the self-assessment of their performance and is determined by the Shareholders, which includes the tasks and responsibilities carried out in accordance with the authority, regulations, and provided guidelines.

The Board of Commissioners' assessment of the performance of committees supporting the implementation of the Board of Commissioners' duties during the financial year.

The Board of Commissioners conducts an annual performance evaluation to assess the committee's performance during the current year.

Performance assessment procedure

Assessment of committee's performance is carried out qualitatively, including:

- the activeness of the committee in carrying out its duties,
- meetings held
- achievement of the committee's work program that has been prepared for the current year
- Recommendations given

Criteria used for evaluation

The assessment criteria include:

- Attendance and activity of committee members in meetings;
- Ability of committee members to collaborate;
- Quality of recommendations provided regarding each committee's work program.

Committees that support the implementation of the Board of Commissioners' duties:

- Risk Oversight Committee
- Audit Committee

NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

Penerapan fungsi nominasi dan remunerasi telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Perseroan telah menyusun sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS, yaitu:

- Memberikan rekomendasi mengenai kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
- Memberikan rekomendasi mengenai pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Memberikan usulan nama calon yang memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.

Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Fungsi nominasi dan remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris yaitu:

- Memberikan rekomendasi mengenai:
 - Struktur remunerasi.
 - Kebijakan dan besaran remunerasi.
- Memberikan pertimbangan hasil penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.
- Memberikan pertimbangan terhadap kinerja dan keuntungan Perusahaan.

Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya

Struktur remunerasi terdiri dari gaji, Tunjangan Hari Raya (THR), asuransi kesehatan, fasilitas kendaraan, dan tunjangan lainnya yang besarnya diberikan sesuai dengan kebijakan dan kemampuan Perseroan.

Besarnya remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada posisi akhir tahun 2023 sebagaimana tabel di bawah ini:

NOMINATION AND REMUNERATION OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Policy and nomination process for members of Directors and/or Board of Commissioners

The nomination and remuneration function has been implemented by the Board of Commissioners.

The Company has developed a system and procedure for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and of Directors to be presented to the General Meeting of Shareholders, which includes:

- Providing recommendations on the criteria needed in the nomination process.
- Providing recommendations on the development of skills for members of Directors and Board of Commissioners.
- Providing proposed names of candidates who meet the requirements as members of Directors and Board of Commissioners to be presented at the General Meeting of Shareholders.

Procedure and implementation of remuneration for Directors and Board of Commissioners

The nomination and remuneration function carried out by the Board of Commissioners includes:

- Providing recommendations on:
 - Remuneration structure.
 - Remuneration policy and amount.
- Providing consideration of the performance assesment of Directors and Board of Commissioners.
- Providing consideration of the Company's performance and profits.

Remuneration structure for Directors and Board of Commissioners such as salary, allowances, bonuses, and others

The remuneration structure consists of salary, holiday allowance, health insurance, vehicle facilities, and other allowances, which are provided in accordance with the policies and abilities of the Company.

The amount of remuneration for members of Directors and members of the Board of Commissioners.

The total remuneration given to members of Directors and members of the Board of Commissioners at the end of 2023 is shown in the table below.

Tabel Remunerasi Direksi tahun 2023
Directors Remuneration in 2023

Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Jumlah Orang Number of Personal	Jumlah Penerimaan (Jutaan Rupiah) Total Amount Received (million Rupiah)	Keterangan Information
Gaji dan tunjangan Salary and allowances	9	Rp10.673,41 IDR 10,673.41	Jan-Jun 2023 = 6 Jul-Des 2023 = 5
Lainnya Others	-	-	-
Jumlah Total	9	Rp10.673,41 IDR 10,673.41	-

Tabel Remunerasi Dewan Komisaris tahun 2023
Board of Commissioners Remuneration in 2023

Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Jumlah Orang Number of Personal	Jumlah Penerimaan (Jutaan Rupiah) Total Amount Received (million Rupiah)	Keterangan Information
Gaji dan tunjangan Salary and allowances	5	Rp1.752,45 IDR 1,752.45	Jan-Jun 2023 = 4 Jul-Des 2023 = 3
Lainnya Others	-	-	-
Jumlah Total	5	Rp1.752,45 IDR 1,752.45	-

KOMITE YANG DIMILIKI PERSEROAN YANG MENDUKUNG FUNGSI DAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan Tugas dan Tanggung Jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

KOMITE AUDIT

Perseroan telah membentuk Komite Audit yang berada di bawah tanggung jawab Dewan Komisaris dan bertugas untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris, dimana pembentukan dan keanggotaannya telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 7 POJK nomor 55/POJK.04/2015.

COMMITTEES OWNED BY THE COMPANY THAT SUPPORT THE FUNCTIONS AND DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and Risk Oversight Committee.

AUDIT COMMITTEE

The company has established an Audit Committee that operates under the responsibility of the Board of Commissioners and is tasked with supporting the performance of the Board of Commissioners, where the formation and membership have met the requirements as stipulated in Article 7 of POJK number 55/POJK.04/2015.

Susunan Komite Audit sampai dengan RUPS 7 Juni 2023
Composition of the Audit Committee up to GMS 7 June 2023

Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	Anggota Member
Bambang Heryanto	Sentot Margianto
	Mochammad Mabror

Susunan Komite Audit – Juni 2023 sampai dengan Desember 2023
Audit Committee Composition – June 2023 up to December 2023

Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	Anggota Member
Pramono Margono **	Sentot Margianto
	Dian Yunita

**) Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

**) The full profile is listed in the Board of Commissioners' Profile.



Profil Anggota Komite Audit
Profile of Audit Committee Member

Nama Name	: Sentot Margianto
Jabatan dalam Komite Position in Committee	: Anggota Komite Audit. Member of the Audit Committee.
Usia Age	: 55 tahun per 31 Desember 2023. 55 years old as of 31 December 2023.
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia.
Riwayat Pendidikan History of Education	: Magister Manajemen Keuangan Perbanas (2008). Magister Management in Finance Perbanas Business School (2008). Sarjana Akunting Perbanas (1993). Bachelor Degree in Accounting - Perbanas Business School (1993).
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0010/INT-DKM/SKK/10/2023 tanggal 5 Oktober 2023 tentang Pengangkatan Komite Audit. Decision of the Board of Commissioners No. 0010/INT-DKM/SKK/10/2023 dated October 5, 2023 concerning the Appointment of the Audit Committee.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	: Tidak memiliki rangkap jabatan. No Concurrent Position.
Pengalaman Kerja Terakhir Last Working Experience	: Wakil General Manager Akunting/Senior Manager Pengendali PT Laju Perdana Indah (2006–2019). Vice GM Accounting/Controller Senior Manager at Laju Perdana Indah, PT (2006–2019).
Periode Jabatan sebagai anggota Komite Period as member of The Audit Committee	: 2023–2028.
Pelatihan dan atau peningkatan Kompetensi Training and/or Competency Improvement	: Tidak ada.

Profil Anggota Komite Audit Profile of Audit Committee Member	
Nama Name	: Dian Yunita
Jabatan dalam Komite Position in Committee	: Anggota Komite Audit. Member of the Audit Committee.
Usia Age	: 39 tahun per 31 Desember 2023. 39 years old as of 31 December 2023.
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia.
Riwayat Pendidikan History of Education	: Sarjana Ilmu Komputer Universitas Bina Nusantara (2006). Bachelor Degree of Computer Science Bina Nusantara University (2006).
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	: Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 0010/INT-DKM/SKK/10/2023 tanggal 5 Oktober 2023 tentang Pengangkatan Komite Audit. Decision of the Board of Commissioners Number 0010/INT-DKM/SKK/10/2023 dated October 5, 2023 concerning the Appointment of the Audit Committee.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	: Memiliki rangkap jabatan. Have Concurrent Position. Sebagai anggota Komite Pemantau Risiko PT Indolife Pensiortama. As member of Risk Oversight Committee PT Indolife Pensiortama.
Pengalaman Kerja Terakhir Last Working Experience	: Akunting Dana Pensiun Karyawan PT Indocement Tunggul Prakarsa (sampai dengan saat ini). Accounting Employee Pension Fund of Indocement Tunggul Prakarsa, PT (present).
Periode Jabatan sebagai anggota Komite Period as member of The Audit Committee	: 2023-2028.
Pelatihan dan atau peningkatan Kompetensi Training and/or Competency Improvement	: 1. Ujian AAAIJ Modul 4 – 22 Februari 2023 (lulus) AAAIJ Module 4 Exam 22 February 2023 (passed). 2. Webinar Prospek Insurtech di Indonesia – 2 Maret 2023. Webinar on Insurtech Prospects in Indonesia – 2 March 2023.

Profil Anggota Komite Audit Profile of Audit Committee Member	
	3. Webinar Pemanfaatan Analisis Big Data dalam Meningkatkan Kinerja Industri Jasa Keuangan – 30 Maret 2023. Webinar on the Use of Big Data Analysis to Improve the Performance of the Financial Services Industry – 30 March 2023.
	4. Ujian AAAIJ Modul 5 – 06 April 2023 (lulus). AAAIJ Module 5 Exam – 06 April 2023 (passed).
	5. Webinar Memperkuat Ketahanan Nasional di Industri Jasa Keuangan – 22 Mei 2023. Webinar Strengthening National Resilience in the Financial Services Industry – 22 May 2023.
	6. Webinar Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Sektor Perbankan – 22 Juni 2023. Webinar Understanding More About the Regulations on the P2SK Law in the Context of Strengthening the Banking Sector – 22 June 2023.
	7. Sertifikasi Manajemen Risiko Dana Pensiun – 27 Juli 2023. Pension Fund Risk Management Certification – 27 July 2023.

Kebijakan dan Pelaksanaan Tentang Frekuensi Rapat Komite Audit dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit Dalam Rapat Tersebut

Kebijakan Tentang Frekuensi Rapat Komite Audit ditetapkan dengan memperhatikan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Pelaksanaan Tentang Frekuensi Rapat Komite Audit

Komite Audit di tahun 2023 telah melaksanakan 15 (lima belas) kali rapat yang antara lain dilakukan dengan mengundang Akuntan Publik dan Audit Internal.

Policy and Implementation on the Frequency of Audit Committee Meetings and the Attendance Level of Audit Committee Members in those Meetings.

The Policy regarding the Frequency of Audit Committee Meetings is established in accordance with the provisions of Financial Services Authority Circular Letter No. 14/SEOJK.05/2019 concerning the Formation, Membership Composition, and Tenure of Committees in the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

Implementation of the Frequency of Audit Committee Meetings

The Audit Committee held a total of 15 (fifteen) meetings in 2023, including inviting Public Accountants and Internal Audit.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Anggota Komite Audit sepanjang tahun 2023
The frequency of meetings and attendance of the Audit Committee throughout 2023

No.	Nama Komite Audit Name of Audit Committee	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance **
1.	Bambang Heryanto *	Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	5	33%
2.	Sentot Margianto	Anggota Member	15	100%
3.	Mochammad Mabror ***	Anggota Member	13	87%
4.	Pramono Margono **	Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	10	67%
5..	Dian Yunita ***	Anggota Member	2	13%

*) Tidak menjabat lagi sejak ditutupnya RUPS tanggal 7 Juni 2023.

**) Perubahan Susunan per 12 Juni 2023.

***) Perubahan Susunan per 14 November 2023.

*) No longer served since the closing of the GMS dated 7 June 2023.

**) Composition Changes as of 12 June 2023.

***) Composition Changes as of 14 November 2023.

Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam Komite Audit

Wewenang, Tugas dan tanggung jawab Komite Audit telah dituangkan dalam piagam Komite Audit yang diterbitkan pada 17 Januari 2023.

Dalam piagam tersebut telah tertera jadwal rapat untuk tahun 2023 dan Komite Audit telah melaksanakan keseluruhan jadwal tahun 2023 tersebut yaitu rapat komite audit, rapat dengan Akuntan Publik, dan risalah rapat tersebut telah didokumentasikan.

Selain daripada itu, dengan merujuk pasal 10 POJK nomor 55/POJK.04/2015, sepanjang tahun 2023 Komite audit telah melakukan penelaahan atas informasi keuangan, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.

Komite Audit dapat menjalankan tugasnya secara independen tanpa adanya intervensi dari pihak manapun dan hal ini telah tertuang dalam Pernyataan Independensi Komite Audit, yaitu sebagai berikut:

Implementation of Audit Committee's activities during the financial year in accordance with the guidelines or charter of the Audit Committee.

The authority, duties and responsibilities of the Audit Committee have been outlined to the Audit Committee charter issued on 17 January 2023

The charter contains a meeting schedule for 2023 and the Audit Committee has implemented the entire 2023 schedule, namely audit committee meetings, meetings with Public Accountants, and the minutes of meetings have been documented.

In addition, by referring to article 10 POJK number 55/POJK.04/2015, throughout 2023 the Audit Committee has reviewed financial information, provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, scope of assignment and service fees.

The Audit Committee can carry out its duties independently without any intervention from any party and this has been stated in the Audit Committee Independence Statement, namely as follows:

Laporan Pelaksanaan kegiatan Komite Audit tahun 2023

Selama tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan program kerja sebagai berikut:

1. Review Piagam Komite.
2. Review Kinerja Keuangan Perusahaan (triwulanan).
3. Evaluasi pelaksanaan kegiatan audit eksternal (Kantor Akuntan Publik).
4. Pengajuan Rekomendasi Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku berjalan.
5. Evaluasi Sistem Pengendalian Internal (Teknologi Informasi Teknik asuransi atau CARE) tahun 2023.
6. Review atas tindak lanjut Direksi terhadap temuan Internal Auditor, Kantor Akuntan Publik dan Otoritas Jasa Keuangan.
7. Evaluasi Kegiatan Komite Audit 2023 dan Penyusunan Rencana Kerja Komite Audit Tahun 2024.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Komite Audit bertindak independen dalam menjalankan tugas dan kewajibannya karena Komite Audit dipimpin seorang Komisaris Independen sebagai Ketua, dan dua orang anggota yang tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris.

Audit Committee Activity Report for 2023

During 2023, the audit committee carried out the following work programs:

1. Review of the Committee Charter.
2. Review of the Company's Financial Performance (quarterly).
3. Evaluation of the implementation of external audit activities (by the External Auditor).
4. Submission of recommendations for the appointment of the External Auditor for the current financial year.
5. Evaluation of the Internal Control System (Insurance Information Technology or CARE) in 2023.
6. Review of Directors' follow-up actions on findings from the Internal Auditor, External Auditor, and Financial Services Authority.
7. Evaluation of Audit Committee activities in 2023 and preparation of the Audit Committee's Work Plan for 2024.

Statement of Independence of the Audit Committee

The Audit Committee act independently in carrying out its duties and obligations because of the Committee Audit is led by an Independent Commissioner as Chairman, and two members who have no affiliation with members of the Board of Commissioners.

Susunan Komite Pemantau Risiko sampai dengan RUPS 7 Juni 2023
Risk Oversight Committee Composition up to GMS 7 June 2023

Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	Anggota Member
Pramono Margono **	Dian Yunita Agung Harmawan

Susunan Komite Pemantau Risiko – Juni sampai dengan Desember 2023
Risk Oversight Committee Composition – June 2023 up to December 2023

Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	Anggota Member
Adie Poernomo Widjaya **	Agung Harmawan Mochammad Mabror

**) Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.

**) The complete profile is listed in the Board of Commissioners' Profile.

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko Profile of Risk Oversight Committee Member	
Nama Name	: Agung Harmawan
Jabatan dalam Komite Position in Committee	: Anggota Komite Pemantau Risiko. Member of the Risk Oversight Committee.
Usia Age	: 53 tahun per 31 Desember 2023. 53 years old as of 31 December 2023.
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia.
Riwayat Pendidikan History of Education	: Sarjana Teknik Geodesi Universitas Gadjah Mada (1996). Bachelor Degree Geodetic Engineering Department of Technique Faculty of Gadjah Mada University (1996).
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	: Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 0011/INT-DKM/SKK/10/2023 tanggal 5 Oktober 2023 tentang Pengangkatan Komite Pemantau Risiko. Decision of the Board of Commissioners Number 0011/INT-DKM/SKK/10/2023 dated October 5, 2023 concerning the Appointment of the Risk Oversight Committee.

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko Profile of Risk Oversight Committee Member	
Rangkap Jabatan Concurrent Position	: Tidak memiliki rangkap jabatan. No Concurrent Position.
Pengalaman Kerja Terakhir Last Working Experience	: Kepala Divisi GRCC (Governance, Risk, Compliance & Corporate Secretary) – saat ini. Division Head of GRCC (Governance, Risk, Compliance & Corporate Secretary) – present.
Periode Jabatan sebagai anggota Komite Period as member of The Audit Committee	: 2023–2028.
Pelatihan dan atau peningkatan Kompetensi Training and/or Competency Improvement	: 1. Webinar “Strategi Bisnis” – 20 Maret 2023. “Business Strategy” Webinar – March 20, 2023. 2. Webinar “Anti Money Laundering in Digital Era: Lesson Learned from Selected Countries” – 6 April 2023. “Anti Money Laundering in the Digital Era Webinar : Lessons Learned from Selected Countries” – 6 April 2023. 3. Webinar “How to Develop Risk Management Strategy in Operational Level” Webinar – 6 Juli 2023. “How to Develop Risk Management Strategy in Operational Level” Webinar – 6 July 2023. 4. Webinar “Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Sektor Pasar Modal” – 20 Juli 2023. “Getting to Know More About the Regulations on the P2SK Law in the Context of Strengthening the Capital Markets Sector” Webinar – 20 July 2023. 5. Webinar “How to Drive Corporate Performance Through Accounting Practices” – 9 November 2023. “How to Drive Corporate Performance Through Accounting Practices” Webinar – 9 November 2023. 6. Webinar “Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Literasi, Inkusi, dan Perlindungan Konsumen” – 23 November 2023. Webinar “Getting to Know More About the Regulations on the P2SK Law in the Context of Strengthening Literacy, Inquisition and Consumer Protection – 23 November 2023.

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko Profile of Risk Oversight Committee Member	
Nama Name	: Mochammad Mabror
Jabatan dalam Komite Position in Committee	: Anggota Komite Pemantau Risiko. Member of the Risk Oversight Committee.
Usia Age	: 59 tahun per 31 Desember 2023. 59 years old as of 31 December 2023.
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia.
Riwayat Pendidikan History of Education	: Magister Manajemen Akunting Universitas Indonesia (1996). Magister Management in Accounting Indonesia University (1996). Sarjana Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan (1990). Bachelor Degree in Economic Parahyangan Catholic University (1990).
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	: Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 0011/INT-DKM/SKK/10/2023 tanggal 5 Oktober 2023 tentang Pengangkatan Komite Pemantau Risiko. Decision of the Board of Commissioners Number 0011/INT-DKM/SKK/10/2023 dated October 5, 2023 concerning the Appointment of the Risk Oversight Committee.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	: Tidak memiliki rangkap jabatan. No Concurrent Position.
Pengalaman Kerja Terakhir Last Working Experience	: Kepala Departemen Teknik Asuransi PT Reasuransi Internasional Indonesia (2006-2018). Departement Head of Technical Reinsurance at Reasuransi Internasional Indonesia, PT (2006-2018).
Periode Jabatan sebagai anggota Komite Period as member of The Risk Oversight Committee	: 2023-2028.
Pelatihan dan atau peningkatan Kompetensi Education for Competency Development	: Tidak ada.

Kebijakan dan Pelaksanaan Tentang Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Pemantau Risiko Dalam Rapat tersebut

Kebijakan Tentang Frekuensi Rapat Komite Audit ditetapkan dengan memperhatikan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Pelaksanaan Tentang Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko di tahun 2023 telah melaksanakan 13 (tiga belas) kali rapat.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Anggota Komite Pemantau Risiko sepanjang tahun 2023
The frequency of meetings and attendance level of the Risk Oversight Committee Member throughout 2023

No.	Nama Komite Pemantau Risiko Name of Risk Oversight Committee	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance **
1.	Pramono Margono **	Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	11	85%
2.	Dian Yunita ***	Anggota Member	11	85%
3.	Agung Harmawan	Anggota Member	13	100%
4.	Adie Poernomo Widjaya **	Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	2	15%
5..	Mochammad Mabror ***	Anggota Member	2	15%

**) Perubahan Susunan per 12 Juni 2023.

***) Perubahan Susunan per 14 November 2023.

Policy and Implementation Regarding the Frequency of Meetings of the Risk Oversight Committee and the Attendance Level of Members of the Risk Oversight Committee in Those Meetings

The Policy Regarding the Frequency of Risk Oversight Committee's Meetings is established in accordance with the provisions of Financial Services Authority Circular Letter No. 14/SEOJK.05/2019 regarding the Establishment, Membership Composition, and Term of Office of Committees in the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

Implementation of the Frequency of Meetings of the Risk Oversight Committee

In 2023, the Risk Oversight Committee held 13 (thirteen) meetings.

**) Composition Changes as of 12 June 2023.

***) Composition Changes as of 14 November 2023.

Pelaksanaan kegiatan Komite Pemantau Risiko pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam Komite Pemantau Risiko

Prosedur kerja serta pelaksanaan kegiatan dan tanggungjawab Komite Pemantau Risiko sesuai piagam Komite Pemantau Risiko yang diterbitkan pada 17 Januari 2023.

Implementation of the Risk Oversight Committee's activities in the financial year aligns with the guidelines or charter of the Risk Oversight Committee.

The working procedures, activities, and responsibilities of the Risk Oversight Committee are adhere to the Risk Oversight Committee charter issued on January 17, 2023.

Laporan Pelaksanaan kegiatan Komite Pemantau Risiko tahun 2023

Sepanjang tahun 2023 Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan program kerja sebagai berikut:

1. Review Piagam Komite.
2. Evaluasi toleransi risiko yang dijalankan oleh Perusahaan (Teknologi Informasi).
3. Evaluasi Kebijakan Manajemen Risiko Perseroan.
4. Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko Perseroan.
5. Review Laporan Penilaian Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Perusahaan.
6. Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja Manajemen Risiko.
7. Evaluasi Kegiatan Komite Pemantau Risiko tahun 2023 dan Penyusunan Rencana Kerja Komite Pemantau Risiko Tahun 2024.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014, Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Dengan mempertimbangkan ukuran dan tingkat kompleksitas perusahaan, Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, namun fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan pihak lain yang ditunjuk yaitu Direksi.

Guna melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi, Perseroan telah menerbitkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/HGI-K/III/2020 tertanggal 3 Maret 2020 Tentang Fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab

Uraian tugas dan tanggung jawab pelaksana fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/HGI-K/III/2020 tertanggal 3 Maret 2020 dengan memperhatikan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014, adalah sebagai berikut:

- A. Terkait dengan fungsi Nominasi:
1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan

Report on the Implementation of Risk Oversight Committee Activities in 2023

Throughout 2023, the Risk Oversight Committee carried out the following work programs:

1. Review of the Committee Charter.
2. Evaluation of the risk tolerance implemented by the Company (Information Technology).
3. Evaluation of the Company's Risk Management Policy.
4. Evaluation of the Implementation of the Company's Risk Management Policy.
5. Review of the Risk Profile Assessment Report and Company Health Level.
6. Evaluation of the Implementation of the Risk Management Work Program.
7. Evaluation of the Risk Monitoring Committee's activities in 2023 and Preparation of the 2024 Risk Oversight Committee Work Plan.

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTIONS

According to Financial Services Authority Regulation no. 34/POJK.04/2014, Issuers or Public Companies are required to have Nomination and Remuneration functions.

Considering the size and complexity of the company, the Company does not establish a Nomination and Remuneration Committee, but the nomination and remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners and other appointed parties, namely of Directors.

To carry out the nomination and remuneration functions, the Company has issued Board of Commissioners Decision Number 002/HGI-K/III/2020 dated 3 March 2020, Regarding the Nomination and Remuneration Functions.

Description of Duties and Responsibilities

The description of duties and responsibilities of the Company's Nomination and Remuneration function in accordance with the Board of Commissioners' Decision No. 002/HGI-K/III/2020 dated 3 March 2020, by taking into account the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, are as follows:

- A. Regarding the Nomination function:
1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. The composition of the positions of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - b. Policies and criteria required in the Nomination process; and

- c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

B. Terkait dengan fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. struktur Remunerasi;
 - b. kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. besaran atas Remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota

Fungsi nominasi dan remunerasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan pihak lain yang ditunjuk yaitu Direksi berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan secara umum serta peraturan perundangan yang berlaku dalam industri asuransi dan pasar modal.

Pembahasan mengenai nominasi dan remunerasi Perseroan menjadi salah satu materi pembahasan di dalam Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi yang diselenggarakan 4 (empat) kali dalam setahun.

Pelaksanaan kegiatan nominasi dan remunerasi

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris dan pihak lain yang ditunjuk yaitu Direksi telah melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan pedoman kerja dan ketentuan yang berlaku.

- c. Performance evaluation policies for Directors and/or the Board of Commissioners.

2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of Directors and/or the Board of Commissioners based on the established benchmarks as evaluation materials;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the development program of Directors and/or the Board of Commissioners;
4. Provide proposed candidates who meet the qualifications as members of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

B. Regarding the Remuneration function:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. the Remuneration structure;
 - b. Remuneration policies; and
 - c. Remuneration amount;
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance with the appropriateness of Remuneration received by each member of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Policy and implementation of meeting frequency and member attendance level

The nomination and remuneration functions carried out by the Board of Commissioners and other appointed parties, namely of Directors, are based on general Corporate Governance principles as well as applicable laws and regulations in the insurance industry and capital markets.

Discussions regarding the Company's nominations and remuneration are one of the discussion materials in the Board of Commissioners and Directors' Meetings which are held 4 (four) times a year.

Implementation of nomination and remuneration activities

Throughout 2023, the Board of Commissioners and other appointed parties, namely of Directors, have carried out nomination and remuneration functions in accordance with the guidelines and applicable provisions.

KOMITE YANG DIMILIKI PERSEROAN YANG MENDUKUNG FUNGSI DAN TUGAS DIREKSI

Dalam melaksanakan penyelenggaraan operasional, Direksi dibantu oleh beberapa komite yang sudah dibentuk, yaitu Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk, dan Komite Manajemen Risiko.

KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK

Perseroan telah membentuk Komite Pengembangan Produk berdasarkan POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan memperbaharui keanggotaan komite melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 0002/INT-DRM/SKD/02/2023 Tentang Tugas, Wewenang dan Susunan Komite Pengembangan Produk Asuransi tanggal 2 Februari 2023.

THE COMMITTEES OWNED BY THE COMPANY THAT SUPPORT THE FUNCTIONS AND DUTIES OF DIRECTORS

In carrying out operations, of Directors is assisted by several committees that have been formed, namely the Investment Committee, Product Development Committee, and the Risk Management Committee.

PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE

The Company has formed a Product Development Committee based on POJK No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies and renewing committee membership through Directors' Decision Number 0002/INT-DRM/SKD/02/2023 concerning Duties, Authorities and Composition of the Insurance Product Development Committee dated 2 February 2023.

Anggota Komite Pengembangan Produk
Members of Product Development Committee

Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Jabatan Terakhir di Perseroan Last Position in the Company	Riwayat Pendidikan Educational Background	Usia ** Age
Ricky Leonardo Ketua / Chairman	Indonesia	Kepala Divisi Marketing Commercial (2022 – Sekarang) Head of Commercial Marketing Division (2022 – present)	Teknik Industri – Universitas Trisakti (2002) Industrial Engineering – Trisakti University (2002)	43
Hikma Safrina Munir Anggota / Member	Indonesia	Kepala Divisi Marine, Motor Vehicle & Technical Support (2019 – Sekarang) Head of Marine, Motor Vehicle & Technical Support Division (2019 – present)	Business Administration – Business Edith Cowan University – Perth – Western Australia (1998)	50
Agung Harmawan Anggota / Member	Indonesia	Kepala Divisi Governance, Risk, Compliance & Corporate Secretary (GRCC) (2019 – Sekarang) Head of Governance, Risk, Compliance & Corporate Secretary (GRCC) Division (2019 – present)	Teknik Geodesi, Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada (1996) Geodetic Engineering Department of Technique Faculty of Gadjah Mada University (1996)	53

Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Jabatan Terakhir di Perseroan Last Position in the Company	Riwayat Pendidikan Educational Background	Usia ** Age
Arjo Dharmakirty Anggota / Member	Indonesia	Kepala Divisi Klaim (2021 – Sekarang) Head of Claim Division (2021 – present)	Teknik Komputer, Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Universitas Gunadarma (1995) Computer Engineering, Faculty of Computer Science and Information Technology, Gunadarma University (1995)	54
Nurul Adinda Anggota / Member	Indonesia	Kepala Departemen Aneka (2018 – Sekarang) Head of Miscellaneous Department (2018– present)	Manajemen Asuransi – STIMRA (2008) Insurance Management – STIMRA (2008)	40
Imelda Stella Mea Anggota / Member	Indonesia	Kepala Departemen Governance Procedures & Corporate Secretary (2020 – Sekarang) Head of Governance Procedure & Corporate Secretary Department (2020– present)	Ekonomi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana (2007) Economics, Faculty of Economics, Mercu Buana University (2007)	44
Sugiarto Anggota / Member	Indonesia	Kepala Departemen Technical Support (2019 – Sekarang) Head of Technical Support Department (2019 – present)	Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Jendral Soedirman (2012) Mathematics, Faculty of Mathematics and Sciences, Jenderal Soedirman University (2012)	35
Purwanto Anggota / Member	Indonesia	Kepala Divisi Aktuaria & Aktuaris Perusahaan Head of Actuary Division & Appointed Actuary	Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Diponegoro (1995) Mathematics, Faculty of Mathematics and Sciences, Diponegoro University (1995)	54

Nama Name	Warga Negara Citizen	Jabatan Terakhir di Perseroan Last Position in the Company	Riwayat Pendidikan Educational Background	Usia ** Age
Romdaniyah Anggota / Member	Indonesia	Kepala Departemen Risk Management & Compliance (2023 – Sekarang) Head of Risk Management & Compliance Department (2023 – present)	Manajemen Asuransi Jiwa, Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti – (2012) Life Insurance Management, Trisakti College of Insurance Management - (2012)	38

***) per 31 Desember 2023.

Kehadiran Rapat Anggota Komite Pengembangan Produk
Attendance at Product Development Committee Meetings

Jabatan Position	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance
Ketua / Chairman	Ricky Leonardo	6	100%
Anggota / Member	Hikma Safrina Munir	6	100%
Anggota / Member	Agung Harmawan	6	100%
Anggota / Member	Arjo Dharmakirty	6	100%
Anggota / Member	Nurul Adinda Muslimin	6	100%
Anggota / Member	Imelda Stella Mea	4	66.67%
Anggota / Member	Sugiarto	6	100%
Anggota / Member	Purwanto	5	83.33%
Anggota / Member	Romdaniyah	4	66.67%

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengembangan Produk

Berdasarkan Piagam Komite yang telah disusun ditetapkan tugas dan tanggung jawab komite yaitu:

- Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perusahaan;
- Mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi;
- Mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya;

Duties and Responsibilities of the Product Development Committee

Based on the Committee Charter that has been prepared, the duties and responsibilities of the committee are determined, namely:

- Prepare a strategic plan for the development and marketing of insurance products as part of the strategic plan for the Company's business activities;
- Evaluate the suitability of new insurance products to be marketed with the strategic plan for developing and marketing insurance products;
- Evaluate the performance of insurance products and propose changes or discontinuation of their marketing;

- Menyusun prosedur kerja Komite untuk memastikan proses kerja Komite dilakukan secara konsisten, sesuai dengan prinsip manajemen risiko yang benar serta dijalankan dengan cara yang efektif dan efisien;
- Memastikan bahwa semua produk yang dipasarkan, baik itu produk yang sedang berjalan, produk hasil pengembangan maupun produk yang baru dibuat oleh Komite, telah memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh regulator;
- Mendokumentasikan semua proses pelaksanaan tugas-tugas yang dilakukannya

Pelaksanaan Kegiatan Komite Pengembangan Produk

Tidak ada realisasi program kegiatan pengembangan produk baru di tahun 2023.

Pengembangan produk tidak semuanya dapat terlaksana dengan baik dikarenakan adanya faktor sebagai berikut:

- Adanya deviasi pencapaian target yang memaksa Perseroan untuk mengubah skala prioritas dalam melakukan pengembangan usaha.
- Adanya perubahan susunan Direksi sejak 7 Juni 2023, Direktur Teknik yang membawahi Komite Pengembangan Produk tidak menjabat lagi sebagai Penanggung Jawab.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Perseroan telah membentuk Komite Manajemen Risiko berdasarkan POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank. Komite Manajemen Risiko disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 0034/INT-DRM/SKD /11/2023 tanggal 20 November 2023.

- Develop Committee work procedures to ensure that the Committee's work processes are carried out consistently, in accordance with correct risk management principles and carried out in an effective and efficient manner;
- Ensure that all products marketed, whether existing products, products resulting from development or newly created products by the Committee, meet the requirements set by the regulator;
- Document all processes of implementing the tasks carried out.

Implementation of Product Development Committee Activities

There was no realization of the new product development activity program in 2023.

Not all product development can be carried out successfully due to the following factors:

- The deviation from target achievement necessitates the Company to prioritize and scale its business development efforts.
- There has been a change in the composition of Directors since 7 June 2023, the Technical Director who oversees the Product Development Committee no longer serves as Person in Charge.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Company has established a Risk Management Committee based on POJK No. 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Institutions. The Risk Management Committee was approved through Director's Decision Number 0034/INT-DRM/SKD/11/2023 dated 20 November 2023.

Susunan Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee Composition

Jabatan Position	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance
Ketua / Chairman	Yulianto Piettojo	2	100%
Anggota / Member	Sutjanta	2	100%
Anggota / Member	Josef Gunawan Setyo	2	100%
Anggota / Member	Kepala Audit Internal / Head of Internal Auditor	2	100%
Anggota / Member	Kepala Divisi Governance, Risk, Compliance & Corporate Secretary / Governance, Risk, Compliance & Corporate Secretary Division Head	2	100%
Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Members	Kepala Divisi / Unit Kerja Terkait Division Head / Related Work Unit	-	-

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Wewenang dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko yaitu memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama yang memuat:

- Penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen Risiko.
- Perbaikan atau penyesuaian pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko- dan
- Penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Manajemen Risiko

Pelaksanaan Kegiatan Komite Manajemen Risiko berpedoman kepada Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 0060/INT-DRM/SKD/12/2021 tanggal 7 Desember 2021 dan saat ini, Komite dalam tahap pembahasan finalisasi Kebijakan dan Strategi Manajemen Risiko yang akan menjadi pijakan dalam proses manajemen risiko yang akan dijalankan oleh Perseroan.

KOMITE INVESTASI

Perseroan telah membentuk Komite Investasi berdasarkan POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dan disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 001/HGI-D/II/2020 tanggal 1 Maret 2020. Sepanjang tahun 2023, Komite Investasi telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali.

Anggota Komite Investasi
Members of Investment Committee

Nama Name	Riwayat Jabatan Education Background	Riwayat Pendidikan Work Experience	Usia ** Age
Treesje Halim Ketua / Chairman	Profil lengkap tercantum dalam profil direksi		
Nurul Adinda Muslimin Anggota / Member	Kepala Departemen Aneka (2018 – sekarang) Head of Miscellaneous Departement (2018 – present)	Manajemen Asuransi – STIMRA (2008) Insurance Management – STIMRA (2008)	40

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

The authority and responsibility of the Risk Management Committee include providing recommendations to the President Director that encompass:

- Formulating policies, strategies, and guidelines for implementing Risk Management.
- Improving or adjusting the implementation of Risk Management based on the evaluation results of Risk Management implementation- and
- Determining matters related to business decisions that deviate from normal procedures.

Implementation of Risk Management Committee Activities

The implementation of the Risk Management Committee's activities is guided by the Risk Management Implementation Guidelines which have been stipulated through Directors' Decision Number 0060/INT-DRM/SKD/12/2021 dated 7 December 2021 and currently, the Committee is in the discussion stage of finalizing the Risk Management Policy and Strategy. This will then become a cornerstone in the risk management process that will be carried out by the Company.

INVESTMENT COMMITTEE

The company has established an Investment Committee based on Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, and it was approved through Director's Decision Number 001/HGI-D/II/2020 dated 1 March 2020. Throughout 2023, the Investment Committee has held 6 (six) meetings.

Nama Name	Riwayat Jabatan Education Background	Riwayat Pendidikan Work Experience	Usia ** Age
Taher Anggota / Member	Kepala Departemen Finance & Treasury (2009 – sekarang) Head of Finance & Treasury Department (2009 – present)	Matematika, Fakultas MIPA Universitas Sriwijaya (1994) Mathematics, Faculty of Mathematics and Sciences, Sriwijaya University (2012)	53
Sismanto Anggota / Member	Kepala Departemen Credit Control (2020 – Sekarang) Head of Credit Control Department (2020 – present)	Manajemen, STIE Pelita Bangsa (2015) Management, Institute of Economic Science Pelita Bangsa	43

**) per 31 Desember 2023.

Kehadiran Rapat Anggota Komite Investasi
Attendance at Investment Committee Meetings

Jabatan Position	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance **
Ketua / Chairman	Treesje Halim	6	100%
Anggota / Member	Nurul Adinda Muslimin	5	83.33%
Anggota / Member	Taher	6	100%
Anggota / Member	Sismanto	5	83.33%

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi

Melakukan pengelolaan dana investasi Perusahaan secara optimal untuk mendapatkan hasil investasi terbaik.

Uraian, tugas, wewenang, dan tanggung jawab:

- Membuat rencana investasi tahunan & mengusulkannya kepada Direktur Utama Perusahaan;
- Melakukan alokasi dana investasi Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan yang sudah ditetapkan dalam rencana investasi tahunan yang sudah disetujui oleh Direktur Utama;
- Mencari produk-produk investasi & bank unggulan dengan tetap mengutamakan kredibilitas dari pengelola dana investasi terkait;
- Memonitor penempatan dana investasi Perusahaan agar tidak terjadi penyimpangan terhadap regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah;
- Memonitor kebutuhan likuiditas Perusahaan secara bulanan & merencanakan pengelolaan dana investasi pada periode tersebut, agar Perusahaan mendapatkan hasil investasi terbaik, tetapi tetap dapat memenuhi kewajiban keuangannya secara tepat waktu- dan
- Membuat laporan realisasi investasi terhadap ketentuan perundangan yang berlaku setiap bulan.

Duties and Responsibilities of the Investment Committee

To manage the company's investment funds optimally to achieve the best investment results.

Description, duties, authority, and responsibilities:

- Create an annual investment plan and propose it to President Director;
- Allocate the Company's investment funds while considering the provisions set in the approved annual investment plan by the President Director;
- Look for investment products and leading banks while prioritizing the credibility of the related investment fund managers;
- Monitor the placement of the Company's investment funds to prevent any deviation from the regulations set by the government;
- Monitor the Company's monthly liquidity needs and plan the investment fund management during that period to achieve the best investment results while still being able to fulfill its financial obligations on time- and
- Prepare investment realization reports against applicable statutory provisions every month.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Investasi

Sepanjang tahun 2023, Komite telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik, antara lain rencana pengelolaan investasi, monitoring, analisa dan pelaporan realisasi investasi yang disajikan secara berkala.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Nama: Sutjianta
Domisili: Tangerang Selatan, Propinsi Banten
Profil lengkap tercantum dalam Profil Direksi.

Dasar Hukum Penunjukan Sekretaris Perusahaan Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.075-1/DIR/PD/VI/2015 dan pengukuhan kembali dengan Surat Keputusan Direksi No.059-1/DIR/PD/VI/2017 dan telah membentuk unit kerja yang mendukung Sekretaris Perusahaan dalam pelaksanaan kegiatannya.

Program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Dalam rangka mengembangkan kompetensi Sekretaris Perusahaan telah mengikuti seminar antara lain:

- Outlook Industri Jasa Keuangan di Tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 10 Januari 2023.
- Leadership in Changing Atmosphere yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 24 Agustus 2023.

Tugas Sekretaris Perusahaan:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal;
- Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris- dan

Implementation of Investment Committee Activities

Throughout 2023, the Committee has carried out its duties and responsibilities, including investment management planning, monitoring, analysis, and periodic presentation of Investment Realization.

CORPORATE SECRETARY

Name: Sutjianta
Domicile: South Tangerang, Banten Province
The complete profile is listed in the Profile of the Directors

Legal Basis of Appointment of Corporate Secretary
The Company has appointed a Corporate Secretary in accordance with Board of Directors' Decision No. 075-1/DIR/PD/VI/2015 and reconfirmation through of Directors' Decision No. 059-1/DIR/PD/VI/2017, and has established a supporting unit to assist the Corporate Secretary in carrying out their activities.

Training and/or competence enhancement program
In order to develop the competencies of the Corporate Secretary, they have participated in several seminars, including:

- Financial Services Industry Outlook in 2023 held by the Financial Services Authority on 10 January 2023
- Leadership in Changing Atmosphere by the Financial Services Authority on 24 August 2023.

Duties of the Corporate Secretary:

- Keeping up with the development of the Capital Market, especially the prevailing regulations in the field of the Capital Market;
- Providing input to Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company to comply with the provisions of the prevailing regulations in the field of the Capital Market;
- Serving as a liaison between the Issuer or Public Company and its shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders;
- Assisting of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, which includes:
 - Providing transparency of information to the public, including availability of information on the Issuer or Public Company's website;
 - Submitting reports to the Financial Services Authority in a timely manner;
 - Organizing and documenting General Meetings of Shareholders;
 - Organizing and documenting meetings of Directors and/or Board of Commissioners- and

- Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Realisasi pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan selama tahun 2023 yang sudah dilakukan antara lain:

- Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 7 Juni 2023.
- Mengadakan Paparan Publik pada tanggal 20 Desember 2023.

AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal dipimpin oleh Nina Nurneva CH yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0027/INT-DRM/SKD/11/2022 tanggal 22 November 2022 dan telah lulus uji kelayakan dan kepatutan sebagai Auditor Internal oleh Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Surat Keputusan Nomor KEP- 707/NB.11/2022 tanggal 10 November 2022.

- Implementing an orientation program for the company's Directors and/or Board of Commissioners.

Implementation of Corporate Secretary Tasks

The realization of the Company Secretary's duties during 2023 includes:

- Organizing the Annual General Meeting of Shareholders on 7 Juni 2023.
- Conducting a Public Presentation on December 20, 2023.

INTERNAL AUDIT

The Internal Audit Unit is headed by Nina Nurneva CH who was appointed based on Directors' Decision No. 0027/INT-DRM/SKD/11/2022 dated 22 November 2022 and has passed the fit and proper test as an Internal Auditor by the Financial Services Authority in accordance with Decesion Number KEP-707/NB.11/2022 dated 10 November 2022.

Berikut susunan anggota Audit Internal: <i>The following is the composition of Internal Audit members.</i>	
Ketua /Head	: Nina Prana Nurneva VH
Anggota/Member	: Andi Martias
Anggota/Member	: Alfred Hasiholan Tobing **
Anggota/Member	: Anugra Ariawan

**) mengundurkan diri efektif 9 Desember 2023.

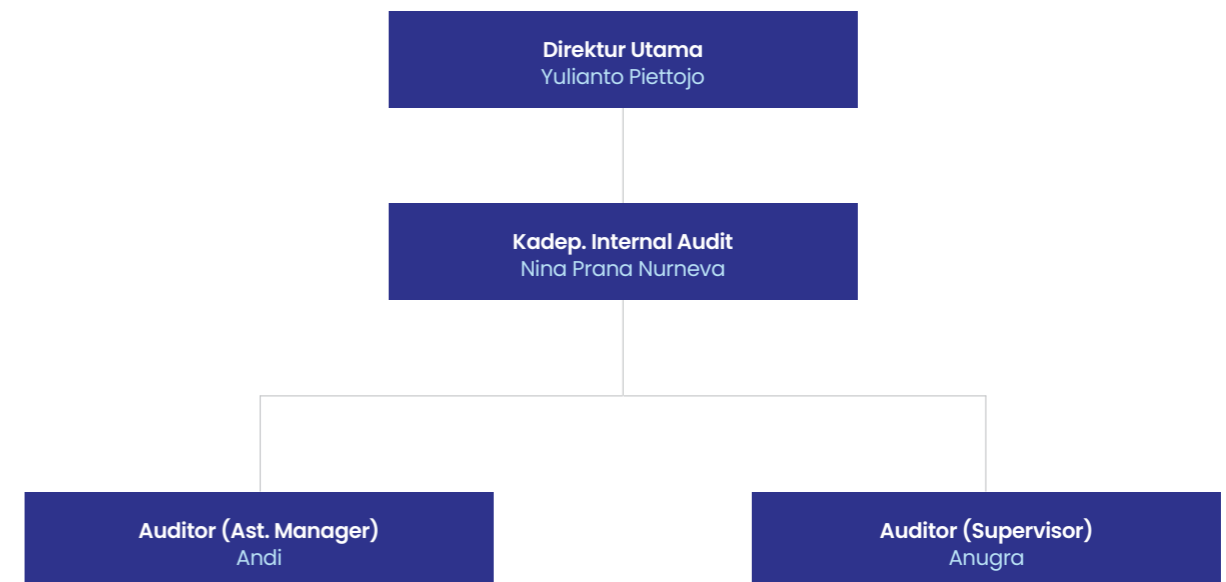
**) resigned effective December 9, 2023

Profil Kepala Unit Audit Internal <i>Profile of the Head of Internal Audit Unit</i>	
Nama Name	: Nina Prana Nurneva CH
Usia Age	: 43 tahun per 31 Desember 2023. 43 years old as of 31 December 2023.
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia.
Riwayat Pendidikan Educational Background	: Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Atmajaya (2002). Bachelor of Economics in Accoounting from Atmajaya University (2002).

Profil Kepala Unit Audit Internal <i>Profile of the Head of Internal Audit Unit</i>	
Dasar Hukum Penunjukan <i>Legal Basis of Appointment</i>	<p>: 1. Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-707/NB.11/2022 Tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdri. Nina Prana Nurneva CH selaku Calon Auditor Internal PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk tanggal 10 November 2022. <i>Copy of the Decision by Board of Commissioners the Financial Services Authority Number KEP-707/NB.11/2022 concerning the Results of the Fit and Proper Test of Ms. Nina Prana Nurneva CH as Candidate for Internal Auditor of PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk on 10 November 2022.</i></p> <p>2. Surat Keputusan Direksi No. 0027/INT-DRM/SKD/11/2022 Tentang Penetapan Sdri. Nina Prana Nurneva CH Sebagai Kepala Audit Internal tanggal 22 November 2022. <i>Board of Directors' Decision No. 0027/INT-DRM/SKD/11/2022 Regarding the Determination of Ms. Nina Prana Nurneva CH As Head of Internal Audit on 22 November 2022.</i></p>
Kualifikasi atau Sertifikasi Profesi <i>Professional Qualifications or Certifications</i>	: Tidak ada. <i>None.</i>
Pengalaman Kerja Terakhir <i>Last Working Experience</i>	: Kepala Departemen Audit Internal PT Asuransi MNC Asuransi Indonesia (2015-2022). <i>Head Departement of Internal Auditor at MNC Asuransi Indonesia, PT (2015-2022).</i>
Pelatihan dan atau peningkatan Kompetensi <i>Education for Competency Development</i>	<p>: 1. Sharing Session – Teori Dasar Reasuransi, Jenis-Jenis Reasuransi dan Prakteknya – 9 Februari 2023 Carpenter. Sharing Session – Basic Theory of Reinsurance, Types of Reinsurance and Practice – 9 February 2023 Carpenter.</p> <p>2. Online Webinar – Emerging Cybersecurity Risk: Trends and Challenges for Internal Audit – 15 April 2023.</p> <p>3. Sharing Knowledge – Improve Survey Technical Knowledge & Fraud Fighting – 23 Mei 2023. <i>Sharing Knowledge – Improve Survey Technical Knowledge & Fraud Fighting – 23 May 2023.</i></p>

Profil Kepala Unit Audit Internal <i>Profile of the Head of Internal Audit Unit</i>	
	<p>4. Online Webinar – Internal Audit Readiness to Adopt Artificial Intelligence – 9 September 2023.</p> <p>5. Online Webinar Sosialisasi Tentang Pencegahan Tindak Pidana Sektor Jasa Keuangan Secara Daring – 5 Desember 2023. <i>Online Socialization Webinar on Preventing Crime in the Financial Services Sector Online – 5 December 2023.</i></p>

Struktur dan Kedudukan Audit Internal
Structure and Position of Internal Audit



Audit Internal dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan pada Piagam Audit Internal yang telah ditandatangani pada tanggal 15 Oktober 2021. Adapun Piagam Audit Internal ditinjau dan diperbaharui secara berkala.

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal meliputi:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;

Internal Audit in carrying out its duties is based on the Internal Audit Charter signed on 15 October 2021. The Internal Audit Charter is reviewed and updated periodically.

The duties and responsibilities of Internal Audit include:

- Prepare and implement the annual Internal Audit plan;
- Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems according to company policy;
- Conduct examinations and assessments of efficiency and effectiveness in financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities;

- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerjasama dengan Komite Audit.
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Internal Audit yang dilakukannya;
- i. Melaksanakan pemeriksaan khusus apabila diperlukan; dan
- j. Menyusun peringkat hasil audit per cabang untuk menilai tingkat kepatuhan masing-masing cabang terhadap peraturan, kebijakan dan ketentuan lainnya yang berlaku.

Laporan hasil pelaksanaan tugas Audit Internal, kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit

Selama tahun 2023 pelaksanaan tugas Audit Internal cukup berjalan baik, adapun yang sudah dilakukan mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi terhadap kecukupan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan tata-kelola perusahaan.
2. Melakukan monitoring terhadap tindak-lanjut hasil audit.
3. Memberikan kesimpulan dan rekomendasi perbaikan sehingga auditee dapat merealisasikan tujuan organisasi sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh manajemen.

Pelaksanaan audit yang dilakukan mengacu pada Standar Profesional Audit Internal dan SOP yang berlaku di Perusahaan.

Audit Internal telah melaksanakan:

- Rapat bulanan bersama dengan Direktur Utama atas setiap kegiatan audit.
- Rapat triwulan bersama Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali.
- Rapat secara insidental untuk pembahasan pengendalian internal dan perihal lainnya.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL YANG DITERAPKAN OLEH PERSEROAN

Pengendalian Keuangan dan Operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan adalah mencakup seluruh aspek baik bidang operasional dan keuangan.

- d. Provide improvement suggestions and objective information about the activities audited at all management levels;
- e. Prepare an audit findings report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners;
- f. Monitor, analyze and report on the implementation of recommended follow-up actions;
- g. Collaborate with the Audit Committee.
- h. Developing programs to evaluate the quality of its Internal Audit activities;
- i. Carry out special inspections if necessary; and
- j. Compile a ranking of audit results per branch to assess the level of compliance of each branch with applicable regulations, policies and other provisions.

Reports on the results of Internal Audit tasks, policies, and the frequency of meetings with Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee

During 2023, the implementation of Internal Audit tasks went fairly well, covering several aspects as follows:

1. Evaluating the adequacy of internal control processes, risk management and corporate governance.
2. Monitoring the follow-up actions resulting from audits.
3. Providing conclusions and recommendations for improvement so that the auditee can achieve organizational objectives as set by management.

The audits conducted adhere to Professional Internal Audit Standards and applicable Standard Operating Procedures within the Company.

Internal Audit has carried out:

- Monthly meetings with the President Director on each audit activity.
- Quarterly meetings with the Audit Committee. 4 (four) times.
- Incidental meetings to discuss internal control and other matters.

INTERNAL CONTROL SYSTEM IMPLEMENTED BY THE COMPANY

Financial and Operational Controls, as well as compliance with regulations.

The internal control system implemented by the Company covers all aspects of both operational and financial areas.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan ketaatan terhadap seluruh kebijakan, aturan dan prosedur, mendukung tercapainya visi dan misi Perseroan, meningkatkan nilai bagi Pemangku Kepentingan dan meminimalkan risiko kerugian yang mungkin terjadi.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal

Direksi memastikan bahwa fungsi pengendalian internal telah tersedia dan diterapkan pada semua unit kerja.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO YANG DITERAPKAN OLEH PERSEROAN

Gambaran Umum Mengenai Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Guna mendukung pelaksanaan proses dan sistem Manajemen Risiko, Perseroan telah memiliki Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko dan Unit Kerja Manajemen Risiko.

Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Komite Manajemen Risiko dan Unit Kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direksi.

Fungsi-fungsi tersebut di atas membantu dalam memantau dan memastikan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi.

Jenis Risiko Dan Cara Pengelolaannya

Jenis risiko yang wajib dikelola oleh Perusahaan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 44/POJK.05/2020 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank & Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 8/SEOJK.05/2021 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah; adalah sebagai berikut:

1. Risiko Strategi
Merupakan Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Overview of The Effectiveness Of The Internal Control System

Internal controls are continuously performed to ensure compliance with all policies, rules, and procedures, support the achievement of the Company's vision and mission, enhance value for Stakeholders, and minimize potential loss risks.

Directors and/or Board of Commissioners Statement on the adequacy of the internal control system

Directors ensuring that the functions of internal control are available and applied to all work units.

THE RISK MANAGEMENT SYSTEM IMPLEMENTED BY THE COMPANY

Overview of the Company's Risk Management System

To support the implementation of the Risk Management process and system, the Company has a Risk Oversight Committee, Risk Management Committee and Risk Management Work Unit.

The Risk Oversight Committee is responsible to the Board of Commissioners.

The Risk Management Committee and Risk Management Work Unit are responsible to of Directors.

The aforementioned functions aid in monitoring and ensuring the implementation of risk management policies formulated by of Directors

Types of Risk and How to Manage Them

Types of risks that must be managed by the Company based on the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Nonbank Financial Services Institutions & Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 8/SEOJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies; are as follows :

1. Strategy Risk
This is the risk resulting from inaccuracies in making and/or implementing strategic decisions and failures in anticipating changes in the business environment.

2. **Risiko Operasional**
Merupakan Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan termasuk juga risiko yang timbul dari ketidakcukupan liabilitas yang disebabkan kelemahan proses penetapan asumsi aktuarial dan/atau ketidakmampuan aktuaris dalam menetapkan asumsi aktuarial yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi.
3. **Risiko Asuransi**
Merupakan risiko kegagalan Perseroan untuk memenuhi kewajiban kepada Pemegang Polis, Tertanggung, atau Peserta sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi Risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.
4. **Risiko Kredit**
Merupakan risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan, termasuk dalam Risiko Kredit, yaitu Risiko Kredit akibat terkonsentrasinya penempatan investasi.
5. **Risiko Pasar**
Merupakan Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.
6. **Risiko Likuiditas**
Merupakan Risiko akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan.
7. **Risiko Hukum**
Merupakan Risiko yang timbul akibat tuntutan hukum.
8. **Risiko Kepatuhan**
Merupakan Risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perseroan.
9. **Risiko Reputasi**
Merupakan Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Sepanjang tahun 2023 perseroan melakukan proses manajemen risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran dan pengendalian risiko yang menjadi dasar dalam penyusunan profil risiko yang menjadi bagian tidak terpisahkan dalam penilaian tingkat kesehatan perusahaan.

2. **Operational Risk**
This is the risk resulting from inadequacies and/or malfunctions of internal processes, human errors, system failures, and/or external events affecting the Company's operations, including risks arising from inadequacies in liabilities caused by weaknesses in the actuarial assumption-setting process and/or the inability of actuaries to set actuarial assumptions appropriate to the conditions faced.
3. **Insurance Risk**
It is the risk of the Company's failure to fulfill its obligations to Policyholders, Insureds, or Participants as a result of inadequacies in the Risk selection process (underwriting), premium determination (pricing), use of reinsurance, and/or claims handling.
4. **Credit Risk**
This is a risk resulting from the failure of other parties to fulfill their obligations to the Company, including Credit Risk, namely Credit Risk due to the concentration investment placements.
5. **Market Risk**
Represents risk in the position of assets, liabilities, equity and/or administrative accounts including derivative transactions due to overall changes in market conditions.
6. **Liquidity Risk**
This is a risk resulting from the Company's inability to fulfill its maturing obligations from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the Company's activities and financial condition.
7. **Legal Risk**
This is a risk arising from legal claims.
8. **Compliance Risk**
This is a risk resulting from the Company not complying with and/or not implementing the laws and regulations that apply to the Company.
9. **Reputation Risk**
This is a risk resulting from a decrease in the level of stakeholder trust which originates from negative perceptions of the Company.

Review of the Effectiveness of the Company's Risk Management System

Throughout 2023, the company conducted risk management processes covering risk identification, measurement, and control, which formed the basis for developing a risk profile that is an integral part of the company's health assessment.

Profil risiko menjadi dasar bagi Perseroan dalam mengambil keputusan lebih lanjut dalam pengelolaan risiko agar tingkat risiko yang dihadapi oleh Perseroan tidak berada di luar toleransi risiko yang telah ditetapkan.

Pernyataan Direksi Dan/Atau Dewan Komisaris Atau Komite Audit Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Direksi memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah tersedia dan diterapkan pada semua unit kerja.

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI OLEH PERUSAHAAN, ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan

Pokok perkara

Sepanjang tahun buku 2023, Perseroan memiliki 1 (satu) kasus litigasi sengketa klaim yang diajukan oleh Tertanggung atas nama PT Iradat Aman, dimana Perseroan merupakan anggota (member) Polis ko-asuransi.

Perihal perkara tersebut adalah klaim di bawah Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia (PSAKI) sebagai akibat *short circuit*.

Kerugian dimaksud tidak dijamin polis dan telah dilakukan penolakan oleh leader ko-asuransi. Atas penolakan tersebut Tertanggung melakukan upaya hukum melalui pengadilan, dan Perseroan telah menerima panggilan dari pengadilan melalui surat nomor W10.U1/9110/HK.02/XI/2023/CAW tanggal 29 November 2023.

Status penyelesaian perkara/gugatan

Saat ini para pihak yang terlibat sedang menyelesaikan perkara tersebut pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan belum ada putusan hukumnya.

Pengaruh terhadap kondisi Perusahaan

Tidak ada.

Perkara Penting yang Dihadapi oleh Anggota Direksi

Sepanjang tahun buku 2023, tidak ada Anggota Direksi yang menghadapi perkara penting.

Perkara Penting yang Dihadapi oleh Anggota Dewan Komisaris

Sepanjang tahun buku 2023, tidak ada Anggota Dewan Komisaris yang menghadapi perkara penting.

The risk profile serves as the basis for the Company to make further decisions in managing risks to ensure that the level of risk faced by the Company does not exceed the established risk tolerance.

Statement by Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee regarding the Adequacy of the Company's Risk Management System

Directors ensures that the risk management function is available and implemented in all work units.

LAWSUIT FACED BY THE COMPANY, DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Important Lawsuit Faced By The Company

Key case

Throughout the 2023 financial year, the Company had 1 (one) litigation case filed by the Insured on behalf of PT Iradat Aman, wherein the Company is a member of the co-insurance policy.

The matter at hand involves a claim under the Indonesian Standard Fire Insurance Policy (PSAKI) due to a short circuit.

The incurred loss is not covered by the policy and has been repudiated by the co-insurance leader. In response to the repudiation, the Insured pursued legal action through the court, and the Company received a summons from the court via letter number W10.U1/9110/HK.02/XI/2023/CAW dated 29 November 2023.

Case/lawsuit settlement status

Currently the parties involved are resolving the case at the Central Jakarta District Court and there has been no legal decision yet.

Impact to the Company's condition:

None.

Important Case Faced by Members of the Directors

Throughout the 2023 financial year, no members of the Board of Directors faced any significant cases.

Important Case Faced by Members of the Company's Board of Commissioners

Throughout the 2023 financial year, no members of the Board of Commissioners faced any significant cases.

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERUSAHAAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI, OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN DAN OTORITAS LAINNYA PADA TAHUN BUKU

Pada tahun 2023, Perseroan menerima sanksi peringatan pertama dari Otoritas Jasa Keuangan Pengawasan Perasuransian dikarenakan adanya 3 (tiga) kewajiban yang belum terpenuhi dengan baik oleh Perseroan. Namun demikian hal tersebut ditindaklanjuti dan diselesaikan dengan baik oleh Perseroan sehingga seluruh sanksi peringatan tersebut telah dicabut.

KODE ETIK PERSEROAN

Perseroan telah menetapkan Standar Etika Perseroan dan Pedoman Tata Perilaku.

Pokok-pokok Standar Etika dan Pedoman Perilaku:

1. Setiap Insan Perseroan wajib menjaga Integritas, Kredibilitas dan Kepercayaan Publik terhadap Perseroan yang sejauh ini telah dikenal memiliki reputasi baik dan terpercaya.
2. Setiap Insan Perseroan wajib mengetahui tugas dan tanggung jawabnya terhadap Perseroan dan melaksanakannya dengan sebaik-baiknya serta bertindak secara profesional.
3. Setiap Insan Perseroan wajib menyimpan dan menjaga rahasia Perseroan, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik Dan Upaya Penegakannya

Sosialisasi Kode Etik Perusahaan dilakukan melalui saluran surat elektronik kepada karyawan.

Pelanggaran Kode Etik oleh karyawan dapat berdampak pemberian sanksi dalam bentuk surat teguran, surat peringatan sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

Pernyataan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Dan Karyawan Perusahaan

Perseroan mengatur perilaku seluruh insan Perseroan untuk bertindak dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai moral yang merupakan bagian dari budaya Perusahaan. Adapun Insan Perseroan terdiri dari Anggota Dewan Komisaris, Anggota Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan Karyawan.

INFORMATION ABOUT ADMINISTRATIVE SANCTIONS IMPOSED ON THE COMPANY, THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS, BY THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY AND OTHER AUTHORITIES IN THE FINANCIAL YEAR

In 2023, the Company received its first warning sanction from the Financial Services Authority for Insurance Supervision due to 3 (three) unfulfilled obligations. However, the Company promptly addressed and resolved these issues, leading to the lifting of all warning sanctions.

COMPANY CODE OF ETHICS

The Company has established the Company's Ethical Standards and Code of Conduct.

The main points of the Standards of Ethics and the Code of Conduct are:

1. Every member of the Company must uphold Integrity, Credibility, and Public Trust in the Company, which has thus far been recognized for its good and trustworthy reputation.
2. Every member of the Company must understand their duties and responsibilities towards the Company and fulfill them to the best of their ability while acting professionally.
3. Every member of the Company must keep and safeguard the Company's secrets, whether written or unwritten.

Forms Of Code Of Conduct Socialization And Enforcement Efforts

Socialization of the Company's Code of Ethics is carried out via electronic mail channels to employees.

Violations of the Code of Ethics by employees can result in sanctions in the form of letters of reprimand, warning letters and even termination of employment.

Statement That The Code Of Conduct Applies To Members Of The Directors, Members Of The Board Of Commissioners, And Employees Of The Company

The Company regulates the behavior of all Company personnel to act and behave in accordance with the moral values which are part of the Company's culture. The Company's personnel consist of members of the Board of Commissioners, members of committees established by the Board of Commissioners, members of Directors, and employees.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN YANG DIMILIKI OLEH PERUSAHAAN

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan maupun manajemen Perseroan pada tahun 2023.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI MENGENAI KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Kepemilikan Saham Perusahaan Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Saham atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, setiap anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sepanjang tahun 2023 tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan telah membuat pembaruan mengenai Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dan telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 0015/INT-DRM/SKD/04/2023 tanggal 13 April 2023.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Untuk mempercepat proses pemeriksaan dan pengambilan keputusan, maka dalam menyampaikan laporan, pelapor harus memenuhi unsur berikut:

1. Memberikan identitas diri pelapor:
 - a. Nama pelapor (diperbolehkan anonim sebagai jaminan kerahasiaan).
 - b. Nomor telepon/e-mail/media sosial lainnya yang dapat dihubungi untuk komunikasi.

Walaupun tanpa identitas asli, Pelapor dapat berkomunikasi dengan identitas samaran yang dibuat sendiri, seperti nama, alamat surat elektronik, dan nomor telepon.

THE POLICY OF PROVIDING LONG TERM PERFORMANCE COMPENSATION BASED ON PERFORMANCE TO MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES OWNED BY THE COMPANY

The Company does not have a share ownership program for employees or management of the Company in 2023.

POLICY ON DISCLOSURE OF INFORMATION REGARDING OWNERSHIP OF COMPANY SHARE BY MEMBERS OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Ownership of Company Shares by Members of Directors and Board of Commissioners

Based on Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.04/2017 concerning Share Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies, every member of Directors or Board of Commissioners is obliged to report to the Financial Services Authority regarding ownership and any changes in ownership of the Company's shares, either directly or indirectly.

Throughout 2023, there were no members of the Company's of Directors and Board of Commissioners who owned Company shares, either directly or indirectly.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company has made updates regarding the Whistleblowing System Policy and this has been stipulated through Directors' Decision Number 0015/INT-DRM/SKD/04/2023 dated April 13, 2023.

Reporting Violations

To speed up the inspection and decision-making process, when submitting a report, the reporter must fulfill the following elements:

1. Provide the reporter's identity:
 - a. Name of the reporter (allowed to be anonymous as a guarantee of confidentiality).
 - b. Telephone number/e-mail/other social media that can be contacted for communication.

Even without a real identity, the Whistleblower can communicate using a pseudonym they create themselves, such as name, e-mail address and telephone number.

- Bukti (jika ada) berupa dokumen, foto, rekaman, gambar, data untuk mempercepat proses investigasi dan sebagai salah satu unsur untuk menghindari fitnah atau informasi tidak benar (hoax).

Perlindungan Bagi Pelapor

Pelaporan pelanggaran disampaikan secara tertulis melalui alamat berikut:
 corsec@asuransi-harta.co.id

Untuk menjamin kerahasiaan, alamat e-mail khusus dan nomor di atas hanya dapat diakses oleh karyawan khusus (disebut Petugas *Whistleblowing System*) yang diberi wewenang oleh Manajemen.

Penanganan Pengaduan

- Setiap informasi/laporan yang diterima akan ditangani dan ditindaklanjuti secara profesional dan kerahasiaan melalui penyelidikan berdasarkan kebenaran fakta, informasi, dan bukti yang diperoleh.
- Setiap laporan yang masuk akan ditelaah dan diverifikasi apakah sudah memenuhi kriteria unsur indikasi awal 4W-1H.
- Jika ada unsur indikasi awal yang belum terpenuhi, petugas WBS akan menginformasikan kembali ke Pelapor untuk melengkapi data atau informasi yang dibutuhkan.
- Petugas WBS secara bersama-sama akan memutuskan perlu atau tidaknya dilakukan investigasi atas Laporan Pelanggaran. Keputusan akan dibuat berdasarkan pertimbangan atas kecukupan informasi, keakuratan, akibat tindakan, unsur kesengajaan, serta motif tindakan.
- Perusahaan berhak untuk tidak menindaklanjuti Laporan yang diduga mengandung unsur berikut:
 - Itikad/maksud buruk yang dilakukan untuk pencemaran nama baik, fitnah, balas dendam dan lain-lain.
 - Diskriminasi SARA.
 - Keluhan/ sentimen pribadi untuk kepentingan pribadi atau kelompok tertentu.
- Hasil investigasi atas Laporan Pelanggaran disampaikan kepada Direktur Utama secara berkala yang memuat kesimpulan investigasi, akar permasalahan, serta rekomendasi tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan agar pelanggaran tidak terulang kembali.

Pihak Yang Mengelola Pengaduan

Berdasarkan keputusan dari Manajemen, bahwa untuk setiap laporan yang masuk akan ditangani oleh karyawan khusus (disebut Petugas *Whistleblowing System*) yang diberi wewenang oleh Manajemen.

- Evidence (if any) in the form of documents, photos, recordings, images, data to speed up the investigation process and as an element to avoid slander or false information (hoaxes).*

Protection for Whistleblowers

*Violation reports are submitted in writing via the the following address:
 corsec@asuransi-harta.co.id*

To ensure confidentiality, the special e-mail address and number above can only be accessed by special employees (called Whistleblowing System Officers) who are authorized by Management.

Complaint Handling

- Every information/report received will be handled and followed up professionally and confidentially through investigations based on the truth of the facts, information and evidence obtained.*
- Every report received will be reviewed and verified whether it meets the criteria for the initial indication elements of 4W-1H.*
- If there are initial indication elements that have not been met, the WBS officer will inform the Reporting Party again to complete the required data or information.*
- WBS officers will jointly decide whether or not an investigation into the Violation Report is necessary. Decisions will be made based on considerations of the adequacy of information, accuracy, consequences of actions, elements of intent, and motives for actions.*
- The Company has the right not to follow up on reports that are suspected to contain the following elements:*
 - Bad faith /intentions carried out for defamation, slander, revenge, etc.*
 - SARA discrimination.*
 - Personal complaints/sentiments for personal or certain group interests.*
- The results of investigations into Violation Reports are submitted to the President Director periodically, containing the conclusions of the investigation, the root of the problem, as well as recommendations for corrective action and preventative action so that violations do not recur.*

The Complaint Management Team

Based on a decision from Management, each incoming report will be handled by a special employee (called a Whistleblowing System Officer) who is authorized by Management.

Hasil Dari Penanganan Pengaduan

Selama tahun 2023 Perseroan menerima 1 (satu) pengaduan/pelaporan melalui saluran *whistleblowing* namun dikarenakan tidak memenuhi unsur indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan dengan berpedoman pada unsur 4W-1H, pengaduan tidak ditindaklanjuti.

Kebijakan Anti Korupsi

Bahwa dalam rangka mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang baik diperlukan komitmen dari seluruh Insan Perusahaan untuk mencegah terjadinya KKN (Korupsi, Kolusi, Nepotisme) dan penyuapan serta mendorong terciptanya proses bisnis yang bersih dan bebas praktek suap di lingkungan Perusahaan.

Perseroan telah menetapkan Kebijakan dan Pedoman Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 0030/INT-DRM/SKD/09/2023 tanggal 11 September 2023.

Kebijakan dan Prosedur Gratifikasi:

Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan Nomor K.008/MRisk/D/IX/2023 disusun dengan tujuan untuk menciptakan dan menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan sebagai berikut:

- Mencerminkan komitmen perusahaan dalam peningkatan Anti Penyuapan secara berkelanjutan dalam bentuk tertulis, sehingga dapat dipahami oleh semua pihak yang berkepentingan dalam setiap proses pekerjaan.
- Memberikan informasi terpadu kepada para mitra usaha, individu, dan lembaga yang menjadi mitra usaha Perseroan tentang kebijakan anti penyuapan dan komitmen pencegahan penyuapan, perbaikan berkesinambungan dari sistem manajemen anti penyuapan serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku.

Kebijakan dan Pedoman Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan di dalamnya mengatur tentang nilai dan jumlah yang wajar, gratifikasi yang dikecualikan, dan pelaporan serta penanganan pelaporan gratifikasi dan mengenai larangan meminta dan/atau menerima kompensasi finansial dan non-finansial dalam bentuk hadiah atau imbalan gratifikasi yang berhubungan dengan jabatan dan pekerjaan dari pihak lain.

Dokumen pendukung dalam Kebijakan tersebut yaitu:

- Kebijakan Anti Gratifikasi
- Formulir pelaporan gratifikasi
- Surat Keputusan Status Kepemilikan Gratifikasi
- Berita Acara Pemanfaatan Gratifikasi

Outcome of Complaint Handling

During 2023, the Company received 1 (one) complaint/report through whistleblowing channel, but because it did not fulfill the elements of initial indications that could be accounted for, which were guided by the elements of 4W-1H, thus the complaint was not followed up.

Anti-Corruption Policy

In order to realize Good Corporate Governance, commitment from all Company Personnel is required to prevent the occurrence of KKN (Corruption, Collusion, Nepotism) and bribery as well as encouraging the creation of clean business processes free of bribery practices within the Company.

The Company has established Policies and Guidelines for Implementing an Anti-Bribery Management System (SMAP) which were ratified through Directors' Decision Number 0030/INT-DRM/SKD/09/2023 dated 11 September 2023.

Gratification Policies and Procedures:

Anti-Bribery Management System Guidelines Number K.008/MRisk/D/IX/2023 were prepared with the aim of creating and implementing an Anti-Bribery Management System as follows:

- Reflect the company's commitment to continuously improving Anti-Bribery in written form, so that it can be understood by all interested parties in every work process.*
- Providing integrated information to business partners, individuals and institutions that are the Company's business partners regarding anti-bribery policies and commitments to prevent bribery, continuous improvement of the anti-bribery management system and compliance with applicable laws and regulations.*

The Anti-Bribery Management System Implementation Policy and Guidelines regulate reasonable values and amounts, excluded gratuities, and reporting and handling of gratification reports and regarding the prohibition of requesting and/or receiving financial and non-financial compensation in the form of gifts or rewards. gratuities related to position and work from other parties.

Supporting documents in the Policy are:

- Anti-Gratification Policy*
- Gratification reporting form*
- Decision letter on Gratification Ownership Status*
- Minutes of Gratification Utilization*

Strategi anti fraud terintegrasi dalam penerapannya terdiri dari 4 (empat) pilar, sebagai berikut:

1. Tindakan Pencegahan, yaitu strategi dalam rangka mengurangi potensi risiko terjadinya fraud.
2. Tindakan Deteksi, yaitu strategi dalam rangka mengidentifikasi dan menemukan fraud dalam kegiatan perusahaan.
3. Tindakan Investigasi, Pelaporan dan Sanksi yaitu strategi dalam rangka menggali informasi (investigasi), sistem pelaporan, dan peneraan sanksi atas fraud dalam aktivitas perusahaan.
4. Tindakan Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut yaitu strategi dalam rangka memantau dan mengevaluasi kejadian fraud serta tindak lanjut yang diperlukan.

Pelatihan Dan Sosialisasi Anti Korupsi/Anti Fraud/Anti Penyuapan Kepada Karyawan Perusahaan

Perseroan melakukan sosialisasi melalui surat elektronik dan rapat online serta berkoordinasi dengan Departemen Training terkait jadwal dan pelatihan.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola pada tahun 2023 terwujud sebagaimana tabel di bawah ini.

Penerapan tersebut berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Perseroan berupaya menerapkan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola.

The integrated anti-fraud strategy consists of 4 (four) pillars, as follows:

1. Preventive measures, namely strategies to reduce the potential risk of fraud.
2. Detection Actions, namely strategies to identify and discover fraud in company activities.
3. Investigation, Reporting and Sanction Actions, namely strategies for gathering information (investigation), reporting systems, and imposing sanctions for fraud in company activities.
4. Monitoring, Evaluation and Follow-up Actions, namely strategies to monitor and evaluate fraud incidents and the necessary follow-up actions.

Training and Socialization of Anti-Corruption/Anti-Fraud/Anti-Bribery to Company Employees

The Company carries out outreach via electronic mail and online meeting and coordinates with the Training Department regarding schedules and training.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

The implementation of the Governance Guidelines in 2023 is realized as in the table below.

This implementation is based on Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines.

The Company seeks to implement 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty five) governance recommendations.

ASPEK 1
ASPECT 1

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjjamin Hak-Hak Pemegang Saham
The Relationship Between a Public Company and Its Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Application	Keterangan Note
<p>Prinsip 1 Principle 1</p> <p>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS).</p>	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public companies have methods or technical procedure for collecting votes, both openly and in closed setting that prioritizes independence and the interests of shareholders.</p> <p>2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Directors and Board of Commissioners of the Public Company were present at the Annual General Meeting of Shareholders.</p> <p>3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the GMS minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.</p>	<p>1. Perseroan memiliki mekanisme pemungutan dan perhitungan suara dalam pengambilan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mengimplementasikan dan menggunakan sistem eRUPS yang diselenggarakan oleh KSEI, yaitu eASY.KSEI. The Company has a mechanism for voting and counting votes in making decisions at the General Meeting of Shareholders (GMS) by implementing and using the eRUPS system organized by KSEI, namely eASY.KSEI.</p> <p>2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahun 2023. All members of the Company's of Directors and Board of Commissioners were present at the 2023 GMS.</p> <p>3. Ringkasan Risalah RUPS diumumkan oleh Perseroan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan, dengan mengunggahnya melalui: - situs web Perseroan dan tersedia sampai sekarang; - sistem pelaporan elektronik OJK-Pasar Modal; - sistem eAsY.KSEI.</p>	<p>Rekomendasi telah terpenuhi. Recommendation has been fulfilled.</p> <p>Rekomendasi telah terpenuhi. Recommendation has been fulfilled.</p> <p>Rekomendasi telah terpenuhi. Recommendation has been fulfilled.</p>



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Application	Keterangan Note
		<p>Summary of the GMS Minutes is announced by the Company 2 (two) working days after the GMS organized, by uploading it via.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Company website and available to date; - OJK-Capital Markets electronic reporting system; - eAsY.KSEI system. 	
<p>Prinsip 2 Principle 2</p> <p>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the quality of communication between the company and its shareholders or investors.</p>	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Companies have a communication policy with shareholders or investors.</p> <p>2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The public company discloses its communication policy with shareholders or investors on the company's website.</p>	<p>1. Perseroan memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam tata cara berkomunikasi dengan Perseroan melalui email. The Company has a Public Company communication policy with shareholders or investors regarding the procedures for communicating with the Company via email.</p> <p>2. Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui pelaksanaan RUPS Tahun 2023, Paparan Publik (Public Expose) Tahun 2023, publikasi Laporan Keuangan melalui situs web Perseroan, serta melakukan keterbukaan informasi. The Company discloses its communication policy with shareholders or investors through the implementation of the 2023 GMS, 2023 Public Expose, publication of Financial Reports via the Company's website, as well as information disclosure.</p>	<p>Rekomendasi telah terpenuhi. Recommendation has been fulfilled.</p> <p>Rekomendasi telah terpenuhi. Recommendation has been fulfilled.</p>

ASPEK 2
ASPECT 2

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Function and Role of the Board of Commissioners

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Application	Keterangan Note
<p>Prinsip 3 Principle 3</p> <p>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners.</p>	<p>1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the condition of the public company.</p> <p>2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determining the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.</p>	<p>1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners is stated in the Company's Articles of Association.</p> <p>2. Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. The composition of the Board of Commissioners has taken into account the expertise, knowledge, and experience required by the company.</p>	<p>Rekomendasi telah terpenuhi. Recommendation has been fulfilled.</p> <p>Rekomendasi telah terpenuhi. Recommendation has been fulfilled.</p>
<p>Prinsip 4 Principle 4</p> <p>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</p>	<p>1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>1. Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners conducts an evaluation of the performance of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, which refers to the Board of Commissioners' Work Guidelines.</p>	<p>Rekomendasi telah terpenuhi. Recommendation has been fulfilled.</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Application	Keterangan Note
	<p>2. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners will be disclosed in the Annual Report of the Public Company.</i></p>	<p>2. Penilaian kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2023. <i>Performance evaluation of the Board of Commissioners was disclosed in the Company's Annual Report for the year 2023.</i></p>	<p>Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i></p>
	<p>3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board members in the event of their involvement in financial crimes.</i></p>	<p>3. Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. <i>The policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes is regulated in the company's Articles of Association.</i></p>	<p>Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i></p>
	<p>4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or the Committee responsible for the Nomination and Remuneration functions is responsible for formulating a succession policy in the process of nominating members of Directors.</i></p>	<p>4. Dewan Komisaris menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi telah menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi dan karyawan dengan adanya penentuan KPI. <i>The Board of Commissioners, which carries out the Nomination and Remuneration functions, has formulated a succession policy in the process of nominating members of Directors and employees, with the determination of KPI.</i></p>	

ASPEK 3
ASPECT 3

Fungsi dan Peran Direksi
Function and Role of the Board of Directors

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Application	Keterangan Note
<p>Prinsip 5 Principle 5</p> <p>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>Strengthening Membership and Composition of Directors.</i></p>	<p>1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>The determination of the number of members of Directors takes into account the conditions of the public company as well as effectiveness in decision-making.</i></p> <p>2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The determination of the composition of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i></p> <p>3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Board members overseeing the accounting or finance departments have expertise and/or knowledge in the field of accounting.</i></p>	<p>1. Penentuan jumlah anggota Direksi tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. <i>The determination of the number of Directors is stipulated in the company's Articles of Association.</i></p> <p>2. Komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. <i>The composition of Directors has taken into consideration the expertise, knowledge, and experience required by the company.</i></p> <p>3. Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi mempunyai gelar dan pengalaman di bidang Keuangan dan Akuntansi. <i>Directors overseeing the accounting or finance department possess expertise and/or knowledge in accounting, holding degrees and experience in the fields of finance and accounting.</i></p>	<p>Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i></p> <p>Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i></p> <p>Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i></p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Application	Keterangan Note
Prinsip 6 Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Director's Task Implementation and Responsibility.	<ol style="list-style-type: none"> Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. Directors has its own policy of self-assessment to evaluate their performance. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to evaluate of directors' performance is disclosed in the annual report of the public company. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Directors has a policy regarding the resignation of board members if they are involved in financial crimes. 	<ol style="list-style-type: none"> Direksi melakukan penilaian terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi yang mengacu kepada Pedoman Kerja Direksi. Directors evaluates the implementation of their tasks and responsibilities based on the guidelines set in the Directors' Work Guidelines. Penilaian kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2023. The performance evaluation of the board of directors is disclosed in the Annual Report 2023. Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. The policy related to the resignation of board members if involved in financial crimes is regulated in the company's Articles of Association. 	<p>Rekomendasi telah terpenuhi. Recommendation has been fulfilled.</p> <p>Rekomendasi telah terpenuhi. Recommendation has been fulfilled.</p> <p>Rekomendasi telah terpenuhi. Recommendation has been fulfilled.</p>

ASPEK 4
ASPECT 4

Partisipasi Pemangku Kepentingan
Stakeholder Participation

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Application	Keterangan Note
Prinsip 7 Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance through Stakeholder Participation.	<ol style="list-style-type: none"> Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has a policy to prevent insider trading. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on selecting and improving the capabilities of suppliers or vendors. 	<ol style="list-style-type: none"> Kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading Perseroan terdapat dalam Standar Etika Perseroan Dan Pedoman Tata Perilaku mengenai benturan kepentingan yang mungkin timbul di dalam Perseroan. The policy to prevent insider trading within the Company is outlined in the Company's Code of Ethics and Conduct Guidelines, which address potential conflicts of interest that may arise within the Company. Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang dituangkan dalam Kebijakan Anti Gratifikasi dan Anti Fraud. The company has an anti-corruption and anti-fraud policy that is outlined in the Anti-Gratification and Anti-Fraud Policy. Perseroan memiliki SOP Management Vendor. The company has a Vendor Management Standard Operating Procedure (SOP). 	<p>Rekomendasi telah terpenuhi. Recommendation has been fulfilled.</p> <p>Rekomendasi telah terpenuhi. Recommendation has been fulfilled.</p> <p>Rekomendasi telah terpenuhi. Recommendation has been fulfilled.</p>



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Application	Keterangan Note
	<p>4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The Public Company has a policy on fulfilling the rights of creditors.</i></p>	<p>4. Perseroan tidak memiliki pinjaman/kreditur dalam artian Lembaga Keuangan. Namun Perseroan memiliki Pedoman Kerja Penanganan Pengaduan. <i>The company does not have any loans/creditors from financial institutions. However, the company has a Complaint Handling Work Guidelines.</i></p>	<p>Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i></p>
	<p>5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>The Public Company has a whistleblowing system policy.</i></p>	<p>5. Kebijakan sistem whistleblowing Perseroan terdapat dalam Standar Etika Perseroan Dan Pedoman Tata Perilaku. <i>The company's whistleblowing system policy can be found in the Company's Code of Ethics and Code of Conduct guidelines.</i></p>	<p>Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i></p>
	<p>6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Directors and employees.</i></p>	<p>6. Kebijakan pemberian insentif jangka panjang dilaksanakan berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Kebijakan lain yang ditetapkan oleh Direksi. <i>The long-term incentive policy is implemented based on the Company's Regulations and other Policies set by Directors.</i></p>	<p>Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i></p>

ASPEK 5
ASPECT 5

Keterbukaan Informasi
Disclosure of Information

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Application	Keterangan Note
<p>Prinsip 8 Principle 8</p> <p>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi <i>Improving implementation of information transparency</i></p>	<p>1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>The Public Company utilizes the use of information technology more broadly in addition to its website as a means of providing information transparency.</i></p> <p>2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Annual Report of the Public Company reveals that ultimate beneficial owners of at least 5% (five percent) of the company's stock ownership, in addition to disclosure of ultimate beneficial owners of the Public Company's stock ownership through major shareholders and controllers.</i></p>	<p>1. Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dan digitalisasi atau platform secara optimal sebagai media keterbukaan informasi. <i>The company optimizes the use of information technology and digitalization or platforms as a means of transparency in information dissemination.</i></p> <p>2. Struktur Kepemilikan saham Perseroan lebih besar dari 5% (lima persen) telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2023. <i>The ownership structure of the Company exceeding 5% (five percent) has been disclosed in the 2023 Annual Report.</i></p>	<p>Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i></p> <p>Rekomendasi telah terpenuhi. <i>Recommendation has been fulfilled.</i></p>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Pembahasan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2023 dipaparkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan.

The discussion of social and environmental responsibilities carried out by the Company throughout 2023 is described in the Sustainability Report presented separately from the Annual Report.

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2023

*The Statement of Directors and Board of Commissioners Regarding the
Responsibility for the 2023 Annual Report*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, undersigned below declare that all information herein has been published completely and take full responsibility for the accuracy of the contents of the 2023 Annual Report of PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.

Jakarta, 25 Maret 2024

Direksi
Directors

Yulianto Piettojo

Direktur Utama
President Director

Josef Gunawan Setyo

Direktur
Director

Indradi Prasodjo

Direktur
Director

Treesje Halim

Direktur
Director

Sutjianta

Direktur
Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Adhi Indrawan

Komisaris Utama
President Commissioner

Pramono Margono

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Adie Poernomo Widjaya

Komisaris Independen
Independent Commissioner

- Halaman ini sengaja dikosongkan -

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/FINANCIAL STATEMENTS

Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023

As of and for the Year Ended December 31, 2023

dan/and

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

DAFTAR ISI	Halaman/ Page	TABLE OF CONTENTS
Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Keuangan Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023		<i>Financial Statement As of and for the Year Ended December 31, 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 – 77	<i>Notes to the Financial Statements</i>

- Halaman ini sengaja dikosongkan -

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned below:

Nama/ Name : Yulianto Piettojo
Alamat Kantor/ Office address : Wisma 46 Lantai 33, Kota BNI Jl. Jend. Sudirman Kav.1
Alamat Rumah/ Home address : Baranangsiang Indah D.V No. 2 Rt/Rw 005/004 Katulampa Bogor Timur
No. Telepon/ Phone Number : 021-570-2060/ 574-6789
Jabatan/ Position : Direktur Utama/ President Director

Nama/ Name : Treesje Halim
Alamat Kantor/ Office address : Wisma 46 Lantai 33, Kota BNI Jl. Jend. Sudirman Kav.1
Alamat Rumah/ Home address : Jl. Bambu Runcing No. 27, Teluk Buyung RT 001/007, Marga Mulya, Bekasi
No. Telepon/ Phone Number : 021-570-2060/ 574-6789
Jabatan/ Position : Direktur Keuangan/ Financial Director

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| a. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023. | a. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statement for the year ended December 31, 2023.</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | b. <i>Financial statement of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| c. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar. | c. <i>All information in the Company financial statements has been disclosed has been made completely and correctly.</i> |
| d. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | d. <i>The financial statements of the Company do not contain misleading material informations or facts, and do not remove material informations and facts.</i> |
| e. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | e. <i>We are responsible for the Company internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2024/ March 25, 2024



Yulianto Piettojo
Direktur Utama/ President Director

Treesje Halim
Direktur Keuangan/ Financial Director

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.

WISMA 46 Lantai 33, Kota BNI, Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220 Telp. : (021) 570 2060 (Hunting), 574 6789 (Hunting) Fax. : (021) 572 7589

Homepage : www.asuransi-harta.co.id E-mail : harta@asuransi-harta.co.id

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

- Halaman ini sengaja dikosongkan -

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00103/3.0357/AU.1/08/0127-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No: 00103/3.0357/AU.1/08/0127-3/1/III/2024

Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**Opinion**

We have audited the financial statements of PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

- Halaman ini sengaja dikosongkan -

Hal Audit Utama (lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

• **Penilaian atas liabilitas kontrak asuransi**

Cadangan teknis asuransi terdiri dari cadangan klaim (termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) dan cadangan premi. Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah liabilitas kontrak asuransi adalah sebesar Rp699.587.304.849, merepresentasikan 89,52% dari jumlah liabilitas Perusahaan.

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 20 pada laporan keuangan, penentuan cadangan melibatkan pertimbangan yang signifikan atas hasil di masa depan yang tidak pasti terkait dengan pembayaran kerugian dan perubahan eksposur risiko bisnis, termasuk penyelesaian penuh atas kewajiban pemegang polis jangka panjang. Perusahaan menggunakan beberapa model penilaian untuk mendukung perhitungan atas cadangan teknis asuransi. Kompleksitas model dapat menimbulkan kesalahan sebagai akibat dari data yang tidak memadai/tidak lengkap, metode dan asumsi yang tidak tepat atau desain atau penerapan model.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan cadangan teknis asuransi ditentukan berdasarkan asumsi-asumsi aktuarial yang ditetapkan oleh Perusahaan termasuk hasil investasi, tingkat diskonto, lapse, biaya dan inflasi. Asumsi-asumsi ini ditentukan berdasarkan pengalaman aktual dan studi pengalaman Perusahaan.

Karena ketidakpastian estimasi yang signifikan terkait dengan penentuan cadangan teknis asuransi, hal ini dianggap sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami memahami dan telah mengevaluasi penilaian atas liabilitas kontrak asuransi, dimana kami telah melibatkan pakar aktuarial kami dan melakukan pengujian substantif. Kami melakukan prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi serta pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Kami memeriksa dan menguji metodologi dan asumsi atas liabilitas kontrak asuransi termasuk konsistensi penerapan asumsi dalam perhitungan, seperti: tingkat diskonto, inflasi, tingkat lapse dan alokasi biaya.

Key Audit Matters (continued)

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

• **Valuation of insurance contract liabilities**

Insurance technical reserves consist of outstanding claims reserve (including incurred but not reported reserve (IBNR) and premiums reserve. As at December 31, 2023, the insurance contract liabilities amounted to Rp699,587,304,849, represent 89.52% of the Company's total liabilities.

As disclosed in Note 20 to the financial statements, the determination of these reserves involves significant judgment over uncertain future outcomes related to loss payments and changing risk exposure of the businesses, including ultimate full settlement of long-term policyholder liabilities. The Company uses several valuation models to support the calculations of the insurance technical reserves. The complexity of the models may give rise to errors as a result of inadequate/incomplete data, inappropriate methods and assumptions, or the design or application of the models.

The assumptions used to calculate the insurance technical reserves are determined using actuarial assumptions set by the Company, including the investment return, discount rate, lapse, expense and inflation rates. These are determined based on the Company's actual experience and its experience study.

Due to the significance of estimation uncertainty associated with determination of insurance technical reserves, this is considered a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

We understood and evaluated the valuation of insurance contract liabilities, in which we involved our actuarial expert and performed substantive testing. We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management*
- *We examined and tested the methodology and assumptions used in determining the obligation to policyholders, including the consistency of application in calculations, such as: discount rates, inflation, lapse rate and cost allocation.*

Hal Audit Utama (lanjutan)

• **Penilaian atas liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)**

- Secara sampel, kami melakukan perhitungan matematis ulang secara independen atas *Gross Premium Reserve ("GPV")* dan aset reasuransi pada tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi ("PSAK 62").

- Kami melakukan pemeriksaan atas perhitungan matematis, berdasarkan sampel, atas nilai cadangan kotor dan bersih terhadap klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) dan metodologi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan PSAK 62.

- Kami melakukan perhitungan matematis ulang secara independen atas Pengujian Kecukupan Liabilitas (*Liability Adequacy Testing*) sesuai dengan PSAK dan melakukan pemeriksaan terhadap kecukupan cadangan teknis pada tanggal 31 Desember 2023.

- Kami melakukan pemeriksaan atas kelengkapan dan akurasi data yang digunakan untuk menghitung cadangan teknis dengan melakukan rekonsiliasi antara laporan aktuarial dengan angka dalam dokumen pendukung pada tanggal 31 Desember 2023.

• **Penilaian Investasi**

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3v, "Instrumen Keuangan" dan Catatan 9, "Investasi" atas laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023, saldo investasi Perusahaan adalah sebesar Rp258.861.699.254. Investasi Perusahaan terutama terdiri dari deposito berjangka dan obligasi.

Kami fokus pada penilaian investasi karena investasi Perusahaan merupakan bagian substansial dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2023.

Prosedur audit kami atas investasi mencakup hal-hal berikut:

- Menguji penerapan rancangan dan efektivitas operasi pengendalian kunci atas proses penilaian investasi.
- Kami mengirimkan konfirmasi atas semua investasi yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023.
- Kami melakukan pemeriksaan atas rincian yang dikonfirmasi dengan nilai menurut catatan akuntansi.

Key Audit Matters (continued)

• **Valuation of insurance contract liabilities (continued)**

- *On a sample basis, we performed independent mathematical recalculation of the Gross Premium Reserve ("GPV") and reinsurance assets as at December 31, 2023 based on PSAK 62: Insurance Contract ("PSAK 62").*

- *We checked mathematical calculation, on a sample basis, on the gross and net adequacy of Incurred but Not Reported ("IBNR") reserves and the IBNR methodology used as at December 31, 2023 based on PSAK 62.*

- *We performed independent mathematical recalculation of Liability Adequacy testing ("LAT") for traditional portfolios based on PSAK and examined the adequacy of technical reserves as at December 31, 2023.*

- *We checked the completeness and accuracy of the data used to calculate the technical reserve balance by reconciling the actuarial reports to the amounts in the supporting documents as at December 31, 2023.*

• **Valuation of Investments**

As described in Note 3v, "Financial Instruments" and Note 9, "Investments" to the Company's financial statements as at December 31, 2023, the balance of the Company's investments amounting to Rp258,861,699,254. The Company's investments mainly consist of time deposits and bond.

We focused on the valuation of investments because the Company's investments constituted a substantial portion of its total assets as at December 31, 2023.

- *Tested the design implementation and operating effectiveness of key control over valuation process of investments.*

- *We sent confirmation of all investments owned by the Company as at December 31, 2023.*

We checked the details confirmed to the valuation of per the accounting records.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

• **Penilaian Investasi (Lanjutan)**

- Kami memeriksa secara sampling bilyet deposito yang dimiliki oleh Perusahaan dan melakukan perhitungan penerimaan bunga dari hasil investasi deposito Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.
- Kami memeriksa nilai wajar portofolio efek Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023.
- Secara sampel, kami memeriksa penerimaan investasi dan menguji perhitungan matematis ulang atas pendapatan investasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi diatas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Key Audit Matters (continued)

• **Valuation of Investments (Continued)**

We examined by sampling the deposit slips owned by the Company and calculated the receipt of interest from the Company's deposit investment returns for the year ended December 31, 2023.

- We checked the fair value of the Company's portfolio marketable securities as at December 31, 2023.

- On a sample basis, we checked investment income and tested mathematical recalculation of investment income for the year ended December 31, 2023.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it comes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements (continued)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Tanggung jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO



Desman PL Tobing, SE, Ak, CPA
Ijin/ License No. AP.0127
25 Maret 2024 / March 25, 2024



PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	3e,3i,3v,5, 31,37,39	12.798.662.310	12.997.982.539	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang premi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp535.297.197 dan Rp614.645.615 untuk tahun 2023 dan 2022	3f,3i,3v,6, 31,37 3f,3i,3v, 7,31,37,39	88.140.102.378	98.637.749.374	<i>Premium receivables – net-off allowance for impairment of Rp535,297,197 and Rp614,645,615 for 2023 and 2022</i>
Piutang reasuransi	3v,8,37	108.578.539.530	118.734.669.434	<i>Reinsurance receivables</i>
Piutang lain-lain	3g,13b	11.894.234.320	2.213.172.078	<i>Other receivables</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	3v,9,31, 37	11.110.685.233	5.176.210.045	<i>Advance and prepaid expenses</i>
Investasi:				<i>Investments:</i>
Deposito berjangka	3e.9a	192.473.600.000	135.052.400.000	<i>Time deposits</i>
Reksadana - tersedia untuk dijual	9b	131.774.422	129.257.646	<i>Mutual funds - available-for-sale</i>
Saham - tersedia untuk dijual	9c	1.289.434.195	1.378.049.820	<i>Shares - available-for-sale</i>
Obligasi - yang dimiliki hingga jatuh tempo	9d	61.934.828.433	62.092.990.881	<i>Bond – held-to-maturity</i>
Investasi lainnya:	3v,9e,31, 37			<i>Other investments:</i>
Penyertaan pada menara proteksi		4.000.000	4.000.000	<i>Investment in menara proteksi</i>
Penyertaan pada perusahaan asuransi risiko khusus		2.941.807.113	2.908.259.629	<i>Investment in special risk insurance company</i>
Penyertaan pada PT Berau Coal Energy		86.250.000	-	<i>Investment in PT Berau Coal Energy</i>
Lain-lain		5.091	4.313.970	<i>Others</i>
Aset reasuransi	31,3q,10,	489.264.041.171	478.006.031.302	<i>Reinsurance assets</i>
Aset tetap – neto	3h,11	7.001.221.183	8.910.690.968	<i>Fixed assets – net</i>
Aset hak-guna – neto	3x,12a	726.551.119	1.519.152.372	<i>Right-of-use assets – net</i>
Aset pajak tangguhan – neto	3u,17c	8.155.556.756	4.570.411.799	<i>Deferred tax assets – net</i>
Aset lain-lain	13a	967.770.011	944.106.196	<i>Other assets</i>
JUMLAH ASET		997.499.063.265	933.279.448.053	TOTAL ASSETS

- Halaman ini sengaja dikosongkan -

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2023

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2023

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang klaim - pihak ketiga	3i,3j,3v, 14,31,37	3.745.550.803	4.264.053.598
Utang reasuransi	3i,3v,15, 31,37	19.251.935.912	26.814.718.185
Utang komisi	3i,3n,3v, 16,31,37	3.540.984.094	6.193.276.736
Utang lain-lain	3v,21,37	260.894.203	8.425.279.896
Utang pajak	3u,17a	1.329.543.555	1.139.817.646
Biaya masih harus dibayar	3v,18,37	1.153.784.838	5.911.759.672
Pendapatan dan premi diterima dimuka	19	10.098.979.251	5.778.465.058
Liabilitas kontrak asuransi	3p,3q,20, 3v,3x,	699.587.304.849	652.624.526.916
Liabilitas sewa	12b,37	856.218.856	1.707.731.938
Liabilitas imbalan kerja	3k,34	11.694.755.183	10.352.555.122
Utang subordinasi	3v,22,37	30.000.000.000	-
JUMLAH LIABILITAS		781.519.951.544	723.212.184.767
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham Modal dasar - 6.000.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.900.000.000 saham	23	245.000.000.000	245.000.000.000
Tambahan modal disetor	24	78.178.625.152	78.178.625.152
Penghasilan komprehensif lain			
Pengukuran kembali imbalan kerja	34	6.096.708.432	5.582.898.227
Laba yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual		800.195.945	380.889.086
Saldo rugi:			
Ditentukan penggunaannya		600.000.000	600.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		(114.696.417.808)	(119.675.149.179)
JUMLAH EKUITAS		215.979.111.721	210.067.263.286
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		997.499.063.265	933.279.448.053

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES

Claims payables – third parties
Reinsurance payables
Commission payables
Other payables
Taxes payable
Accrued expenses
Income and premiums received in advance
Insurance contract liabilities
Lease liabilities
Employees' benefit liabilities
Subordinated loan

TOTAL LIABILITIES

EQUITY

Share capital - par value of Rp50 per share Authorized - 6,000,000,000 shares. Issued and fully paid - 4,900,000,000 shares
Additional paid-in capital
Other comprehensive income
Provision for employee benefits
Unrealized gain on securities available-for-sale

Deficit:
Appropriated
Unappropriated

TOTAL EQUITY

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES

Claims payables – third parties
Reinsurance payables
Commission payables
Other payables
Taxes payable
Accrued expenses
Income and premiums received in advance
Insurance contract liabilities
Lease liabilities
Employees' benefit liabilities
Subordinated loan

TOTAL LIABILITIES

EQUITY

Share capital - par value of Rp50 per share Authorized - 6,000,000,000 shares. Issued and fully paid - 4,900,000,000 shares
Additional paid-in capital
Other comprehensive income
Provision for employee benefits
Unrealized gain on securities available-for-sale

Deficit:
Appropriated
Unappropriated

TOTAL EQUITY

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN UNDERWRITING	3r,25			UNDERWRITING INCOME
Premi bruto		658.050.119.216	679.991.296.223	Gross premiums
Premi reasuransi		(380.334.070.432)	(420.957.154.808)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	3q	(12.943.838.229)	(22.886.605.222)	Increase in unearned premiums
Jumlah pendapatan premi - Neto		264.772.210.555	236.147.536.193	Net premium income
BEBAN UNDERWRITING	3m,26			UNDERWRITING EXPENSES
Beban klaim:				Claim expenses:
Klaim bruto		(432.807.739.913)	(535.206.382.902)	Gross claims
Klaim reasuransi		291.069.430.776	398.931.831.471	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim retensi sendiri		(22.760.929.837)	(17.353.358.247)	Increase in estimated own retention claim
Jumlah beban klaim		(164.499.238.974)	(153.627.909.678)	Total claim expenses
Komisi-neto	3n,27	6.506.825.272	18.938.421.526	Net commission
Pendapatan underwriting lainnya - neto		1.658.452.745	3.106.670.014	Others underwriting income - net
Jumlah beban underwriting		(156.333.960.957)	(131.582.818.138)	Total underwriting expenses
HASIL UNDERWRITING		108.438.249.598	104.564.718.055	UNDERWRITING INCOME
HASIL INVESTASI	3s,28	8.932.996.717	7.874.764.655	INVESTMENT INCOME
BEBAN USAHA	3t,29	(128.949.727.837)	(126.068.876.565)	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA		(11.578.481.522)	(13.629.393.855)	OPERATING LOSS
Pendapatan lain-lain - neto	30	13.037.971.790	6.578.744.032	Others income - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.459.490.268	(7.050.649.823)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan	3u			Income tax benefits (expense)
Pajak kini	17b	(210.824.680)	(866.530.753)	Current tax
Pajak tangguhan	17c	3.730.065.783	447.797.369	Deferred tax
Jumlah		3.519.241.103	(418.733.384)	Total
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		4.978.731.371	(7.469.383.207)	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – setelah pajak	3k,34	513.810.205	(1.051.960.432)	Remeasurement of defined benefit liabilities – after tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya				Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Laba (Rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	9	419.306.859	(160.738.585)	Unrealized gain (loss) on securities available-for-sale
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		5.911.848.435	(8.682.082.224)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR	3w,35	1,02	(1,52)	NET EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2023

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi		659.052.439.803	694.123.922.861	Collection of premiums
Penerimaan klaim dan potongan reasuransi		406.749.918.863	431.258.248.331	Collection of claims and reinsurance discounts
Pembayaran premi reasuransi		(387.896.852.705)	(426.127.426.039)	Payments of reinsurance premiums
Pembayaran klaim		(433.326.242.708)	(533.199.223.927)	Payments of claims
Pembayaran komisi		(101.669.825.552)	(119.702.503.038)	Payment of commissions
Pembayaran beban usaha		(121.266.499.686)	(121.729.520.130)	Payments of operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya		(573.978.648)	(811.476.523)	Payments of income tax and other taxes
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		21.068.959.367	(76.187.978.465)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil investasi		8.883.396.873	7.952.220.617	Investment income received
Perolehan aset tetap	11	(277.220.254)	(867.823.001)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	11	12.719.430.000	424.152.222	Proceeds from sales of fixed assets
Penurunan aset lain-lain		2.733.133.262	1.842.358.920	Decrease in other assets
Peningkatan aset lain-lain		(18.034.592.170)	(720.664.291)	Increase in other assets
Penerimaan hasil penjualan investasi efek		217.294.807.638	236.523.577.605	Proceeds from sale of marketable securities
Pembelian investasi efek		(274.587.234.945)	(234.483.983.811)	Acquisition of marketable securities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(51.268.279.596)	10.669.838.261	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman subordinasi	22	30.000.000.000	-	Receipt of subordinated loan
Konversi pinjaman subordinasi menjadi modal disetor		-	(25.000.000.000)	Conversion of subordinated loan into paid-in capital
Penerimaan penambahan modal disetor (PUT IV)		-	98.000.000.000	Receipt of additional paid-in capital (PUT IV)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		30.000.000.000	73.000.000.000	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(199.320.229)	7.481.859.796	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	5	12.997.982.539	5.516.122.743	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	5	12.798.662.310	12.997.982.539	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penunh/Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Saldo Rugi/ Deficit	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
			Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi/ Item that will be reclassified to profit or loss	Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/ Item that will not be reclassified to profit or loss				
Saldo pada 1 Januari 2022	147.000.000.000	79.565.500.000	541.627.671	6.634.858.659	600.000.000	(112.205.765.972)	122.136.220.358	Balance as of January 1, 2022
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	(7.469.383.207)	(7.469.383.207)	Net loss for the year
Penawaran umum terbatas (PUT) IV	98.000.000.000	-	-	-	-	98.000.000.000	98.000.000.000	Limited Public Offering (PUT) IV
Agio saham	-	(1.386.874.848)	-	-	-	(1.386.874.848)	(1.386.874.848)	Premium on stock
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Rugi yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	-	-	(160.738.585)	(1.051.960.432)	-	(1.051.960.432)	(1.051.960.432)	Remeasurement of defined benefit liabilities Unrealized loss on securities Available-for-sale
Saldo pada 31 Desember 2022	245.000.000.000	78.178.625.152	380.899.086	5.582.898.227	600.000.000	(119.675.149.179)	210.067.263.286	Balance as of December 31, 2022
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	4.978.731.371	4.978.731.371	Net income for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Laba yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	-	-	419.306.859	513.810.205	-	513.810.205	513.810.205	Remeasurement of defined benefit liabilities Unrealized gain on securities Available-for-sale
Saldo pada 31 Desember 2023	245.000.000.000	78.178.625.152	800.195.945	6.096.708.432	600.000.000	(114.696.417.808)	215.979.111.721	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (“Perusahaan”) dahulu PT Asuransi Harapan Aman Pratama didirikan pada tanggal 28 Mei 1982 berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia, SH No. 76 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1325.HT.01.01.Th.82 tanggal 21 September 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rahayu Ningsih, S.H No. 1 tanggal 7 September 2022 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu IV (PMHMETD IV). Perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0181488.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 13 September 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah melakukan usaha dibidang asuransi umum konvensional.

Perusahaan berkantor pusat di Wisma 46 Lantai 33, Kota BNI, Jl. Jend Sudirman Kav 1, Jakarta dan memiliki jaringan operasi sebanyak 3 (tiga) kantor cabang dan 7 (tujuh) kantor pemasaran.

Perusahaan mulai beroperasi komersial sebagai perusahaan asuransi kerugian sejak tahun 1983 berdasarkan Surat Ijin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 633/MD/1983 tanggal 11 Pebruari 1983.

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Asuransi Central Asia yang memegang saham 62,58% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

Adapun pemegang saham PT Asuransi Central Asia terdiri dari :

1. Entitas induk terakhir adalah PT Asian International Investindo yang memegang saham 32% dari modal disetor dan ditempatkan penuh.
2. PT Lintas Sejahtera Langgeng yang memegang saham 18,94% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.
3. Dan perorangan yang memegang saham 49,06% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (“the Company”) formerly PT Asuransi Harapan Aman Pratama was established based on Notarial Deed No.76 dated May 28, 1982 of Public Notary Trisnawati Mulia, SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-1325.HT. 01.01.Th. 82 dated September 21, 1982.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed of Notary Rahayu Ningsih, S.H No. 1 dated September 7, 2022 regarding the increase in issued and paid-up capital by the Company through Issuance of Shares With Preemptive Rights IV (PMHMETD IV). This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0181488.AH.01.11.TAHUN 2022 dated September 13, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises doing business in conventional general insurance.

The Company headquartered is in Wisma 46, 33th floor, Kota BNI, Jl. Sudirman, Kav. 1, Jakarta and have a network of 3 (three) branches and 7 (seven) marketing offices.

The Company started its commercial operations as a general insurance company in 1983 based on Operating License from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 633/MD/1983 dated February 11, 1983.

The Company's main shareholder is PT Asuransi Central Asia which holds 62.58% of the issued and fully paid-up capital.

The shareholders of PT Asuransi Central Asia consist of:

1. Ultimate parent is PT Asian International Investindo withholds 32% of issued and fully paid capital.
2. PT Lintas Sejahtera Langgeng withholds 18.94% of the issued and fully paid up capital.
3. And individuals withholds 49.06% of the issued and fully paid capital.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juli 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM) No.SI-128/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sebanyak 1.000.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Juni 1992, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio setiap pemilik 2 (dua) saham lama akan mendapat 1 (satu) saham bonus. Pencatatan saham bonus dilakukan di Bursa Efek pada tanggal 1 Maret 1993 dan bersamaan dengan itu dilakukan pencatatan saham pendiri (company listing) sehingga seluruh saham tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berjumlah 6.000.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Juni 1997 ditetapkan pemecahan saham (stock split) atas nilai nominal saham dari Rp1.000,- (Seribu Rupiah) per saham menjadi Rp500,- (Lima Ratus Rupiah) per saham sehingga seluruh saham Perusahaan menjadi sebanyak 12.000.000 saham. Namun stock split tersebut baru efektif dilaksanakan pada tanggal 4 September 2000.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2003, Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen saham kepada seluruh pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya dan tercatat dalam Daftar Pemegang Saham. Jumlah saham yang akan dikeluarkan adalah sebanyak 2.000.000 saham dengan perbandingan setiap pemegang 6 saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham akan mendapatkan 1 dividen saham. Sehubungan dengan pembagian dividen saham, maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat sebesar Rp1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah) atau 2.000.000 saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp7.000.000.000,- (Tujuh Miliar Rupiah) atau 14.000.000 saham.

Selain itu, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2003 telah menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (stock split) atas nilai nominal saham dari Rp500,- (Lima Ratus Rupiah) per saham menjadi Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) per saham sehingga jumlah keseluruhan saham Perusahaan menjadi sebanyak 140.000.000 saham.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Securities

On July 30, 1990, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) under letter No.SI-128/SHM/MK.10/1990 for the Company's initial public offering of 1,000,000 shares through the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

Based on the General Meeting of Shareholders held on June 16, 1992, the shareholders agreed to distributed bonus shares resulting from the capitalization of stock premium with a ratio of each owner of 2 (two) old shares will receive 1 (one) bonus share The listing of bonus shares is conducted in Stock Exchange on March 1, 1993 and at the same time, the founder's shares are registered so that all listed shares at Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange is amounting to 6,000,000 shares.

Based on General Meeting of Shareholders held on June 30, 1997, a stock split is stipulated for the nominal value of shares from Rp1,000 (One Thousand Rupiah) per share to Rp500 (Five Hundred Rupiah) per share, so that all of the Company's share became 12,000,000 shares. However, the stock split was only effectively implemented on September 4, 2000.

Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 21, 2003, the Company decided to distribute stock dividends to all shareholders proportionally according to the number of shares owned and recorded in the Register of Shareholders. The number of shares to be issued is 2,000,000 shares, by comparison each holder of 6 shares whose names are recorded in the Register of Shareholders will receive 1 share dividend. In connection with the distribution of share dividends, the Company's issued and paid capital increased by Rp1,000,000,000 (One Billion Rupiah) or 2,000,000 shares so that the total issued and paid capital of the Company increased by Rp1,000,000,000 (One Billion Rupiah) or 2,000,000 shares so that the total issued and paid capital of the Company is Rp7,000,000,000,- (Seven Billion Rupiah) or 14,000,000 shares.

In addition, the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated on May 21, 2003 have approved to conduct a stock split on the nominal value of share from Rp500, - (Five Hundred Rupiah) per share to Rp50, - (Fifty Rupiah) per share so the total number of Company's shares become 140,000,000 shares.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Juli 2004, para pemegang saham telah menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sampai dengan tahun buku 2003 sebesar Rp6.000.000.000,- (Enam Miliar Rupiah) yang akan dikonversi menjadi saham dimana pemilik 7 saham lama dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) akan memperoleh 6 saham bonus. Jumlah saham yang dikeluarkan sehubungan dengan pembagian saham bonus adalah sejumlah 120.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan akan meningkat dari 140.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp7.000.000.000,- (Tujuh Miliar Rupiah) menjadi 260.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp13.000.000.000,- (Tiga Belas Miliar Rupiah). Selain itu, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2004, para pemegang saham setuju dengan pembagian dividen tunai sebesar Rp20,- (Dua Puluh Rupiah) setiap saham, yang akan dibayarkan atas 140.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp2.800.000.000,- (Dua Miliar Delapan Ratus Juta Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 47 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 25 Juni 2007, para pemegang saham telah menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari:

- a. Kapitalisasi Agio Saham sampai dengan tahun buku 2006 sebesar Rp250.000.000,- (Dua Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) yang akan dikonversi menjadi saham, dimana pemilik 52 saham lama memperoleh 1 saham bonus dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham.
- b. Kapitalisasi Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap Perusahaan sebesar Rp2.250.000.000,- (Dua Miliar Dua Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) berdasarkan surat keputusan Direktorat Jendral Pajak No.394/WPJ.07/BD.04/2004 tanggal 23 Desember 2004 akan dikonversi menjadi saham, dimana pemilik 52 saham lama memperoleh 9 saham bonus dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) setiap saham.

Setelah pembagian saham bonus maka modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan meningkat dari 260.000.000 saham menjadi 310.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp15.500.000.000,- (Lima Belas Miliar Lima Ratus Juta Rupiah).

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Securities (Continued)

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on July 1, 2004, the Shareholders agreed to distribute bonus shares resulting from the capitalization of stock premium up to the financial year of 2003 amounting to Rp6,000,000,000 (Six Billion Rupiah) which will be converted into shares in which the owner of 7 shares with nominal value of Rp50 (Fifty Rupiah) will receive 6 bonus shares. The number of bonus shares issued amounted to 120,000,000 shares. Therefore, the issued and paid capital increased from 140,000,000 shares or equivalent to Rp7,000,000,000 (Seven Billion Rupiah) to become 260,000,000 shares or equivalent to Rp13,000,000,000 (Thirteen Billion Rupiah). In addition, in the Annual General Meeting of Shareholders on May 24, 2004, the Stockholders approved the distribution of cash dividends of Rp20 (Twenty Rupiah) per share which will be paid upon 140,000,000 shares or totally Rp2,800,000,000 (Two Billion Eight Hundred Million Rupiah).

Based on the Deed of Statement of Resolutions the Extraordinary General Meeting of Shareholders which has been notarized by deed No. 47 of Public Notary Fathiah Helmi, SH, dated June 25, 2007, the shareholders agreed to distribute bonus shares resulting from:

- a. *The Capitalization of stock premium up to the financial year of 2006 amounting to Rp250,000,000 (Two Hundred Fifty Million Rupiah) to be converted in to shares in which the owner of 52 shares will receive 1 bonus share, with nominal value per share of Rp50 (Fifty Rupiah).*
- b. *The Capitalization of the Company's Fixed Assets Revaluation Difference amounting to Rp2,250,000,000 (Two Billion Two Hundred Fifty Million Rupiah) based on Decision Letter of the Directorate General of Taxation No. Kep-394/WPJ.07/BD.04/2004 dated December 23, 2004 will be converted in to shares, whereby the owner of 52 shares will receive 9 bonus shares, with a nominal value per share of Rp50 (Fifty Rupiah).*

After the distribution of bonus shares, the issued and fully paid capital of the Company increased from 260,000,000 shares to 310,000,000 shares or equivalent to Rp15,500,000,000 (Fifteen Billion Five Hundred Million Rupiah).

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 13 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 18 November 2008, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 190.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp80,- (Delapan Puluh Rupiah) setiap sahamnya. Setiap pemegang 31 (Tiga Puluh Satu) saham lama mempunyai 19 (sembilan belas) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak membeli 1 (satu) saham baru yang berasal dari portepel Perusahaan.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I No. 64 tanggal 23 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-59718.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 8 Desember 2009, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0081644.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 8 Desember 2009, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Madya Jakarta Pusat pada tanggal 23 September 2013 di bawah No. 09.05.1.65.05054, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 80 tanggal 5 Oktober 2010 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 25007, dimana para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan yang merupakan realisasi hasil Penawaran Umum Terbatas I Perusahaan sehingga merubah Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perusahaan.

Setelah pelaksanaan PUT I maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 310.000.000 lembar saham menjadi 500.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp25.000.000.000,- (Dua Puluh Lima Miliar Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 64 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 15 Juni 2015, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 340.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp150,- (Seratus Lima Puluh Rupiah) setiap sahamnya. Setiap pemegang 25 (Dua Puluh Lima) saham lama mempunyai 17 (tujuh belas) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak membeli 1 (satu) saham baru yang berasal dari portofolio Perusahaan.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Securities (Continued)

Based the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which has been notarized by Deed No. 13 of Public Notary Fathiah Helmi, SH., dated November 18, 2008, the shareholders approved to increase the issued and Paid-Capital by Limited Public Offering I ("LPO I") by issuing preemptive rights ("HMETD") of 190,000,000 shares through Rights Issues I to shareholders. A total 190,000,000 share the new ordinary share with a nominal value Rp50 (Fifty Rupiah) per share were offered to Rp80 (Eighty Rupiah) per share. Each holder of 31 (Thirty One) old shares has 19 (Nineteen) rights which every 1 (one) right entitles to purchase 1 (one) new share divided from the portfolio of the Company.

Based on the Deed of Amendment to the Company's Articles of Association in connection with Limited Public Offering I No. 64 dated June 23, 2009 executed before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, where the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter Number No. AHU-59718.AH.01.02. Tahun 2009 dated December 8, 2009, has been registered in the Company Register No. AHU-0081644.AH.01.09. Tahun 2009 dated December 8, 2009, and has been registered in the Company Registered at the Company Registration Office of the Municipality of Central Jakarta dated September 23, 2013 under No. 09.05.1.65.05054, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia number 80 dated October 5, 2010 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25007, in which the shareholders approved to increase the authorized share capital and issued and paid capital of the Company which is the realization of the result of Limited Public Offering I of the Company thereby amending Article 4, paragraph 1 of the Company's Articles of Association.

After the implementation of limited public offering I, the Company's issued and paid capital increased from 310,000,000 shares to 500,000,000 shares or equivalent with Rp25,000,000,000 (Twenty Five Billion Rupiah).

Based the Deed of Statement of Resolutions of General Extraordinary Shareholders which have been notarized by deed No. 64 of Notary Fathiah Helmi, SH dated June 15, 2015, the shareholders have agreed to increase the Company's issued and paid capital through Limited Public Offering II ("LPO II") by issuing Preemptive Rights ("Rights") of 340,000,000 the new ordinary shares with a nominal value of Rp50,- (Fifty Rupiah) per share offered at an offering price of Rp150,- (One Hundred And Fifty Rupiah) per share. Each holder of 25 (Twenty-Five) old shares has 17 (seventeen) Right where every 1 (One) Right entitled to purchase 1 (One) new share derived from the portfolio of the Company.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas II No. 64 tanggal 15 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor: AHU-0939222.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015, dan telah terdaftar dalam Daftar Perusahaan No. AHU-3532261.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Setelah pelaksanaan PUT II maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 500.000.000 lembar saham menjadi 840.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp42.000.000.000,- (Empat Puluh Dua Miliar Rupiah).

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 60 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 13 Juni 2017, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2016 dimana:

1. Sebesar Rp840.000.000,- dibagikan sebagai dividen tunai;
2. Sebesar Rp30.000.000,- disisihkan sebagai dana cadangan;
3. Sisanya sebesar Rp7.327.080.610,- dimasukkan sebagai saldo laba.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 92 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 25 April 2018, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas III ("PUT III") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.100.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp70,- (Tujuh Puluh Rupiah) setiap sahamnya. Setiap pemegang 2 (Dua) saham lama mempunyai 5 (Lima) HMETD dimana setiap 1 (Satu) HMETD berhak membeli 1 (Satu) saham baru yang berasal dari portepel Perusahaan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 14 tanggal 14 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi SH, maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah pelaksanaan PUT III meningkat dari 840.000.000 lembar saham menjadi 2.940.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp147.000.000.000,- (Seratus Empat Puluh Tujuh Miliar Rupiah).

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Securities (Continued)

The Deed of Amendment to the Articles of Association of the Company in connection with Limited Public Offering II No. 64 dated June 15, 2015, which was made before Fathiah Helmi, SH, a Notary in Jakarta, where the deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0939222.AH.01.02. Tahun 2015 dated July 10, 2015, and has been registered in the Company Register No. AHU-3532261.AH.01.11. Tahun 2015 dated July 10, 2015.

After the implementation of limited public offering II the Company's issued and paid capital increased from 500,000,000 shares to 840,000,000 shares, equivalent to Rp42,000,000,000,- (Forty Two Billion Rupiah).

Based on the Minutes of General Meeting of Shareholders which was notarized by Deed No. 60 by Notary Fathiah Helmi, SH dated June 13, 2017, the shareholders approved the establishment of profit for financial year 2016, where:

1. Distributed as cash dividend amounted to; Rp840,000,000;
2. Set aside as a reserve fund amounted to Rp30,000,000;
3. The remaining Rp7,327,080,610 will be included as retained earnings.

Based on the Deed of the Statement of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized under deed No. 92 by Notary Fathiah Helmi, SH dated April 25, 2018, the shareholders approved the Increase of the Company's issued and paid-capital through Limited Public Offering III ("LPO III") by issuing Preemptive Rights ("Rights") for 2,100,000,000 the new ordinary shares with a nominal value of Rp50, - (Fifty Rupiah) per share offered at an offering price of Rp70,- (Seventy Rupiah) per share. Every shareholder holding 2 (Two) old share has the right to receive 5 (Five) Preemptive Rights where every 1 (One) Right entitled to purchase 1 (One) new share derived from the portfolio of the Company.

Based on the Deed of the Statement of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders number 14 dated August 14, 2018 made by Notary Fathiah Helmi SH the issued and paid capital of the Company after the implementation of Limited Public Offering III increased from 840,000,000 shares to 2,940,000,000 shares, or equivalent to Rp147,000,000,000,- (One Hundred Forty Seven Billion Rupiah).

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan yang telah diaktakan dengan akta No. 6 dari Notaris Rahayu Ningsih, SH, Notaris di Jakarta tanggal 14 April 2022, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 1.960.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) per saham.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perusahaan No. 1 tanggal 7 September 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih, SH, Notaris di Jakarta, maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah pelaksanaan PUT IV meningkat dari 2.940.000.000 lembar saham menjadi 4.900.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp245.000.000.000,- (Dua Ratus Empat Puluh Lima Miliar Rupiah).

c. Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan dan Komite Audit

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Direksi Mengenai Pernyataan Kembali Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk yang telah diaktakan dengan Akta No. 01 dari Notaris Rahayu Ningsih, SH tanggal 07 Agustus 2023. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Tn./Mr. Adhi Indrawan	:
Komisaris Independen	:	Tn./Mr. Pramono Margono	:
Komisaris Independen	:	Tn./Mr. Adie Poernomo Widjaya	:

Direksi

Direktur Utama	:	Tn./Mr. Yulianto Piettojo	:
Direktur	:	Tn./Mr. Josep Gunawan Setyo	:
Direktur	:	Tn./Mr. Indradi Prasodjo	:
Direktur	:	Ny./Mrs. Treesje Halim	:
Direktur	:	Tn./Mr. Sutjianta	:

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Securities (Continued)

Based on the Deed of Statement of Annual General Meeting of Shareholders which has been notarized by deed No. 6 from Notary Rahayu Ningsih, SH, Notary in Jakarta dated April 14, 2022, the shareholders approved the Increase in Issued and Paid Capital of the Company through Limited Public Offering IV ("PUT IV") by issuing Preemptive Rights ("HMETD") of up to 1,960,000,000 new ordinary shares with nominal value of Rp50 (Fifty Rupiah) per share.

Based on the Deed of Statement of Circular Decision of the Board of Commissioners of the Company No. 1 dated September 7, 2022 made before Notary Rahayu Ningsih, SH, Notary in Jakarta, the Company's issued and paid-capital after the implementation of PUT IV increased from 2,940,000,000 shares to 4,900,000,000 shares or equivalent to Rp245,000,000,000 (Two Hundred Forty Five Billion Rupiah).

c. Board of Commissioners, Directors, Employee, and Audit Committee.

Based on the Circular Decision Statement of the Board of Directors regarding the Restatement of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, which has been ratified with Notarial Deed No. 01 by Notary Rahayu Ningsih, SH, on August 7, 2023. The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of Desember 31, 2023, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan dan Komite Audit (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 18 dari Notaris Rahayu Ningsih, SH tanggal 30 Agustus 2019 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 08 oleh Notaris Rahayu Ningsih, SH tanggal 28 September 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Tn./Mr. Adhi Indrawan	:
Komisaris Independen	:	Tn./Mr. Budi Santoso Tanuwibowo	:
Komisaris Independen	:	Tn./Mr. Bambang Heryanto	:
Komisaris Independen	:	Tn./Mr. Pramono Margono	:

Direksi

Direktur Utama	:	Tn./Mr. Roy S. Wiradharma	:
Direktur	:	Ny./Mrs. Dwi Wahyuni	:
Direktur	:	Tn./Mr. Sutjianta	:
Direktur	:	Ny./Mrs. Treesje Halim	:
Direktur	:	Tn./Mr. Alamsyah	:
Direktur	:	Ny./Mrs. Rinawati	:

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai lebih kurang 213 dan 238 karyawan (tidak diaudit).

Pembentukan Komite Audit mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan Komite Audit, Perusahaan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0010/INT-DKM/SKK/10/2023 tanggal 5 Oktober 2023 tentang Pengangkatan Komite Audit. Susunan Komite Audit Perusahaan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua komite	:	Tn./Mr. Pramono Margono	:
Anggota komite	:	Tn./Mr. Sentot Margianto	:
Anggota komite	:	Tn./Mr. Moch. Mabror	:

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/AHAP-DK/X/2019 tanggal 31 Oktober 2019 tentang Pengangkatan Komite Audit, Susunan Komite Audit Perusahaan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua komite	:	Tn./Mr. Bambang Heryanto	:
Anggota komite	:	Tn./Mr. Sentot Margianto	:
Anggota komite	:	Tn./Mr. Moch. Mabror	:

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Employee, and Audit Committee (Continued)

Based on the Deed of Decision Statement of the Annual General Meeting of Shareholders, which was ratified with Notarial Deed No. 18 by Notary Rahayu Ningsih, SH, dated August 30, 2019 and the Deed of Decision Statement of the Annual General Meeting of Shareholders, which was ratified with Notarial Deed No. 08 by Notary Rahayu Ningsih, SH, dated September 28, 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Tn./Mr. Adhi Indrawan	:
Independent Commissioner	:	Tn./Mr. Budi Santoso Tanuwibowo	:
Independent Commissioner	:	Tn./Mr. Bambang Heryanto	:
Independent Commissioner	:	Tn./Mr. Pramono Margono	:

Board of Directors

President Director	:	Tn./Mr. Roy S. Wiradharma	:
Director	:	Ny./Mrs. Dwi Wahyuni	:
Director	:	Tn./Mr. Sutjianta	:
Director	:	Ny./Mrs. Treesje Halim	:
Director	:	Tn./Mr. Alamsyah	:
Director	:	Ny./Mrs. Rinawati	:

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has approximately 213 and 238 employees, respectively (unaudited).

Based on POJK No. 55/POJK.04/2015 dated December, 23 2015 regarding the Guidelines on the Establishment and Implementation of the Audit Committee, the Company has established an Audit Committee pursuant Board of Commissioner's Decision No. 0010/INT-DKM/SKK/10/2023 dated October 5, 2023, The composition of the Company's Audit Committee at December 31, 2023 is as follows:

Audit Committee

Chairman audit	:	Tn./Mr. Pramono Margono	:
Member audit	:	Tn./Mr. Sentot Margianto	:
Member audit	:	Tn./Mr. Moch. Mabror	:

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 005/AHAP-DK/X/2019 dated October 31, 2019, regarding the Appointment of the Audit Committee, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022, is as follows:

Audit Committee

Chairman audit	:	Tn./Mr. Bambang Heryanto	:
Member audit	:	Tn./Mr. Sentot Margianto	:
Member audit	:	Tn./Mr. Moch. Mabror	:

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan dan Komite Audit (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/HGI-DIR/XII/05 tanggal 2 Desember 2005, Perusahaan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan, selanjutnya dengan diterbitkannya peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK-4/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (Selanjutnya disebut POJK No. 35) dengan memperhatikan persyaratan dalam Pasal 9 ayat (1) POJK No. 35 tentang persyaratan Sekretaris Perusahaan, dengan Surat Keputusan Direksi No. 201/HGI-DIR/V/2015 tanggal 13 Mei 2015 telah mengukuhkan kembali penunjukan Sekretaris Perusahaan sebagai berikut :

Sekretaris Perusahaan : Tn./ Mr. Sutjianta : Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0027/INT-DRM/SKD/11/2022 tanggal 22 November 2022, Perusahaan telah menunjuk Kepala Unit Audit Internal Perusahaan sebagai berikut:

Kepala Audit Internal: : Nn./ Ms. Nina Prana Nurvena CH : Head Of Internal Audit:

Kompensasi yang diterima oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit sebesar Rp12.730.855.325 dan Rp12.535.165.000 untuk masing-masing tahun 2023 dan 2022.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Employee, and Audit Committee (Continued)

Based on the Decision Letter of Directors No. 006 / HGI-DIR / XII / 05 dated December 2, 2005, the Company has appointed Corporate Secretary, subsequent to the publication of the Financial Services Authority regulation No. 35 / POJK-4/2014 dated December 8, 2014 on Corporate Secretary of Public Company (hereinafter referred POJK No. 35) by taking into account the requirements of Article 9 paragraph (1) POJK No. 35 on the requirements of the Corporate Secretary, the Decision Letter of Directors No. 201/HGI-DIR/V/2015 dated May 13, 2015 had reaffirmed the reappointment of Company Secretary as follows:

Based on the Decision Letter of Directors No. 0027/INT-DRM/SKD/11/2022 dated November 22, 2022, the Company has appointed the Head of Internal Audit Unit as follows:

The compensation received by the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee is Rp12,730,855,325 and Rp12,535,165,000 for 2023 and 2022 respectively.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2023)

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Amendemen PSAK 1 mengubah istilah “signifikan” menjadi “material” dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amendemen PSAK 25 memberi definisi baru dari “estimasi akuntansi” dan penjelasannya.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dalam Satu Transaksi.

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan

- Amendemen PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperbolehkan.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2023)

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised Financial Accounting Standards (SAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023.

The new and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- *Amendment to PSAK 1 changes the term “significant” to “material” and provides an explanation of material accounting policies.*
- *Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term. The amendment clarifies one of the criteria in classifying a liability as long-term, namely requiring an entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*
- *Amendment to PSAK 16: Property, Plant and Equipment on Proceeds Before Intended Use.*
- *Amendment to PSAK 25 provides a new definition of “accounting estimates” and explanations.*
- *Amendment to PSAK 46: Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

b. Standards (SAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) Issued But Not Yet Effective in the Current Year

- *Amendment to PSAK 1 concerning Presentation of Financial Statements related to long-term liabilities with covenants. This amendment is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 with early application permitted.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (Lanjutan)

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 73 tentang Sewa mengenai liabilitas sewa dalam transaksi jual dan sewa kembali. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperbolehkan.
- PSAK 74 memperkenalkan Pendekatan *Block Building*, yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung, yang digambarkan sebagai Pendekatan Biaya Variabel. Terdapat penyederhanaan jika kriteria tertentu terpenuhi dengan menggunakan Pendekatan Alokasi Premi. PSAK 74 ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperbolehkan.
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi – Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71- Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 74.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Informasi Kebijakan Akuntansi Material”.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK dan ISAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 yaitu sebagai berikut:

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. ADOPTION OF REVISED OR NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION ON FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (Continued)

b. Standards (SAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) Issued But Not Yet Effective in the Current Year (Continued)

- *Amendment to PSAK 73 concerning Leases regarding lease liabilities in a sale and leaseback. This amendment is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 with early application permitted.*
- *PSAK 74 introduces the Block Building Approach, which is modified for insurance contracts with direct participation features, described as a Variable Fee Approach. There is simplification if certain criteria are met by using the Premium Allocation Approach. This PSAK 74 is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2025 with early application permitted.*
- *Amendment to PSAK 74 – Insurance Contracts – Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information, effective when the entity first applies PSAK 74.*

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company’s operation have been adopted as disclosed in the “Material Accounting Policies Information”.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Company’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2023 as follows:

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi amandemen dan penyesuaian, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Ketika Perusahaan menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Perusahaan mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka Perusahaan menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

a. Compliance Statement

The financial statements have been prepared and reported in accordance with Financial Accounting Standard, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards amendment and improvement, effective on or after January 1, 2023, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam - LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

b. Basis for the Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statement of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Company.

When the company adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the company reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

c. Transactions with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
- has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
- entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Pelaporan Segmen

Perusahaan melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Perusahaan terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari Perusahaan yang:

- a. terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

c. Transactions with Related Parties (Continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - both entities are joint ventures of the same third party.
 - one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - a person identified in (a) has significant influence over the entity or is member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the financial statements.

d. Segment Reporting

The Company discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Company engages and economic environments in which it operates.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Pelaporan Segmen (Lanjutan)

- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam entitas.

e. Kas dan Bank

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan Perusahaan.

f. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti-bukti objektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih semua piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Reorganisasi keuangan debitur atau tunggakan dalam pembayaran dianggap sebagai indikator bahwa piutang telah turun nilainya. Jumlah penyisihan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi dengan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Ketika piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut akan dihapuskan terhadap akun penyisihan. Penerimaan atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan akan dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

d. Segment Reporting (Continued)

- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c. for which discrete financial information is available.

The Company reporting made by the entity is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the entity.

e. Cash on hand and in banks

Cash is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities of the Company.

f. Reinsurance Premiums Receivable and Accounts Receivable

Premium receivables include bills premium to the insured/agent/broker as a result of insurance transactions. In the event that the Company provide discounted premiums to the insured, then the discount is directly deducted from the premium receivable.

Allowance from impairment losses is provided when there are objective evidences that the Company can not collect all of receivables in accordance with the initial requirement of receivables. The debtor's financial reorganization and in default or arrears in payments, determined as indicator that the receivables have been impaired. The amount of such allowances represents differences between carrying amount of assets and estimated present value of discounted future cash flows at initial effective interest rate.

The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

Such carrying amount of assets less its allowance for impairment losses is reported through statement of profit or loss and other comprehensive income. When the trade receivables are uncollectible, such receivables will be written-off against its allowance for impairment losses. The receipts from the amount which is previously written-off, is credited into statement of profit or loss and other comprehensive income.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Biaya dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

h. Aset Tetap

Perusahaan telah memilih model biaya (cost method) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (carrying amount) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan saldo menurun (declining balance method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Persen/Percentage</u>	
Bangunan	20	5	Building
Peralatan kantor	4 dan/and 8	50 dan/and 25	Office equipment
Kendaraan bermotor	8	25	Motor vehicles

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Biaya yang berhubungan dengan perpanjangan hak-hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah (jika dapat ditentukan), mana yang lebih pendek.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

h. Fixed Assets

The Company has chosen the cost model for measurement of their fixed assets.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Fixed assets is computed using the (declining balance method) based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Persen/Percentage</u>	
Bangunan	20	5	Building
Peralatan kantor	4 dan/and 8	50 dan/and 25	Office equipment
Kendaraan bermotor	8	25	Motor vehicles

Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain cost associated with the acquisition of land at the time of acquisition was first recognized as part of the acquisition of land.

The costs associated with the extension of land rights are deferred and amortized over the life of legal rights to land or economic life of the land (if it can be determined), which is shorter.

The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Company, and the cost of the asset can be measured reliably.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan disesuaikan secara prospektif bila diperlukan.

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

Mata uang asing yang digunakan adalah/
Exchange rate used are as follows:

	2023	2022
Poundsterling	19.760	18.926
Franc Swiss	18.374	16.968
Euro	17.140	16.713
Dollar AS/ US Dollar	15.416	15.731
Singapore Dollar	11.712	11.659
Australian Dollar	10.565	10.581
Ringgit Malaysia	3.342	3.556
Yuan Cina	2.170	2.257
Yen Jepang	110	118

j. Utang Klaim

Utang klaim adalah utang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh Perusahaan. Utang klaim diakui dan dicatat pada saat klaim disetujui untuk dibayar (*claim settled*).

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

h. Fixed Assets (Continued)

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively at each financial year end if necessary.

i. Transactions and Balances in Foreign Currency

Transactions in foreign currencies are recorded into Rupiah using the exchange rate at the transactions incurred. On the date of the statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the middle rate set by Bank Indonesia on the last banking day of the period. Gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used are the middle exchange rate announced by Bank Indonesia, as follows:

j. Claim Payables

Claim payables represent liability relating to the approval for unpaid claims from policyholders. Claim payables are recognized when claim is approved to be settled.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Penyisihan Imbalan Kerja

Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

- biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laba rugi;
- bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laba rugi;
- pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - imbal balik aset program;
 - setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti entitas dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode ini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode ini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode ini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

k. Employee's Benefit

The Company adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation Act.

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

The components of defined benefit cost are recognized as follows:

- service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;
- net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;
- remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:
 - actuarial gains and losses;
 - return on plan assets;
 - Any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

The measurement of a net defined benefit liabilities or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liabilities in determining the net deficit or surplus.

The present value of an entity's defined benefit liabilities and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liabilities. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit obligations). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

Past service cost is the change in a defined benefit liability for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

k. Penyisihan Imbalan Kerja (Lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

l. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi yang signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

a. Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan.

Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang menjadi hak reasuradur berdasarkan perjanjian (kontrak) reasuransi. Premi reasuransi diakui selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi diperoleh.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungannya kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dicatat sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

k. Employee's Benefit (Continued)

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an entity recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.

Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an entity is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.

l. Insurance Contracts

Insurance contract is a contract by which the insurer accepts significant insurance risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying a significant benefit to the insured when an insured event occurs than the minimum benefits that would be paid if the insured risk does not occur.

a. Premium Revenue Recognition

Premiums from insurance and reinsurance contracts are recognized as revenue over the period the policy (contract) based on the proportion of the amount of protection provided. The premium of the policy along with the Company are recognized at the share premium.

Reinsurance premiums is part of our gross premiums to the reinsurance company pursuant to an agreement (contract) reinsurance. Reinsurance premiums are recognized over the reinsurance contract period in proportion to the protection obtained.

The Company reinsured part of accepted risk to insurance companies and reinsurance. The amount of the premium paid or part of the premium for prospective reinsurance transactions is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the protection provided. Liability of payment or for retrospective reinsurance transactions is recognized as reinsurance receivables amounting liability recorded in respect of the reinsurance contract.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

l. Kontrak Asuransi (Lanjutan)

a. Pengakuan Pendapatan Premi (Lanjutan)

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungannya dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuransi diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Porsi reasuransi aset atas premi belum merupakan pendapatan diukur berdasarkan kontrak reasuransi terkait konsisten dengan metode pengukuran premi belum merupakan pendapatan.

Penyajian pendapatan premi neto dalam laba rugi menunjukkan jumlah premi bruto, premi reasuransi, dan kenaikan/(penurunan) premi belum merupakan pendapatan, premi reasuransi disajikan sebagai pengurang premi bruto.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari yang belum dijalani sampai dengan polis berakhir.

b. Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cendant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan, dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

l. Insurance Contracts (Continued)

a. Premium Revenue Recognition (Continued)

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (daily proportion).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums from short-term insurance and reinsurance contracts are recognized as income according to the policy period (contract) based on the proportion of the amount of protection provided. Premiums from joint policies are recognized in the amount of the Company's premium share. The reinsurance rights premium is recognized as an insurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the protection received.

The portion of reinsurance assets on unearned premiums measured by the related reinsurance contracts are consistent with the measurement method unearned premiums.

Presentation of net premium income in the profit or loss statement shows the amount of gross premiums, reinsurance premiums, and increase / (decrease) in unearned premiums, reinsurance premiums is presented as a reduction of gross premium.

Unearned premiums are calculated based on net premiums in proportion to the number of days that have not lived up to the policy ends.

b. Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cendant's net contractual right under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefit, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Kontrak Asuransi (Lanjutan)

b. Aset Reasuransi (Lanjutan)

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapatnya diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* estimasi klaim reasuransi, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Perusahaan menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim. Sebelumnya liabilitas asuransi yang mencakup premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim dicatat secara bersih setelah porsi aset reasuransi (porsi sendiri).

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai. Perusahaan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laba rugi. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah karena dibawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

c. Biaya Akuisisi

Biaya akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan premi asuransi, seperti komisi yang dibayarkan kepada pialang asuransi, agen dan entitas asuransi lain. Biaya akuisisi ini ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan dengan periode berlakunya polis asuransi, sesuai dengan metode premi yang belum merupakan pendapatan.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

l. Insurance Contracts (Continued)

b. Reinsurance Assets (Continued)

At each statement of financial position date, the Company examines whether the reinsurance asset is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if there is objective evidence that led to the cedant did not receive the entire amount in accordance with the requirements of the contract and the failure by the impact measured reliably. Impairment is recognized in profit or loss.

Reinsurance assets include balances are expected to be paid by the reinsurers for ceded reinsurance claims estimates, and ceded unearned premiums. The amount of benefits borne by reinsurers are expected to be consistent with the policy liabilities related to reinsurance.

The Company serves reinsurance assets separately as assets unearned premiums and estimates of claims liabilities. Previous liability insurance include unearned premiums and estimated claims are recorded net of reinsurance assets servings.

If a reinsurance asset is impaired. The Company reduces the carrying amount and recognizes that impairment loss in the profit loss. Reinsurance assets are impaired when there is objective evidence, as a result of an event that occurred after the initial recognition of the reinsurance asset, that the Company may not receive all amounts due under the terms of the contract, and the impact on the amount to be received from the reinsurer can be measured reliably.

c. Acquisition Cost

Acquisition costs are expenses incurred to obtain insurance premiums, such as commissions paid to insurance brokers, agents and other insurance entities, these acquisition costs are deferred and amortized over the period for which an insurance policy, in accordance with the method of unearned premiums.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Kontrak Asuransi (Lanjutan)

d. Estimasi Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Perusahaan tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

m. Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claim*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

Penyajian beban klaim dalam laba rugi menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim reasuransi, dan kenaikan/penurunan estimasi klaim retensi sendiri, klaim reasuransi disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

l. Insurance Contracts (Continued)

d. Estimated Claims

The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported. Changes in the estimated amount of claims liabilities, as are sult of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period of change. The Company does not recognize any provisions for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contracts that do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provisions and equalization provisions).

At the end of the reporting period, the Company assesses whether recognized insurance liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows related to the insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss for the period.

m. Expense Claims

Claim expenses include claims approved (settled claims), claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. The claims expenses are recognized as an expense when the obligation to meet the claim. Reinsurance claims section are recognized and recorded as deduction from claims expense in the same period with the period of recognition of expenses claims. Subrogation rights are recognized as a deduction from claims expenses when realized.

The number of claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the estimated loss of own retention of claims incurred but not yet reported. Changes in estimated own retention claims are recognized in the profit or loss in the year of change. Increase (decrease) in estimated own retention claims is the difference between own retention claims for the year with a year ago.

Presentation of claims expenses in the profit or loss shows the amount of gross claims, reinsurance claims and increase/decrease in estimated own retention claims, reinsurance claims are presented as a reduction of gross claims.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

m. Beban Klaim (Lanjutan)

Cadangan atas estimasi klaim bruto dibuat berdasarkan taksiran beban klaim yang akan dibayar sesuai dengan klaim yang diterima Perusahaan sampai dengan tanggal laporan. Pemulihan klaim dari reasuradur untuk cadangan atas estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim reasuransi pada aset reasuransi.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

n. Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurangan beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

o. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

p. Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)**

m. Expense Claims (Continued)

Reserves for estimated gross claims made based on the estimated burden of claims that will be paid in accordance with the claims received by the Company up to the date of the report. Recovery of the claims from reinsurers to reserve for estimated gross claims recorded as the estimated gross claims recorded as the estimated reinsurance claims on reinsurance assets.

Changes in the estimated number of claims, as a result of further review process and the difference between the estimated amount of claims paid, is recognized in profit or loss in the period of change.

n. Commission

Commissions paid to insurance brokers and other insurance companies in connection with insurance coverage are recorded as commission expense, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as a reduction in commission expense and is recognized in the profit or loss when earned. If commissions earned more than the total commission expense, the difference is presented as net commission income in the profit or loss.

o. Future Policy Benefits Liabilities

Future policy benefits liabilities is the present value of estimated future policy benefits to be paid to the policy holders, reduced by the present value of estimated future premiums to be received from policy holders and recognized with the recognition of revenue premiums. Liability for future policy benefits stated in statement of financial position based on actuarial calculations. Increase (decrease) in liability for future policy benefits are recognized as an expense (income) in the profit or loss.

p. Insurance Contract Liabilities

Liability insurance contract includes a claim in the process, unearned premiums and liability for future policy benefits. On the reporting date the Company assesses whether its recognized insurance liabilities are sufficient, using current estimates of future cash under the contract of insurance. If that assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)**

q. Premi Belum Merupakan Pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan diakui selama periode risiko dengan menggunakan metode harian.

r. Pengakuan Pendapatan Premi

Premi diperlakukan dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu periode pertanggungungan asuransi.

Premi dari polis bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi Perusahaan.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

s. Hasil Investasi

Hasil investasi dari bunga deposito berjangka dan obligasi diakui dengan menggunakan metode suku bunga yang berlaku.

Penghasilan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima. Keuntungan atau kerugian penjualan efek diakui pada saat terjadinya transaksi. Selisih kurs mata uang asing yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi.

t. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)**

q. Unearned Premiums

Unearned premiums are part of the premium that have not been recognized as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period, and presented in the gross amount. Unearned premiums portion of reinsurance is presented as part of the reinsurance assets.

Unearned premiums are recognized on the period of risk using daily method.

r. Premiums Revenue Recognition

All premiums are considered as earned and recognized as revenue in time with the period of risk cover.

Premium from coinsurance policies is recognized based on the Company's proportionate share of the premium.

The Company reinsures part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. Premiums paid or share in the reinsurance premium on prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retroactive reinsurance transactions are recognized as reinsurance payables in the amount equivalent to the recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Unearned premiums portion of reinsurance is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

s. Investment Income

Interest income from investment in time deposits and bonds are recognized by applying the prevailing interest method.

Dividend income is recognized upon receipt of the letter of dividend declaration. Gain or loss on sale of securities is recognized at the time of the transaction. Foreign exchange differences on investments are recorded as part of income from investments.

t. Operating Expenses

Operating expenses and other expenses are recognized according to the benefit in the year concerned (accrual basis).

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

u. Pajak Penghasilan

Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode kini dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak kecuali jika timbul perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang
 - i. bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi, tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).
- c. perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, dan bagian partisipasi dalam pengaturan bersama, tetapi hanya sepanjang bahwa entitas mampu mengontrol waktu pembalikan perbedaan dan besar kemungkinan pembalikan tidak akan terjadi pada perkiraan masa mendatang.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan, kerugian fiskal dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan sepanjang besar kemungkinan akan ada laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang cukup memadai sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan kecuali jika timbul perbedaan temporer dapat dikurangkan yang berasal dari:

- a. pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang
 - i. bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi, tidak memengaruhi baik laba akuntansi maupun laba kena pajak (rugi pajak).
- b. perbedaan temporer dapat dikurangkan yang ditimbulkan dari entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, serta bagian partisipasi dalam pengaturan bersama sepanjang dan hanya sepanjang kemungkinan besar terjadi:
 - i. perbedaan temporer akan terpulihkan pada masa depan yang dapat diperkirakan; dan
 - ii. laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

u. Income Taxes

The unpaid amount of current tax for the current and prior periods is recognized as a liability. If the total tax paid for the current and prior periods exceeds the amount of tax payable for those periods, the difference is recognized as an asset.

Deferred tax liability is recognized for all taxable temporary differences unless the deferred tax liability arises from:

- a. *initial recognition of goodwill; or*
- b. *the initial recognition of an asset or liability of a transaction which*
 - i. *other than in a business combination; and,*
 - ii. *at the time of the transaction, does not affect either the accounting or the taxable profit (fiscal loss).*
- c. *temporary differences associated with investments in subsidiaries, branches, and associates, and interests in joint arrangements, but only to the extent that the entity is able to control the timing of the reversal of the differences and it is probable that the reversal will not occur in the foreseeable future.*

Deferred tax asset is recognized for deductible temporary differences, unused tax losses and unused tax credits to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized unless the deferred tax asset arises from:

- a. *the initial recognition of an asset or liability of a transaction which*
 - i. *other than in a business combination; and*
 - ii. *at the time of the transaction, does not affect accounting profit or taxable profit (fiscal loss).*
- b. *deductible temporary differences arising from investments in subsidiaries, branches and associates, and interests in joint arrangements, are only recognized to the extent that it is probable that:*
 - i. *the temporary difference will reverse in the foreseeable future and*
 - ii. *taxable profit will be available against which the temporary difference will be utilized.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak boleh didiskontokan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir periode pelaporan. Entitas mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang cukup memadai untuk mengompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Pengurangan jumlah tercatat aset pajak tangguhan dilakukan pembalikan apabila kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya cukup memadai.

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing).

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

u. Income Taxes (Continued)

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods is measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities shall be measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities may not be discounted.

The carrying amount of a deferred tax asset shall be reviewed at the end of each reporting period. An entity shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

For transactions and other events recognized in profit or loss, any related tax effects are also recognized in profit or loss. For transactions and other events recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity), any related tax effects are also recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity, respectively).

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

- Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Perusahaan menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang, atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali klasifikasi aset pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

- Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan FVTPL termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi pada saat penjualan atau pelepasan lainnya.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

v. Financial Instruments

1. Financial Assets

- Initial and Recognition Measurement

Financial assets are recognized on the financial position when the Company becomes a party to the contractual provision of the instrument are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables, or available-for-sale (AFS) financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of the assets at each reporting date.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

- Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as FVTPL when the financial assets acquired for trading or designated upon initial recognition as FVTPL. Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as derivative assets effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income include dividends or interest earned on financial assets without deducting transaction costs that may occur upon the sale or other disposal.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

- Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

- Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) ketika entitas mempunyai maksud positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo.

Perusahaan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) untuk estimasi penerimaan kas di masa datang yang didiskontokan selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

- Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

- Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

v. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

- Subsequent Measurement (Continued)

- Held-to-Maturity Investments (HTM)

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and maturity are classified as HTM investments when the entity has the positive intention and ability to hold them until maturity.

The Company uses the effective interest rate (EIR) method to estimate future cash receipts that are discounted over the expected life of the financial asset to the net carrying value of the financial asset.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have no quotations in an active market.

After initial recognition, the financial assets are measured at amortized cost using the EIR.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified into the three preceding categories. Financial assets are classified as non-current assets unless the asset is intended to be released within twelve months from the date of the statement of financial position.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

- Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

- Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS) (Lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain, dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai OCI dalam komponen ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat pengukuran awal, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam komponen ekuitas sampai pengakuannya aset keuangan tersebut dihentikan atau sampai ditetapkan ada penurunan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. Liabilitas Keuangan

- Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Perusahaan menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang lain-lain dan derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai efektif, mana yang sesuai). Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

v. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

- Subsequent Measurement (Continued)

- Available-for-Sale (AFS) Financial Assets (Continued)

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may occur when a sale or other disposal, with unrealized gains or losses recognized as OCI in equity component until the investment is derecognized.

At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity component until the financial asset is derecognized or until to be determined impaired and at the same time the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized to the statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

2. Financial Liabilities

- Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized on the financial position when the Company becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL), financial liabilities that are measured at amortized cost (other payables and derivatives designated as effective hedging instruments, which appropriate). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value and in the case of financial liabilities not classified as at FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

- Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai derivatif liabilitas instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai liabilitas keuangan FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

- Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Setelah pengakuan awal, selanjutnya liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

v. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities (Continued)

- Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as derivative liabilities effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities that are designated as financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Initial Recognition and Measurement (Continued)

- Financial Liabilities at Amortized Cost

After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the EIR.

Amortized cost is calculated by using the EIR method less any allowance for impairment and financing or principal reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Perusahaan menilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan apakah ada bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Jumlah kerugian tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika, dalam periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai sebelumnya diakui dibalik. Setiap pembalikan berikutnya penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tanggal pembalikan.

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

- Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir, atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam "pass-through arrangement"; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas tersebut.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

v. Financial Instruments (Continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the statement of financial position, if and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction cost and fees that are an integral part of the effective interest rate.

5. Impairment of Financial Assets

The Company assess at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial assets or a group of financial assets is impaired. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decreases can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income at the reversal date.

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

- Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or a part of a group of similar financial assets) is derecognized when (1) the rights to receive cash flows from the assets have expired, or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through arrangement"; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

- Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

w. Laba Bersih per Saham Dasar

Lab per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali.

Saham biasa dapat diterbitkan atau jumlah saham biasa dapat berkurang, tanpa disertai perubahan pada arus kas atau aset lain atau pada liabilitas. Perubahan tersebut dapat berbentuk dividen saham, saham bonus, pemecahan saham atau penggabungan saham. Untuk perhitungan laba per saham, perubahan tersebut dianggap seolah-olah sudah terjadi pada awal tahun laporan keuangan yang disajikan.

x. Sewa

Perusahaan sebagai Penyewa

Pada insepri kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikannya penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

v. Financial Instruments (Continued)

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities (Continued)

- Financial liabilities

A financial liabilities is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

w. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the period net of repurchased shares.

Common shares may be issued or the number of shares of common stock may be reduced, without accompanying changes in cash flows or other assets or liabilities. These changes may take the form of stock dividends, bonus shares, stock splits or stock merger. For the calculation of earnings per share, the change is considered as if it had occurred at the beginning of the financial statements presented.

x. Lease

Company as a Lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

x. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (Lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasi;
 2. Perusahaan telah mendesain aset identifikasi dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada inisiasi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Perusahaan adalah penyewa, Perusahaan telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 16.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Perusahaan mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Perusahaan mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

x. Lease (Continued)

Company as a Lessee (Continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Company has the right to operate the asset;
 2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

After lease commencement, the Company measures the right-of-use asset using a cost model that relates to fixed assets under PSAK 16.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Company at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

x. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Perusahaan dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Entitas akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah); atau
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Perusahaan telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan belum menentukan ambang batas aset bernilai rendah, oleh karena itu Perusahaan tidak menggunakan pengecualian ini dan menerapkan PSAK 73 sebagaimana mestinya.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

x. Lease (Continued)

Company as a Lessee (Continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Company uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable by the Company under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties payment for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- the lease term (using a revised discount rate);
- the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);
- the amounts expected to be payable under residual value guarantees (using an unchanged discount rate); or
- future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).

Short-term leases and low value underlying assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company has not determined the threshold of low value assets, accordingly the Company does not use this exemption and applies PSAK 73 as appropriate.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

x. Sewa (Lanjutan)

Modifikasi sewa

Modifikasi sewa juga dapat meminta pengukuran kembali liabilitas sewa kecuali jika diperlakukan sebagai sewa terpisah.

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika keduanya:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat terhadap harga tersendiri tersebut untuk mencerminkan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan dalam kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto revisian atas dasar sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian parsial atau penuh dari sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

x. Lease (Continued)

Lease modification

Lease modifications may also prompt remeasurement of the lease liability unless they are to be treated as separate leases.

The lessee accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS ACCOUNTING

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of financial statements requires management of the Company to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3v dan 37.

b. Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 37.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS ACCOUNTING (Continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

a. Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 55 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in the Note 3v and 37.

b. Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Company records certain assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company's profit or loss. More detailed information is disclosed in Note 37.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

c. Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Nilai tercatat bersih dari piutang premi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp88.140.102.378 dan Rp98.637.749.374. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

d. Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan

Jumlah pemulihan atas aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

e. Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS ACCOUNTING (Continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

c. Determining Recoverable Amount of Financial Assets

The Company evaluates specific accounts where it has information that a particular customer cannot meet its financial liabilities. In this case, the Company uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, terms and relationships with customers and the credit status of customers based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowance for the customer against the amount owed in order to reduce the amount of the receivables that the Company expects to collect. Specific allowance is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables. The net carrying amount of the Company's premiums receivables as of December 31, 2023 and 2022 were Rp88,140,102,378 and Rp98,637,749,374. More detailed information is disclosed in Note 6.

d. Determining Recoverable Amount of Non-financial Assets

The recovery amounts of fixed assets are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

e. Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company estimates the useful lives of fixed assets based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior. Estimation of useful lives of fixed assets are provided based on the Company's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

e. Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun (*declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp7.001.221.183 dan Rp8.910.690.968. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 untuk aset tetap.

f. Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Perusahaan membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS ACCOUNTING (Continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

e. Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets (Continued)

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

The cost of fixed assets are depreciated using the declining balance method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Company does business. The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 were Rp7,001,221,183 And Rp8,910,690,968. More detailed information disclosed in the Note 11 for fixed assets.

f. Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situations, the Company cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future. In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Company applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

The Company reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Company also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. More detailed information is disclosed in Note 17.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS ACCOUNTING (Continued)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS ACCOUNTING (Continued)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

g. Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

g. Estimated Pension Costs and Employee Benefits

i. Aset Reasuransi

i. Reinsurance Assets

Penentuan liabilitas dan beban pensiun dan imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

The determination of the Company's liabilities and cost for pension and employee benefits depends on the choice of assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. The assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increases, annual employee resignation rate, degree of disability, retirement age and mortality.

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa nilainya mencerminkan jumlah terpulihkan, dengan mempertimbangkan faktor risiko kredit dari reasurador. Penurunan nilai diakui ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan mungkin tidak dapat menerima jumlah yang terutang dan jumlah itu dapat diukur secara andal.

Assets arising from reinsurance contracts are calculated using the same method as used for insurance contract liabilities. Recovery of the asset is assessed periodically to ensure that the balance reflects the recoverable amount by considering credit risk from the reinsurer. Impairment is recognized when there is objective evidence that the Company may not receive the outstanding amount and those amount can be measured reliably.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

While the Company believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Company can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense.

j. Estimasi Klaim Retensi Sendiri

j. Estimated Own Retention Claims

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) ditentukan berdasarkan estimasi kerugian yang menjadi retensi sendiri dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal pelaporan, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta berpotensi terjadinya klaim yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode terjadinya perubahan.

Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the estimated loss from own retention claims that are still in process at reporting date, including claims incurred but not yet reported. Reserve is established based on the potential facts of a claim available at the time the reserve is established. The changes in estimated own retention claims are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the changes occur.

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

h. Allowance for Impairment on Loans and Receivables

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Allowance for impairment losses on loans and receivables are maintained at amounts which management believes are sufficient to cover uncollectible financial assets. At each reporting date, the Company specifically examines whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (not collected).

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Kas	22.000.000	24.000.000	Cash
Bank:			Banks:
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.087.750.381	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	2.595.225.750	1.221.244.512	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	944.309.747	6.747.330.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	637.733.121	404.227.971	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk	463.193.662	-	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	112.986.272	83.297.742	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Shinhan	11.301.662	11.941.995	PT Bank Shinhan
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.982.914	2.282.914	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Dolar Amerika Serikat:			United States Dollar:
PT Bank Central Asia Tbk (Tahun 2023: USD106.077,62 Tahun 2022: USD269.282,87)	1.635.292.590	4.236.089.455	PT Bank Central Asia Tbk (Year 2023: USD 106,077.62; Year 2022: USD269,282.87)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Tahun 2023: USD71.829,4; Tahun 2022: USD5.424,76)	1.107.322.493	85.336.900	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Year 2023: USD 71,829.4; Year 2022: USD5,424.76)
PT Bank Ina Perdana Tbk (Tahun 2023: USD11.647,9 Tahun 2022: USD 11.584,2)	179.563.718	182.231.050	PT Bank Ina Perdana Tbk (Year 2023: USD 11,647.9; Year 2022: USD11,584.2)
Jumlah kas dan bank	12.798.662.310	12.997.982.539	Total cash on hand and banks

Seluruh kas di bank ditempatkan pada pihak ketiga. Tidak terdapat kas dan bank yang dijamin dan dibatasi penggunaannya.

All cash in the bank is placed in third parties. There are no cash on hand and in banks which are used as collateral and restricted.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2023

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PREMI

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Dalam Rupiah	65.686.315.052	69.085.062.670
Dalam Dolar Amerika Serikat (Tahun 2023: USD1.432.377,31; Tahun 2022: USD1.905.285,77)	22.081.528.600	29.972.050.448
Dalam Dolar Singapura (Tahun 2023: SGD58.184,36; Tahun 2022: SGD1.917,41)	681.434.278	22.355.237
Dalam Euro (Tahun 2023: EUR9.905,7; Tahun 2022: EUR7.055,61)	169.778.943	117.917.799
Dalam Yuan China (Tahun 2023: CNY20.970; Tahun 2022: CNY20.631,36)	45.497.720	46.567.455
Dalam Yen Jepang (Tahun 2023: JPY97.745,28; Tahun 2022: JPY66.258,13)	10.707.995	7.789.968
Dalam Bath Thailand (Tahun 2023: THB285,65 Tahun 2022: THB 91,59)	129.082	41.630
Dalam Poundsterling Inggris (Tahun 2023: GBP0,4)	7.904	-
Dalam Dolar Australia (Tahun 2022: AUD82,07)	-	868.356
Dalam Ringgit Malaysia (Tahun 2022: MYR 72,71)	-	(258.574)
Sub jumlah	88.675.399.574	99.252.394.989
Cadangan kerugian penurunan nilai	(535.297.196)	(614.645.615)
Jumlah	88.140.102.378	98.637.749.374

Rincian piutang premi berdasarkan jenis asuransi sebagai berikut :

	2023	2022
Harta benda	28.814.121.482	29.233.954.732
Kendaraan bermotor	20.195.569.430	19.692.302.661
Pengangkutan	13.420.475.148	17.362.601.439
Lain-lain	26.245.233.514	32.963.536.157
Sub jumlah	88.675.399.574	99.252.394.989
Cadangan kerugian penurunan nilai	(535.297.196)	(614.645.615)
Jumlah	88.140.102.378	98.637.749.374

This account consists of:

In Rupiah
In United Stated Dollar
(Year 2023: USD1,432,377.31;
Year 2022: USD1,905,285.77)
In Singapore Dollar
(Year 2023: SGD58,184.36;
Year 2022: SGD1,917.41)
In Euro
(Year 2023: EUR9,905.7;
Year 2022: EUR7,055.61)
In China Yuan
(Year 2023: CNY20,970;
Year 2022: CNY20,631.36)
In Japan Yen
(Year 2023: JPY97,745.28;
Year 2022: JPY66,258.13)
In Thailand Bath
(Year 2023: THB285.65
Year 2022: THB 91,59)
In British Pound Sterling
(Year 2023: GDP0.4)
In Australia Dollar
(Year 2022: AUD82.07)
In Malaysia Ringgit
(Year 2022: MYR 72.71)

Sub total

Allowance for impairment losses

Total

The details of premium receivables on assurance as follows

Allowance for impairment losses

Total

6. PIUTANG PREMI (Lanjutan)

Rincian piutang premi berdasarkan pihak yang bertransaksi adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pihak ketiga		
PT Indosurance Broker Utama	22.574.618.290	12.922.994.825
PT Marsh Indonesia	14.504.377.424	19.067.158.687
PT IBS Insurance Broking Service	11.432.949.278	14.105.802.800
PT Mitra Iswara dan Rorimpande	8.083.966.668	7.558.653.831
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	5.674.224.010	-
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	4.249.639.134	1.581.896.631
PT Hero Mitra Abadi	2.032.902.938	4.341.020.524
Sabina Berkat Sejahtera	1.845.748.460	-
PT Backara Prima Solusindo	1.714.265.961	1.740.709.723
Jobaka Jasa Pratama	1.084.759.507	-
PT Talisman Insurance Broker	500.775.766	2.875.560.531
PT Home Credit Indonesia	-	6.729.625.675
PT AON Indonesia	-	1.606.717.926
Benny Sualdani	-	889.652.223
PT Pasarpolis Insurance Broker	-	563.510.815
PT Kali Besar Raya Utama	-	513.866.616
Lain-lain	14.977.172.139	24.755.224.182
Sub-jumlah	88.675.399.575	99.252.394.989
Cadangan kerugian penurunan nilai	(535.297.197)	(614.645.615)
Jumlah piutang premi-bersih	88.140.102.378	98.637.749.374

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	614.645.615	850.278.388
Penambahan tahun berjalan	-	39.195.133
Penghapusan tahun berjalan	(79.348.418)	(274.827.906)
Saldo akhir	535.297.197	614.645.615

Ringkasan umur piutang premi adalah sebagai berikut :

	2023	2022
1 - 60 hari	89.483.223.739	99.145.367.120
Lebih dari 60 hari	(1.343.121.361)	(507.617.746)
Jumlah	88.140.102.378	98.637.749.374

Piutang premi yang diperkenankan dalam perhitungan Solvabilitas adalah piutang premi yang jatuh tempo 1-60 hari yaitu sebesar Rp89.483.223.739 dan Rp99.145.367.120 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi.

The details of premium receivables based on transacting parties are as follows:

Third parties
PT Indosurance Broker Utama
PT Marsh Indonesia
PT IBS Insurance Broking Service
PT Mitra Iswara dan Rorimpande
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Howden Insurance Brokers Indonesia
PT Hero Mitra Abadi
Sabina Berkat Sejahtera
PT Backara Prima Solusindo
Jobaka Jasa Pratama
PT Talisman Insurance Broker
PT Home Credit Indonesia
PT AON Indonesia
Benny Sualdani
PT Pasarpolis Insurance Broker
PT Kali Besar Raya Utama
Others

Sub-total

Allowance for impairment losses

Total premiums receivables-net

The movement of allowance for impairment losses is as follows:

The aging schedule of premium receivables is as follows :

1 - 60 days
More than 60 days

Total

The premium receivables that are allowed in the calculation of Solvency are premium receivables with maturities of 1-60 days in the amount of Rp89,483,223,739 and Rp99,145,367,120 as of December 31, 2023 and 2022 respectively.

The management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses which might arise from uncollectible premium receivables.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2023

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (Lanjutan)

a. Deposito berjangka (Lanjutan)

Deposito Biasa (Lanjutan)

	2023	2022
Dalam Dolar AS:		
PT Bank Central Asia Tbk (USD2.100.000 dan USD400.000 untuk tahun 2023 dan 2022)	32.373.600.000	6.292.400.000
Sub jumlah	32.373.600.000	6.292.400.000
Jumlah	192.473.600.000	135.052.400.000

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan.

b. Reksadana yang tersedia untuk dijual

	31 Desember 2023 / December 31, 2023			
	Jumlah unit/ Total Units (*)	Nilai Wajar 1 Januari 2023/ Fair Value January 1, 2023	Nilai Wajar 31 Desember 2023/ Fair Value December 31, 2023	Keuntungan yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain
Net Dana Flexi	99.110	129.257.646	131.774.422	2.516.776
Jumlah	99.110	129.257.646	131.774.422	2.516.776

*) Dalam nilai penuh/ In full number of Shares

	31 Desember 2022 / December 31, 2022			
	Jumlah unit/ Total Units (*)	Nilai Wajar 1 Januari 2022/ Fair Value January 1, 2022	Nilai Wajar 31 Desember 2022/ Fair Value December 31, 2022	Keuntungan yang Belum Direalisasi/ Unrealized Gain
Net Dana Flexi	99.110	119.619.574	129.257.646	9.638.072
Jumlah	99.110	119.619.574	129.257.646	9.638.072

*) Dalam nilai penuh/ In full number of Shares

c. Rincian investasi saham terdiri dari:

	2023	2022
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	543.895.000	633.215.000
PT Delta Dunia Makmur Tbk	357.984.000	309.168.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	187.207.500	161.538.000
PT Darma Henwa Tbk	126.000.000	111.300.000
Lain-lain	74.347.695	162.828.820
Jumlah	1.289.434.195	1.378.049.820

9. INVESTMENT (Continued)

a. Time deposits (Continued)

Ordinary Deposits (Continued)

In US Dollars:
PT Bank Central Asia Tbk
(USD2,100,000 and USD400,000
for years 2023 and 2022)

Time deposits represent short-term time deposits placements with maturities of 3 (three) up to 12 (twelve) months.

b. Mutual funds available-for-sale

Net Dana Flexi

Total

Net Dana Flexi

Total

c. The details of shares investment consist of:

PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Delta Dunia Makmur Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Darma Henwa Tbk
Others

Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2023

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI (Lanjutan)

Mutasi laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual:

	2023	2022	
Saldo awal	1.378.049.820	1.397.237.405	Beginning balance
Penurunan	(88.615.625)	(19.187.585)	Increase
Jumlah	1.289.434.195	1.378.049.820	Total

d. Obligasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (Rupiah)

	2023	2022	
ORI tahun 2005 seri fr0072	50.000.000.000	50.000.000.000	ORI year 2005 series fr0072
ORI tahun 2005 seri fr0065	5.000.000.000	5.000.000.000	ORI year 2005 series fr0065
ORI tahun 2005 seri fr0073	5.000.000.000	5.000.000.000	ORI year 2005 series fr0073
Premi yang belum diamortisasi	1.934.828.433	2.092.990.881	Unamortized premium
Jumlah	61.934.828.433	62.092.990.881	Total

Obligasi yang diterbitkan oleh Negara Indonesia (Obligasi Retail Indonesia) tidak di rating oleh PT Pemingkat Efek Indonesia (PEFINDO).
Bonds issued by the State of Indonesia (Retail Indonesia Bonds) are not rated by PT Pemingkat Efek Indonesia (PEFINDO).

e. Lain-lain

	2023	2022	
Penyertaan Perusahaan Asuransi Risiko Khusus PT Maipark Indonesia	2.941.807.113	2.908.259.629	Special Risk Insurance Company Participation PT Maipark Indonesia
Penyertaan PT Berau Coal Energy	86.250.000	-	Investment in PT Berau Coal Energy
Penyertaan PT Menara Proteksi Lainnya	4.000.000 5.091	4.000.000 4.313.970	Investment in PT Menara Proteksi Others
Jumlah	3.032.062.204	2.916.573.599	Total

Jumlah Investasi **258.861.699.254** **201.569.271.946** **Total Investments**

Mutasi laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual. Mutation Unrealized income (loss) on available-for-sale securities.

	2023	2022	
Saldo awal	2.916.573.599	3.058.036.333	Beginning balance
Kenaikan	115.488.605	-	Increase
Penurunan	-	(141.462.734)	Decrease
Jumlah	3.032.062.204	2.916.573.599	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2023

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Perusahaan tidak menetapkan penyisihan penghapusan aset lain-lain, karena berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset lain-lain tersebut dapat direalisasi dan sebagian dari aset lain-lain tersebut telah dan akan amortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Komponen terbesar dari aset lain-lain adalah biaya dibayar di muka sebagai beban pada periode terjadinya karena memberikan manfaat bagi periode-periode selanjutnya. Oleh karena itu aset lain-lain jenis ini diamortisasi selama periode yang memberikan manfaatnya.

14. UTANG KLAIM

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Kendaraan bermotor	3.358.953.794	2.129.120.370	Motor vehicles
Pengangkutan	12.419.049	439.778.597	Marine cargo
Harta benda	3.587.842	246.143.446	Property
Kesehatan	495.700	659.639.713	Health
Lain-lain	370.094.418	789.371.472	Miscellaneous
Jumlah	3.745.550.803	4.264.053.598	Total

Rincian utang klaim berdasarkan mata uang sebagai berikut :

The details of claims payables by currency are as follows :

	2023	2022	
Dalam Rupiah	3.572.146.548	4.264.053.598	In Rupiah
Dalam USD (Tahun 2023: USD11.248)	173.404.255	-	In USD (Year 2023: USD11,248)
Jumlah	3.745.550.803	4.264.053.598	Total

15. UTANG REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
PT Reasuransi Indonesia Utama	11.504.263.480	13.353.179.916	PT Reasuransi Indonesia Utama
PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi	7.532.165.101	-	PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi
PT Tugu Reasuransi Indonesia	-	11.788.701.343	PT Tugu Reasuransi Indonesia
Lain-lain	215.507.331	1.672.836.926	Others
Jumlah	19.251.935.912	26.814.718.185	Total

Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan tidak melakukan saling hapus-bukukan antara Piutang Reasuransi dan Utang Reasuransi mencakup seluruh jenis asuransi.

In 2023 and 2022, the Company did not undertake offsetting between Reinsurance Receivables and Payables covers all types of insurance.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2023

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG KOMISI

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Kendaraan bermotor	1.920.440.559	2.933.831.585	Motor vehicles
Pengangkutan	386.637.255	1.323.414.977	Marine cargo
Harta benda	403.689.497	847.178.921	Property
Rekayasa	470.386.747	768.733.252	Engineering
Lain-lain	359.830.036	320.118.001	Miscellaneous
Jumlah	3.540.984.094	6.193.276.736	Total

Rincian utang komisi berdasarkan mata uang sebagai berikut:

The details of commission payables by currency are as follows :

	2023	2022	
Dalam Rupiah	3.383.367.151	5.942.389.098	In Rupiah
Dalam USD: 2023: 9.861; 2022: 15.587	152.019.652	245.204.446	In USD: 2023: 9,861; 2022: 15,587
Dalam CNY: 2023: 2.011; 2022: 370	4.363.141	835.022	In CNY: 2023: 2,011; 2022: 370
Dalam JPY: 2023: 7.132; 2022: 2.490	781.324	292.766	In JPY: 2023: 7,132; 2022: 2,490
Dalam Euro: 2023: 26; 2022: 269	452.826	4.489.180	In Euro: 2023: 26; 2022: 269
Dalam SGD: 2022: 6	-	66.224	In SGD: 2022: 6
Jumlah	3.540.984.094	6.193.276.736	Total

17. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	2023	2022	
Pajak Pertambahan Nilai	76.706.441	104.677.877	Value Added Tax
Pajak penghasilan - Pasal 21	580.988.117	490.069.797	Income tax – Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 23	162.438.277	264.516.686	Income tax – Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 4 (2)	300.363.236	14.261.680	Income tax – Article 4 (2)
Pajak penghasilan - Pasal 26	17.312	27.392	Income tax – Article 26
Pajak penghasilan - Pasal 29	209.030.172	266.264.214	Income tax – Article 29
Jumlah	1.329.543.555	1.139.817.646	Total

b. Pajak Penghasilan

b. Income Taxes

Rekonsiliasi antara laba (rugi) komersial sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between commercial income (loss) before income tax and the estimated taxable income for the year ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	
Laba (rugi) sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.459.490.267	(7.050.649.823)	Income (loss) before tax as per statement of profit loss and other comprehensive income
Beda waktu:			Timing differences:
Cadangan klaim (IBNR)	1.351.116.892	633.855.181	Claim reserved (IBNR)
Kenaikan (penurunan) cadangan premi	10.443.713.784	(160.090.370)	Increase (decrease) of premium reserve
Imbalan pasca kerja	2.000.931.093	242.090.795	Post employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.159.082.701	1.319.586.977	Allowance for impairment losses
Jumlah	16.954.844.470	2.035.442.583	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2023

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

Pada tahun 2023 dan 2022 Manajemen menggunakan aktuaris internal Perusahaan untuk menghitung Liabilitas Kontrak Asuransi.

Jumlah liabilitas kontrak asuransi berdasarkan jenis pertanggungans sebagai berikut:

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

	2023	2022
Harta benda	82.331.098.703	84.494.270.054
Kendaraan bermotor	63.835.963.367	62.228.401.738
Kesehatan	1.182.403.572	7.609.784.150
Pengangkutan	8.434.444.451	7.256.584.712
Lain-lain	90.055.658.979	64.352.729.972
Jumlah	245.839.569.072	225.941.770.626

b. Estimasi Klaim

	2023	2022
Harta benda	307.955.517.775	297.417.753.759
Kendaraan bermotor	15.530.784.542	13.138.006.035
Kesehatan	597.336.816	13.512.501.313
Pengangkutan	34.080.352.910	22.621.262.864
Lain-lain	95.583.743.734	79.993.232.319
Jumlah	453.747.735.777	426.682.756.290
Jumlah liabilitas kontrak asuransi	699.587.304.849	652.624.526.916

Estimasi klaim harta benda termasuk cadangan estimasi klaim asuransi harta benda PT PCI Eletronik International sebesar Rp117,5 miliar dan Rp148 miliar untuk masing-masing tahun 2023 dan 2022.

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi klaim harta benda termasuk cadangan estimasi klaim asuransi harta benda dapat diselesaikan.

21. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Dividen	125.991.100	125.991.100
Jaminan ASO (Administration Service Only)	38.733.366	8.299.288.796
Lain-lain	96.169.737	-
Jumlah	260.894.203	8.425.279.896

22. UTANG SUBORDINASI

- Pada tahun 2022 pinjaman subordinasi sebesar Rp25.000.000.000 telah dikonversi melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD").

20. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

In 2023 and 2022, Management used the Company's internal actuary to calculate Insurance Contract Liabilities.

Insurance contract liabilities based on the type of coverage as follows:

a. Unearned Premiums

Property
Motor vehicles
Health
Marine cargo
Miscellaneous

b. Estimated Claims

Property
Motor vehicles
Health
Marine cargo
Miscellaneous

Total insurance contract liabilities

The estimated property claims include PT PCI Eletronik International's estimated reserves for property insurance claims of Rp117.5 billion and Rp148 billion for 2023 and 2022 respectively.

Management believes that the estimated property claims including the estimated reserves for property insurance claims can be settled.

21. OTHER PAYABLES

This account consists of:

Dividend
Deposit ASO
(Administration Service Only)
Others

22. SUBORDINATED LOAN

- In 2022 the subordinated loan amounting Rp25,000,000,000 has been converted through Capital Increase with Pre-emptive Rights ("PMHMETD").

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. UTANG SUBORDINASI (Lanjutan)

- Perusahaan mendapatkan pinjaman Subordinasi sebesar Rp30.000.000.000 dari entitas induk PT Asuransi Central Asia (ACA) dengan akta No. 42 tanggal 24 Oktober 2023 oleh Wiwik Condro, S.H, notaris di Jakarta Barat, tentang "Perjanjian Pinjaman Subordinasi". Tingkat suku bunga yang digunakan sebesar 1/5 dari tingkat suku bunga Bank Indonesia pada saat ditandatangani surat perjanjian. Jangka waktu pinjaman ini tidak dibatasi, namun ACA dapat mengonversi pinjaman menjadi modal saham dengan cara Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD").

23. MODAL SAHAM

Berdasarkan Biro Administrasi Efek, komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount (Rp)	Name of Shareholders
PT Asuransi Central Asia	3.066.343.009	62,58%	153.317.150.450	PT Asuransi Central Asia
Sendra Gunawan, MSME	634.862.866	12,96%	31.743.143.300	Sendra Gunawan, MSME
Pemegang saham lainnya	1.198.794.125	24,46%	59.939.706.250	Other shareholders
Jumlah	4.900.000.000	100%	245.000.000.000	Total

Berdasarkan Biro Administrasi Efek, komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shared Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount (Rp)	Name of Shareholders
PT Asuransi Central Asia	3.066.343.009	62,58%	153.317.150.450	PT Asuransi Central Asia
Sendra Gunawan, MSME	627.362.866	12,80%	31.368.143.300	Sendra Gunawan, MSME
Pemegang saham lainnya	1.206.294.125	24,62%	60.314.706.250	Other shareholders
Jumlah	4.900.000.000	100%	245.000.000.000	Total

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih harga penjualan saham atau harga pasar saham pada saat pembagian dividen saham di atas nilai nominal saham (agio saham).

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Agio Saham/ Shares Agio	Jumlah/ Total	
Penjualan Saham pada tahun 1990	1.000.000	3.250	3.250.000.000	Sale of shares of stock in 1990
Pembagian Saham Bonus pada tahun 1993	2.000.000	1.000	(2.000.000.000)	Distribution of bonus stock in 1993
Pembagian Dividen Saham pada tahun 2003	2.000.000	2.500	5.000.000.000	Distribution of stock dividends in 2003
Pembagian Saham Bonus pada tahun 2004	120.000.000	50	(6.000.000.000)	Distribution of bonus stock in 2004
Saldo dipindahkan			250.000.000	Balanced moved

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2023

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

22. SUBORDINATED LOAN (Continued)

- The Company obtained a subordinated loan amounting Rp30,000,000,000 from the parent entity PT Asuransi Central Asia (ACA) with deed No. 42 dated October 24, 2023 by Wiwik Condro, S.H, notary in West Jakarta, regarding the "Subordinated Loan Agreement". The interest rate used is 1/5 of the interest rate of Bank Indonesia at the time the letter of agreement was signed. The term of this loan is not limited, but ACA can convert the loan into share capital by Capital Increase with Pre-emptive Rights ("PMHMETD").

23. SHARE CAPITAL

Based on the Securities Administration Bureau, the composition of the shareholders and percentage of ownership as of December 31, 2023 is as follows:

Based on the Securities Administration Bureau, the composition of the shareholders and percentage of ownership as of December 31, 2022 are as follows:

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2023

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Agio Saham/ Shares Agio	Jumlah/ Total	
Saldo pindahan			250.000.000	<i>Moving balance</i>
Pembagian Saham Bonus pada tahun 2007	5.000.000	50	(250.000.000)	<i>Distribution of bonus stock in 2007</i>
Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2008	190.000.000	30	5.700.000.000	<i>Limited Public Offering I in 2008</i>
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas I 2008	-	-	(360.000.000)	<i>Limited Public Offering I cost in 2008</i>
Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2015	340.000.000	100	34.000.000.000	<i>Limited Public Offering II in 2015</i>
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas II 2015	-	-	(750.000.000)	<i>Limited Public Offering II cost in 2015</i>
Penawaran Umum Terbatas III pada tahun 2018	2.100.000.000	20	42.000.000.000	<i>Limited Public Offering III in 2018</i>
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas III 2018	-	-	(1.024.500.000)	<i>Limited Public Offering IV cost in 2018</i>
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas IV 2022	-	-	(1.386.874.848)	<i>Limited Public Offering IV cost in 2022</i>
Jumlah			78.178.625.152	Total

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 18 November 2008, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") sejumlah 190.000.000 saham dengan harga penawaran Rp80,- (Delapan Puluh Rupiah) setiap sahamnya.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 62 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 15 Juni 2015, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") sejumlah 340.000.000 saham dengan harga penawaran Rp150,- (Seratus Lima Puluh Rupiah) setiap sahamnya.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 92 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 25 April 2018, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas III ("PUT III") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.100.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp70,- (Tujuh Puluh Rupiah) setiap sahamnya.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan akta No. 6 dari Notaris Rahayu Ningsih, SH tanggal 14 April 2022, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 1.960.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (Lima Puluh Rupiah) tiap sahamnya.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

B Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of shareholders in accordance with deed No. 13 from Notary Fathiah Helmi, SH, dated November 18, 2008, the shareholders agreed to increase the Company's paid capital by Limited Public Offering I amounted to 190,000,000 shares with the nominal value Rp80,- (Eighty Rupiah) per share.

Based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders in accordance with the deed No. 62 of Notary Fathiah Helmi, SH dated June 15, 2015, the shareholders have approved a capital increase of the Company's issued and paid through Limited Public Offering II ("LPO II") amounting to 340,000,000 shares at an offering price of Rp150,- (One Hundred and Fifty Rupiah) per share.

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which has been notarized by deed No. 92 of Notary Fathiah Helmi, SH dated April 25, 2018, the shareholders have approved the increase of the Company's issued and paid Capital through Limited Public Offering III ("LPO III") by issuing Preemptive Rights ("Rights") of 2,100,000,000 new ordinary shares with a nominal value of Rp50,- (Fifty Rupiah) per share offered at an offering price of Rp70,- (Seventy Rupiah) per share.

Based on the Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which has been notarized by deed No. 6 from Notary Rahayu Ningsih, SH dated April 14, 2022, the shareholders have approved the increase in issued and paid capital of the Company through Limited Public Offering IV ("PUT IV") by issuing Pre-emptive Rights ("HMETD") of 1,960,000,000 new ordinary shares with a nominal value of Rp50 (Fifty Rupiah) per share.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2023

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN PREMI

Rincian pendapatan premi adalah sebagai berikut:

2023					
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premium	Penurunan (Kenaikan) Premi yang belum merupakan Pendapatan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums	Pendapatan Premi neto/ Net Premium Income	
Harta benda	264.151.740.729	(221.858.293.467)	5.714.737.062	48.008.184.324	<i>Property</i>
Kendaraan bermotor	151.636.442.401	(4.982.772.772)	(1.451.325.208)	145.202.344.421	<i>Motor vehicles</i>
Kesehatan	9.994.467.852	(3.408.671.415)	2.720.725.302	9.306.521.739	<i>Health</i>
Pengangkutan	49.498.159.977	(44.049.546.662)	(209.573.318)	5.239.039.997	<i>Marine cargo</i>
Lain-lain	182.769.308.257	(106.034.786.116)	(19.718.402.067)	57.016.120.074	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	658.050.119.216	(380.334.070.432)	(12.943.838.229)	264.772.210.555	Total
2022					
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premium	Penurunan (Kenaikan) Premi yang belum merupakan Pendapatan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums	Pendapatan Premi neto/ Net Premium Income	
Harta benda	268.628.618.818	(237.446.079.528)	(18.990.212.396)	12.192.326.894	<i>Property</i>
Kendaraan bermotor	135.563.217.449	(4.269.758.241)	(5.140.274.512)	126.153.184.696	<i>Motor vehicles</i>
Kesehatan	83.922.517.185	(52.272.606.302)	1.656.206.787	33.306.117.670	<i>Health</i>
Pengangkutan	50.776.596.543	(41.656.434.876)	(96.463.014)	9.023.698.653	<i>Marine cargo</i>
Lain-lain	141.100.346.228	(85.312.275.861)	(315.862.087)	55.472.208.280	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	679.991.296.223	(420.957.154.808)	(22.886.605.222)	236.147.536.193	Total

26. BEBAN KLAIM

Rincian beban klaim adalah sebagai berikut:

2023					
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claim	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri/ Increase (Decrease) Estimated Claims For Self Retention	Beban Klaim/ Claim Expenses	
Harta benda	176.390.527.344	(156.129.765.482)	11.277.716.423	31.538.478.285	<i>Property</i>
Kesehatan	29.540.936.493	(16.886.307.404)	(4.411.600.339)	8.243.028.750	<i>Health</i>
Kendaraan bermotor	74.534.657.197	(220.678.766)	2.130.174.644	76.444.153.075	<i>Motor vehicles</i>
Pengangkutan	27.835.531.915	(23.346.542.085)	2.104.060.661	6.593.050.491	<i>Marine cargo</i>
Lain-lain	124.506.086.964	(94.486.137.039)	11.660.578.448	41.680.528.373	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	432.807.739.913	(291.069.430.776)	22.760.929.837	164.499.238.974	Total

26. CLAIM EXPENSES

The details of claim expenses are as follows:

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2023

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN KLAIM (Lanjutan)

Rincian beban klaim adalah sebagai berikut:

	2022				
	Klaim Bruto/ Gross Claims	Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claim	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri/ Increase (Decrease) Estimated Claims For Self Retention	Beban Klaim/ Claim Expenses	
Harta benda	225.455.291.068	(210.298.498.642)	5.523.251.721	20.680.044.147	Property
Kesehatan	112.591.688.628	(70.607.223.746)	488.847.285	42.473.312.167	Health
Kendaraan bermotor	56.424.719.573	(1.784.565.579)	4.318.602.267	58.958.756.261	Motor vehicles
Pengangkutan	48.755.311.055	(45.933.891.124)	1.804.665.104	4.626.085.035	Marine cargo
Lain-lain	91.979.372.578	(70.307.652.380)	5.217.991.870	26.889.712.068	Miscellaneous
Jumlah	535.206.382.902	(398.931.831.471)	17.353.358.247	153.627.909.678	Total

27. KOMISI – NETO

Rincian komisi - neto adalah sebagai berikut:

	2023				
	Komisi Reasuransi Diterima/ Commission Received	Komisi Bayar/ Commission Paid	Komisi - Neto/ Net Commission		
Harta benda	61.235.289.933	(33.723.348.348)	27.511.941.585		Property
Kesehatan	937.312.777	(1.213.666.508)	(276.353.731)		Health
Pengangkutan	12.220.830.900	(8.773.905.787)	3.446.925.113		Marine cargo
Kendaraan bermotor	244.417.091	(26.137.931.651)	(25.893.514.560)		Motor vehicles
Lain-lain	30.886.507.481	(29.168.680.616)	1.717.826.865		Miscellaneous
Jumlah	105.524.358.182	(99.017.532.910)	6.506.825.272		Total

27. KOMISI – NETO

Rincian komisi - neto adalah sebagai berikut:

	2022				
	Komisi Reasuransi Diterima/ Commission Received	Komisi Bayar/ Commission Paid	Komisi - neto/ Net Commission		
Harta benda	72.640.937.439	(36.139.433.959)	36.501.503.480		Property
Kesehatan	14.376.044.879	(10.421.933.446)	3.954.111.433		Health
Pengangkutan	11.943.800.660	(11.802.539.953)	141.260.707		Marine cargo
Kendaraan bermotor	513.537.587	(20.237.589.735)	(19.724.052.148)		Motor vehicles
Lain-lain	26.996.477.985	(28.930.879.931)	(1.934.401.946)		Miscellaneous
Jumlah	126.470.798.550	(107.532.377.024)	18.938.421.526		Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2023

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

28. HASIL INVESTASI

Rincian hasil investasi adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Bunga deposito biasa	4.795.136.658	3.136.836.898	Interest on time deposits - ordinary deposits
Bunga obligasi	4.434.556.820	4.550.417.175	Interest on bonds
Dividen	70.194.879	48.201.059	Dividend
Bunga deposito wajib	18.716.584	129.665.357	Interest on time deposits - statutory deposits
Keuntungan (kerugian) atas reksadana	2.516.776	9.638.072	Income (loss) on mutual fund
Keuntungan (kerugian) atas penjualan saham	(388.125.000)	6.094	Income (loss) on sale of shares
Jumlah	8.932.996.717	7.874.764.655	Total

29. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Beban Pemasaran:			Marketing Expenses:
Biaya penanganan survey	5.127.724.708	7.107.203.337	Survey handling fees
Jamuan dan representasi	949.159.473	1.131.109.646	Entertainment and representation
Beban promosi	162.922.801	385.120.704	Promotion
Rekrutment agen asuransi	9.000.000	-	Insurance agent recruitment
Kontes keagenan	-	3.323.320.650	Agent contest
Lain-lain	40.552.319	52.027.150	Others
Beban Umum:			General Expenses:
Pegawai	67.429.121.903	63.998.487.610	Employee expense
Imbalan pasca kerja karyawan	2.000.931.093	242.090.795	Post employment benefits
Konsultan	1.737.989.365	5.782.577.372	Consultants
Iuran keanggotaan	630.076.968	408.067.216	Membership fees
Pendidikan dan latihan	469.915.752	524.095.429	Training & education
Lain-lain	20.207.777.779	15.048.045.227	Others
Beban Administrasi			Administration Expenses:
Transportasi	17.487.872.121	15.275.203.808	Transportation
Perkantoran	5.522.889.297	5.558.383.304	Office expense
Komputer	2.612.617.415	1.002.513.214	Computer
Komunikasi	2.037.962.483	2.237.534.820	Communication
Penyusutan (Catatan 11)	1.602.159.708	1.778.208.148	Depreciation (Note 11)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	792.601.253	792.601.251	Right-of-use assets depreciation (Note 12)
Bunga inkremental liabilitas sewa	128.453.399	206.869.266	Lease liabilities incremental interest
Amortisasi	-	1.215.417.618	Amortization
Jumlah	128.949.727.837	126.068.876.565	Total

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH

Rincian penghasilan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	12.140.184.740	135.358.966	Gain on sale of fixed assets (Note 11)
Jasa giro	386.930.922	218.615.894	Interest on bank current accounts
Laba (rugi) selisih kurs	(1.407.717.320)	6.003.077.956	Gain (loss) on foreign exchange difference
Lain-lain	1.918.573.448	221.691.216	Others
Jumlah	13.037.971.790	6.578.744.032	Total

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2023

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

a. Beban Imbalan Pasca Kerja – Bersih

	2023	2022
Biaya jasa kini	2.170.859.543	1.672.175.185
Biaya bunga	722.458.501	607.352.571
Biaya jasa lalu	105.251.511	-
Dampak penerapan SP DSAK 05042022	-	(926.848.650)
Jumlah	2.998.569.555	1.352.679.106

b. Estimasi Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

	2023	2022
Saldo awal	10.352.555.122	8.928.997.973
Biaya imbalan pasca kerja	2.998.569.555	1.352.679.106
Penghasilan komprehensif lain	(658.731.032)	588.663.280
Pembayaran imbalan pasca - kerja	(997.638.462)	(517.785.237)
Jumlah	11.694.755.183	10.352.555.122

Sedangkan posisi *re-measurement* yang tercatat pada penghasilan (beban) komprehensif lain, tersaji sebagai berikut:

	2023	2022
Jumlah pengukuran kembali awal periode	(5.582.898.227)	(6.634.858.659)
- Kerugian aktuarial	(658.731.032)	459.157.358
- Rekonsiliasi	-	592.803.074
- Beban pajak tangguhan	144.920.827	-
Akumulasi jumlah pengukuran kembali	(6.096.708.432)	(5.582.898.227)

35. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM

	2023	2022
Jumlah rata-rata tertimbang saham	4.900.000.000	4.900.000.000
Laba (rugi) bersih yang digunakan dalam penghitungan rugi bersih per saham	4.978.731.370	(7.469.383.207)
Laba (rugi) bersih per saham	1,02	(1,52)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan.

Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk likuiditas, risiko tingkat bunga, nilai tukar mata uang asing, harga pasar, kredit dan operasional. Manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang bersumber dari klaim nasabah yang akan berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan.

Risiko operasional yang dapat berdampak besar bagi Perusahaan adalah ketidakcermatan dalam melakukan pertanggung ulang (reasuransi) sehingga pada saat terjadi klaim pihak reasuradur tidak dapat memenuhi komitmennya yang mengakibatkan Perusahaan harus menanggung keseluruhan klaim.

Untuk meminimalkan dampak dari risiko operasional Perusahaan telah melakukan langkah-langkah identifikasi risiko-risiko yang ada dan selanjutnya melakukan pengukuran atas risiko-risiko tersebut. Dari hasil identifikasi tersebut Perusahaan melakukan langkah-langkah pengendalian dan pengawasan yang ketat. Khusus untuk risiko yang bersumber dari permasalahan reasuransi, Perusahaan melakukannya dengan berhati-hati dalam memilih reasuradur dan melakukan pengawasan internal yang baik terhadap proses reasuransi.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga dan nilai tukar.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2023

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Operational Risk

Operational risk is the risk that can widely impact and influence on the Company's overall performance. In general, operational risk is the risk caused by lack and failure of internal processes, human error, system failures or problems that impact on the Company's operations.

Operational risks that can have a major impact for the Company is in conducting coverage (reinsurance) so that in the event of a claim the reinsurer can not meet its commitments which resulted in the Company must bear the entire claim.

To minimize the impact of operational risk the Company has taken steps identify the existing risks and then take measurements of those risks. From the results of the identification the Company conducted control measurement and strict supervision. Specifically for risk that are sourced from the reinsurance issue, the Company is careful in selecting reinsurers and carries out good internal monitoring of the reinsurance process.

Market Risk

Market risk is the risk that was mainly due to changes in interest rates, currency exchange rate of Rupiah, commodity prices and the price of capital or loans, which can carry risks for the Company. In the Company's business planning, market risks that have direct impact to the Company is in the management of interest rates and exchange rates.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk of the fair value of financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company faces a number of risks associated with fluctuations in market interest rates. The Company monitors changes in market interest rates to ensure the Company in accordance with the market.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan secara konsisten mengalokasikan dananya di deposito bank sesuai dengan komitmen mata uang asing. Selain itu, Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan nilai tukar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari mitra pendiri dan atau rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang pertanggungan risiko bagi para tertanggung yang ingin mengasuransikan risikonya. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar premi sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan sehingga Perusahaan tidak dapat mengelola dana premi tersebut.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan polis yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana setiap aplikasi yang masuk akan melalui proses survey dan analisa untuk kemudian disetujui.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

Risiko Solvabilitas

Bahwa pemenuhan kewajiban Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi untuk menyampaikan laporan perhitungan tingkat solvabilitas triwulanan, tahunan dan pengumuman laporan keuangan serta laporan perhitungan tingkat solvabilitas bulanan bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 71/POJK.05/2016 dan POJK No. 27/POJK.05/2018 tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi, harus dilakukan sesuai dengan bentuk dan susunan laporan serta pengumuman laporan keuangan yang ditetapkan.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Exchange Rate Risk

Exchange rate risk of foreign currency that mainly arise from monetary assets and liabilities are recognized in different currencies than the functional currency of the respective entities. To manage these risks, the Company has consistently allocate their funds in bank deposits in accordance with foreign currency commitments. In addition, the Company is monitoring the impact of exchange rate movements to minimize the negative impact on the Company.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the founding partners and / or the opponent who failed to meet their contractual obligations. Credit risk is the major risk as the Company is engaged in risk coverage for the insured who want to insure the risk. By default, the Company is at risk if consumers are unable to meet its obligation to pay premiums in accordance with the treaty agreed between the customer and the Company so that Company can not manage the fund premiums.

Credit risk is the risk that can not be avoided, but can run up to an acceptable limit. The Company has a policy in dealing with this risk. Starting from the initial process of selective admission policy and dealt with the principle prudence, in which each application will go through the process of survey and analysis for later approval.

There is no concentration of credit risk because the Company has many customers without any significant individual customer.

Solvability Risk

That the fulfillment of the obligations of the Insurance Company and Reinsurance Company to submit reports on the calculation of solvency quarterly, annual and announcement of financial statements and reports calculation solvency margin monthly for Insurance and Reinsurance Companies referred to in POJK No. 71/POJK.05/2016 and POJK No. 27/POJK.05/2018 regarding the Financial Health of Insurance and Reinsurance Company, must be made according to the shape and structure of the report and announcement of financial statements as determined.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Rincian rasio-rasio yang menjadi indikator kesehatan keuangan Perusahaan yang dipersyaratkan oleh peraturan dibidang perasuransian dibandingkan dengan Perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022:

	Jenis Rasio/ Ratio	Minimum Ratio	Perusahaan/ Company
a.	Rasio Kecukupan Investasi / <i>Investment Adequacy Ratio</i>	100%	129%
b.	Rasio Solvabilitas / <i>Solvency Ratio</i>	120%	198%

Risiko Tingkat Bunga

Mengacu pada PSAK 50 Paragraf 63 informasi mengenai risiko tingkat bunga, termasuk:

- Tanggal penilaian ulang (*Repricing*) atau tanggal jatuh tempo kontraktual, mana yang lebih dahulu; dan
- Tingkat bunga efektif, jika tersedia
- Mengindikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan mana yang :
 - Terekspos risiko tingkat bunga atas nilai wajar,
 - Terekspos risiko tingkat bunga atas arus kas, dan
 - Tidak secara langsung terekspos terhadap risiko tingkat bunga.

Pengungkapan tersebut tidak berlaku bagi instrumen keuangan seperti investasi dalam instrumen ekuitas dan instrumen derivatif yang tingkat bunga efektifnya tidak dapat ditentukan.

Ketentuan tersebut tidak berlaku bagi instrumen keuangan seperti investasi dalam instrumen ekuitas dan instrumen derivatif yang tingkat bunga efektifnya tidak dapat ditentukan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi kewajibannya terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai wajarnya.

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi kebutuhan likuiditas Perusahaan secara khusus timbul dari kebutuhan untuk menyediakan kas yang cukup untuk membayar kewajiban kepada para nasabah atas klaim yang terjadi. Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat likuiditas yang memadai untuk membiayai operasionalnya dan menginvestasikan dari sebagian besar asetnya dalam pasar aktif dan dapat dicairkan setiap saat.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Details of the ratios that become indicators of the Company's financial health required by the regulations in the field of insurance are compared with the Company as of December 31, 2023 and 2022:

	Minimum Ratio	Perusahaan/ Company
a.	100%	129%
b.	120%	198%

Interest Rate Risk

Referring to paragraph 63 of SFAS 50 information regarding the interest rate risk, included:

- *Date of reassessment (repricing) or the contractual maturity date, whichever is shorter; and*
- *The effective interest rate, if available*
- *Indicates the financial assets and financial liabilities which that:*
 - *Exposure to interest rate risk on fair value,*
 - *Exposure to interest rate risk on cash flows, and*
 - *Do not directly exposed to interest rate risk,*

Such disclosure shall not apply to financial instruments such as investments in equity instruments and derivative instruments which are effective interest rate can not be determined.

The provision does not apply to financial instruments such as investments in equity instruments and derivative instruments which are effective interest rate could not be established.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk which the Company will experience difficulties in obtaining funds to meet its obligations relating to financial instruments. Liquidity risk may arise from the inability of the Company to sell a financial asset quickly at a price close to fair value.

Liquidity risk is the risk which the Company will experience difficulties in obtaining funds to meet liquidity requirements typically arise from the need to provide adequate cash to pay obligations to its customers for claims incurred. In managing liquidity risk, the Company monitor and maintain adequate liquidity to fund operations and invest the majority of its assets in active markets and can be withdrawn at any time.

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi dan nilai wajar atas aset dan liabilitas ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak di perdagangan dipasar keuangan aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
31 Desember 2023		
Aset Keuangan		
Kas dan bank	12.798.662.310	12.798.662.310
Piutang premi	88.140.102.378	88.140.102.378
Piutang reasuransi	108.578.539.530	108.578.539.530
Piutang lain-lain	11.894.234.320	11.894.234.320
Deposito berjangka	192.473.600.000	192.473.600.000
Reksadana	131.774.422	131.774.422
Saham	1.289.434.195	1.289.434.195
Obligasi	61.934.828.433	61.934.828.433
Investasi lainnya	3.032.062.204	3.032.062.204
	480.273.237.792	480.273.237.792
Liabilitas Keuangan		
Utang klaim	3.745.550.803	3.745.550.803
Utang reasuransi	19.251.935.912	19.251.935.912
Utang komisi	3.540.984.094	3.540.984.094
Utang subordinasi	30.000.000.000	30.000.000.000
Utang lain-lain	260.894.203	260.894.203
Biaya yang masih harus dibayar	1.153.784.838	1.153.784.838
Liabilitas sewa	856.218.856	856.218.856
	58.809.368.706	58.809.368.706
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
31 Desember 2022		
Aset Keuangan		
Kas dan bank	12.997.982.539	12.997.982.539
Piutang premi	98.637.749.374	98.637.749.374
Piutang reasuransi	118.734.669.434	118.734.669.434
Piutang lain-lain	2.213.172.078	2.213.172.078
Deposito berjangka	135.052.400.000	135.052.400.000
Reksadana	129.257.646	129.257.646
Saham	1.378.049.820	1.378.049.820
Obligasi	62.092.990.881	62.092.990.881
Investasi lainnya	2.916.573.599	2.916.573.599
	434.152.845.371	434.152.845.371

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of And For the Year Ended
December 31, 2023

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company classifies financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. This classification can be seen in the table below.

The Fair Value of Financial Instruments

Fair value of financial instruments that are not traded actively in financial markets is determined using valuation techniques. Such techniques may include the use of current market transactions conducted properly by the parties - the parties are willing and understand (*arm's-length market transactions*), reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, the analysis of discounted cash flow, or other model assessment.

	December 31, 2023
Financial Assets	
Cash on hand and in banks	12.798.662.310
Premiums receivables	88.140.102.378
Reinsurance receivables	108.578.539.530
Other receivables	11.894.234.320
Time deposits	192.473.600.000
Mutual fund	131.774.422
Marketable securities	1.289.434.195
Bond	61.934.828.433
Other investments	3.032.062.204
	480.273.237.792
Financial Liabilities	
Claim payables	3.745.550.803
Reinsurance payables	19.251.935.912
Commission payables	3.540.984.094
Subordinated payables	30.000.000.000
Other liabilities	260.894.203
Accrued expenses	1.153.784.838
Lease liabilities	856.218.856
	58.809.368.706
	Total
December 31, 2022	
Financial Assets	
Cash on hand and in banks	12.997.982.539
Premiums receivables	98.637.749.374
Reinsurance receivables	118.734.669.434
Other receivables	2.213.172.078
Time deposits	135.052.400.000
Mutual fund	129.257.646
Marketable securities	1.378.049.820
Bond	62.092.990.881
Other investments	2.916.573.599
	434.152.845.371

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	December 31, 2022
Liabilitas Keuangan			
Utang klaim	4.264.053.598	4.264.053.598	Financial Liabilities
Utang reasuransi	26.814.718.185	26.814.718.185	Claim payables
Utang komisi	6.193.276.736	6.193.276.736	Reinsurance payables
Utang lain-lain	8.425.279.896	8.425.279.896	Commission payables
Biaya yang masih harus dibayar	5.911.759.672	5.911.759.672	Other liabilities
Liabilitas sewa	1.707.731.938	1.707.731.938	Accrued expenses
			Lease liabilities
	53.316.820.025	53.316.820.025	Total
<p>Nilai wajar kas dan bank, piutang premi, piutang reasuransi, piutang lain-lain, utang klaim, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.</p> <p>Nilai wajar dari utang bank ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.</p> <p>Nilai wajar uang jaminan diasumsikan sama dengan nilai yang akan dibayarkan dikarenakan tidak ada tanggal pembayaran pasti.</p>			
<p>Fair values of cash on hand and in banks, premium receivables, reinsurance receivables, other receivables, claims payables, other payables, and accrued expenses, approximates their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.</p> <p>The fair value of bank loan are determined by discounting cash flows using effective interest rate.</p> <p>The fair value of security deposit is asumed to be the same with the amount that will paid due to there is no fixed payment dates.</p>			
38. BATAS TINGKAT SOLVABILITAS			
Tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut :			
a. Aset yang diperkenankan untuk perhitungan			
	2023	2022	
Tingkat solvabilitas:			Solvency levels:
Investasi	264.190.300.730	203.173.967.096	Investment
Kas dan bank	12.798.662.310	12.997.982.539	Cash on hand and in banks
Piutang premi	89.483.223.739	99.145.367.120	Premiums receivables
Piutang reasuransi	27.578.798.295	98.318.340.813	Reinsurance receivables
Aset reasuransi	489.264.041.166	478.006.031.302	Reinsurance assets
Bunga yang masih harus diterima	636.936.531	587.336.687	Accrued interest
Aset tetap	4.821.592.640	5.771.314.502	Fixed assets
Aset lain-lain	726.551.119	1.519.152.372	Other assets
Jumlah aset yang diperkenankan	889.500.106.530	899.519.492.431	Total admitted assets
Jumlah liabilitas	(751.519.951.539)	(723.212.184.771)	Total liabilities
Jumlah tingkat solvabilitas	137.980.154.991	176.307.307.660	Total solvency margin
Batas tingkat solvabilitas minimum	69.831.302.570	61.466.546.135	Excess of solvency argin over required minimum
Selisih lebih tingkat solvabilitas atas tingkat solvabilitas minimum	68.148.852.420	114.840.761.525	Excess of solvency levels above level minimum solvency
Rasio pencapaian solvabilitas	198%	287%	Solvency margin ratio

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

38. BATAS TINGKAT SOLVABILITAS (Lanjutan)

b. Rasio Keuangan

	2023	2022
Likuiditas (perimbangan aset lancar dengan liabilitas lancar)	130%	135%
Investasi terhadap cadangan teknis dan utang klaim	129%	121%
Hasil investasi terhadap pendapatan premi neto	3%	3%
Beban klaim, beban usaha dan komisi terhadap pendapatan premi neto	106%	102%

39. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

a. Sifat hubungan dan transaksi

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

Pihak berelasi / Related parties	Sifat hubungan / Nature of relationship	Jenis transaksi / Transaction type
PT Asuransi Central Asia	Entitas induk / Parent Entity	Piutang premi, Piutang reasuransi, Utang reasuransi, dan Aset tetap/ Premium receivable, Reinsurance receivable, Reinsurance payable, and Fixed asset.

	2023	2022
Piutang premi		
PT Asuransi Central Asia	1.687.778.176	-
Piutang reasuransi		
PT Asuransi Central Asia	6.524.316.043	-
Utang reasuransi		
PT Asuransi Central Asia	5.393.298.263	-

Pada tahun 2023 Perusahaan memiliki transaksi penjualan Unit ruko yang terletak di Jalan Balikpapan Raya No.6, Jakarta Pusat sebesar Rp12.000.000.000 kepada pihak afiliasi yaitu PT Asuransi Central Asia, dimana Perusahaan dan PT Asuransi Central Asia memiliki hubungan afiliasi sebagai entitas induk.

38. LIMITS OF SOLVENCY (Continued)

b. Financial Ratios

	2023	2022
Likuiditas (current assets balance by current liabilities)	130%	135%
Investment of technical reserves and debt claims	129%	121%
Investment return on net premium income	3%	3%
Claims expense, operating expenses and commissions to net premium Income	106%	102%

39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties, mainly covering sale transactions, purchases and other financial transactions.

a. The nature of relationships and transactions

The following table is a summary of related parties that have transaction with the Company, including the nature of the relationship and the nature of the transaction:

Pihak berelasi / Related parties	Sifat hubungan / Nature of relationship	Jenis transaksi / Transaction type
PT Asuransi Central Asia	Entitas induk / Parent Entity	Piutang premi, Piutang reasuransi, Utang reasuransi, dan Aset tetap/ Premium receivable, Reinsurance receivable, Reinsurance payable, and Fixed asset.

	2023	2022
Piutang premi		
PT Asuransi Central Asia	1.687.778.176	-
Piutang reasuransi		
PT Asuransi Central Asia	6.524.316.043	-
Utang reasuransi		
PT Asuransi Central Asia	5.393.298.263	-

In 2023 the Company has a sales transaction for shophouse units located on Jalan Balikpapan Raya No.6, Central Jakarta amounting to Rp12,000,000,000 to affiliated party namely PT Asuransi Central Asia, where the Company and PT Asuransi Central Asia have an affiliate relationship as parent entity.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Presentase harga perolehan aset yang dijual (tanah dan bangunan) sebesar Rp4.058.451.329 atau 0,41% terhadap jumlah aset Perusahaan.

Transaksi atas penjualan gedung tersebut dilakukan atas syarat dan kondisi dengan pihak kedua.

40. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Pengungkapan tambahan atas laporan arus kas terkait aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Konversi subordinasi menjadi modal disetor	-	25.000.000.000
Perusahaan mengkonversi utang subordinasi sebesar Rp25.000.000.000 atas nama PT Asuransi Central Asia melalui Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") pada tahun 2022.		

41. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2023.

(Represented in Rupiah, unless otherwise stated)

39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

The percentage of the acquisition cost of assets sold (land and buildings) is Rp 4,058,451,329 or 0.41% of the Company's total assets.

The transaction for the sale of the building is carried out on terms and conditions with second parties.

40. ADDITIONAL INFORMATION TO THE CASH FLOW STATEMENT

Additional disclosures on the cash flow report related to financing activities are as follows:

	2023	2022
Conversion of subordinated loan into paid-in capital	-	25,000,000,000
The company converted subordinated debt amounting to IDR 25,000,000,000 in the name of PT Asuransi Central Asia through Limited Public Offering IV ("PUT IV") by issuing Pre-emptive Rights ("HMETD") in 2022.		

41. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of the Company's financial statements that were issued on March 25, 2023.

KANTOR CABANG DAN PEMASARAN

KANTOR CABANG

Surabaya

Jl. Raya Ngagel No. 133 Blok I
Surabaya 60246

T. (031) 9900 5666

F. (031) 9900 5564

E. surabaya@asuransi-harta.co.id

Bandung

Jl. Naripan, No. 106 C
Kel. Kebon Pisang, Kec. Sumur Bandung
Kota Bandung 40112

T. (022) 4572 0103; (022) 2050 3920

E. bandung@asuransi-harta.co.id

Medan

Jl. Raden Saleh No. 81, Kesawan
Medan Barat - Medan 20111

T. 061-4561-427 / 4200 3157

E. medan@asuransi-harta.co.id

KANTOR PEMASARAN

Jakarta Harmoni

Jl. Balikpapan Raya No. 6
Jakarta 10130

T. (021) 633 7571 (Hunting); 630 4871

F. (021) 632 0523; 633 7573

E. jaksel@asuransi-harta.co.id

Tangerang

Ruko Golden 8 Blok H-29,
Jl. KH Dewantara,
Gading Serpong Tangerang 15310

T/F. (021) 5959 9275

E. tangerang@asuransi-harta.co.id

Solo

Jl. Dr. Rajiman No. 367 C
Solo 57149

T. (0271) 712 055; 712 505

F. (0271) 746 1237

E. solo@asuransi-harta.co.id

Informasi Lebih Lanjut



Semarang

Jl. MH Thamrin No. 11C, Kel. Sekayu, Kec. Semarang
Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50244

T. (024) 3544 315

F. (024) 7642 3925

E. semarang@asuransi-harta.co.id

PT ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk

KANTOR PUSAT

Wisma 46 Kota BNI, Lantai 33 - Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220

T. (021) 570 2060; 574 6789 F. (021) 572 7589 E. harta@asuransi-harta.co.id W. www.asuransi-harta.co.id

PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

